



Towards The Next Level of Growth

Menuju Tingkat
Pertumbuhan Selanjutnya

Annual
Report
Laporan Tahunan
2018

Table of Contents

Daftar Isi

01

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

01

Information of Shares

Informasi Saham

02

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

06

Board of Directors Report

Laporan Direksi

10

Group Profile

Profil Grup

22

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

30

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

46

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Perusahaan

55

Financial Statements

Laporan Keuangan

Financial Highlights

Ikhtisar Keuangan

US Dollar million (except as stated) / Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)

Description / Uraian	2018	2017*	2016*
Net Sales / Penjualan Bersih	839.5	777.9	691.8
Gross Profit / Laba Kotor	90.5	88.9	65.0
Net Profit / Laba Bersih	62.4	1.8	1.5
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	61.8	1.6	1.4
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.6	0.2	0.1
Comprehensive Income / Laba Komprehensif	63.2	0.9	2.5
Attributable to / Diatribusikan kepada:			
- Owners of the Company / Pemilik Entitas Induk	62.6	0.7	2.4
- Non-Controlling interests / Kepentingan Nonpengendali	0.6	0.2	0.1
Earning per share / Laba per saham (US cents / sen Dollar Amerika Serikat)	9.4	0.2	0.2
Total Assets / Jumlah Aset	806	807	851
Total Liabilities / Jumlah Liabilitas	457	516	561
Total Equity / Jumlah Equitas	349	291	290
Ratio of Net Profit on / Rasio Laba Bersih terhadap			
Total Assets / Jumlah Aset	7.7%	0.2%	0.2%
Total Equity / Jumlah Equitas	17.9%	0.6%	0.5%
Net Sales / Penjualan Bersih	7.4%	0.2%	0.2%
Current Ratio-times / Rasio Lancar - kali	1.0	1.0	1.1
Ratio of Total Liabilities to / Rasio Jumlah Kewajiban terhadap			
Total Equity-times / Jumlah Equitas - Kali	1.3	1.8	1.9
Total Assets-times / Jumlah Aset - Kali	0.6	0.6	0.7

*) As restated / Disajikan kembali

Information of Shares

Informasi Saham

Year / Tahun	2018				2017			
	Quarter / Kuartal							
Description / Keterangan	I	II	III	IV	I	II	III	IV
Highest Price / Harga Tertinggi (Rp)	1400	10600	7975	7100	950	1430	1260	1400
Lowest Price / Harga Terendah (Rp)	1200	1205	3900	3670	660	750	900	975
Closing Price / Harga Penutupan (Rp)	1400	6450	5400	5925	835	1250	1040	1250
Trading Volume (million Shares) / Volume Perdagangan (juta saham)	32.0	19.9	101.3	9.9	0.2	2.4	1.6	44.2
Total Outstanding Shares (million shares) / Jumlah Saham Yang Beredar (juta saham)	654	654	654	654	654	654	654	654
Market Capitalization (Rp billion) / Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah)	916	4221	3533	3877	546	818	681	818

Trading in the Company's shares was temporarily suspended in terms of the announcement dated 20 June 2018 of the Indonesia Stock Exchange for 1 (one) day on 21 June 2018 for "cooling down" due to significant cumulative increase in the price of the Company's shares.

Perdagangan saham Perusahaan untuk sementara ditangguhkan sehubungan dengan pengumuman tanggal 20 Juni 2018 di Bursa Efek Indonesia selama 1 (satu) hari pada 21 Juni 2018 dalam rangka "cooling down" karena kenaikan kumulatif yang signifikan dalam harga saham Perseroan.

Board of Commissioners Report

Laporan Dewan Komisaris

**SRI PRAKASH LOHIA**

President Commissioner
Presiden Komisaris

**AMIT LOHIA**

Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

During 2017 and early 2018, global economies had witnessed strong signs of revival and economic activity continued to firm up. Global growth from late 2018 is moderating as the recovery in trade and manufacturing activity loses steam. Despite ongoing negotiations, trade tensions among major economies remain elevated. These tensions, combined with concerns about softening global growth prospects, have weighed on investor sentiment and contributed to declines in global equity prices. IMF's latest economic outlook reports that global growth softened to 3.6% in 2018 and is projected to reduce to 3.3% in 2019. However with improvements expected in the second half of 2019, global economic growth is projected to stabilize from 2020 at 3.6%.

The Indonesian economy remained volatile in 2018; after a challenging 10 months of capital outflows, currency depreciation, higher government bond yields and mounting pressures from fuel prices, November brought respite to Indonesia: global oil prices fell, and capital flows returned, leading to currency appreciation and lower bond yields. Indonesia's economic growth over the past five quarters has been driven by investment, especially in the mining and infrastructure sectors. The Government's fiscal position has also reflected the priority for stability. Indonesia's current account position in 2018 has all the hallmarks of a 'healthy' current account deficit: it is of limited size compared to previous periods and other countries, and it is driven by investment rather than consumption. The economy strengthened modestly from 5.1% GDP growth in 2017 to 5.2% in 2018. To date, Indonesia has emerged relatively unscathed from the recent volatility plaguing emerging market economies,

Pemegang saham yang terhormat,

Selama 2017 dan awal 2018, ekonomi global telah menyaksikan tanda-tanda kuat kebangkitan dan aktivitas ekonomi terus menguat. Pertumbuhan global dari akhir 2018 moderat karena pemulihan dalam aktivitas perdagangan dan manufaktur kehilangan tenaga. Meskipun negosiasi sedang berlangsung, ketegangan perdagangan di antara ekonomi utama tetap meningkat. Ketegangan ini, dikombinasikan dengan kekhawatiran tentang melemahnya prospek pertumbuhan global, telah membebani sentimen investor dan berkontribusi terhadap penurunan harga ekuitas global. Prospek ekonomi terbaru IMF melaporkan bahwa pertumbuhan global melambat menjadi 3,6% pada 2018 dan diproyeksikan berkurang menjadi 3,3% pada 2019. Namun dengan perbaikan yang diharapkan pada paruh kedua 2019, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan akan stabil dari tahun 2020 sebesar 3,6%.

Ekonomi Indonesia tetap volatile pada tahun 2018; setelah 10 bulan arus keluar modal yang menantang, depresiasi mata uang, hasil obligasi pemerintah yang lebih tinggi dan tekanan yang meningkat dari harga bahan bakar, November memberikan kelonggaran bagi Indonesia: harga minyak global turun, dan aliran modal kembali, yang mengarah pada apresiasi mata uang dan hasil obligasi yang lebih rendah. Pertumbuhan ekonomi Indonesia selama lima kuartal terakhir telah didorong oleh investasi, terutama di sektor pertambangan dan infrastruktur. Posisi fiskal Pemerintah juga mencerminkan prioritas stabilitas. Posisi rekening berjalan Indonesia pada tahun 2018 memiliki semua keunggulan dari defisit rekening berjalan 'sehat': ini dalam jumlah terbatas dibandingkan periode sebelumnya dan negara-negara lain, dan didorong oleh investasi daripada konsumsi. Ekonomi menguat secara moderat dari pertumbuhan PDB 5,1% pada 2017 menjadi 5,2% pada 2018. Hingga saat ini,

In 2018, the Group made significant all around progress and achieved the best results in its history and created strong positive impact for all its stakeholders.

Pada tahun 2018, Grup membuat kemajuan signifikan di seluruh area dan mencapai hasil terbaik dalam sejarahnya dan menciptakan dampak positif yang kuat bagi semua pemangku kepentingan.

largely because of its sound macroeconomic fundamentals and adequate buffers that allowed for a coordinated monetary, fiscal and exchange rate policy framework. Indonesia's growth outlook remains moderately positive and stable and its economy is expected to grow at 5.2% in 2019 due to sound macroeconomic fundamentals and stronger domestic demand being projected over the forecasting horizon.

Indonesia tampak secara relatif tanpa cedera dari volatilitas yang melanda ekonomi-ekonomi pasar berkembang baru-baru ini, sebagian besar karena fundamental makroekonomi yang sehat dan penyangga yang memadai yang memungkinkan kerangka kerja kebijakan moneter, fiskal, dan nilai tukar yang terkoordinasi. Prospek pertumbuhan Indonesia tetap cukup positif dan stabil dan ekonominya diperkirakan akan tumbuh sebesar 5,2% pada tahun 2019 karena fundamental ekonomi makro yang baik dan permintaan domestik yang lebih kuat diproyeksikan di atas cakrawala perkiraan.

In view of all the developments, we are optimistic about future outlook and growth opportunities in Indonesia.

Melihat perkembangan tersebut, kami optimis tentang prospek masa depan dan peluang pertumbuhan di Indonesia.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners has supervised and advised the Board of Directors in an optimal way with regards to the management of the Company and its subsidiaries ("Group").

The Board of Commissioners appreciates the performance of the Board of Directors for 2018, amidst challenging business conditions and is pleased to state the following achievements that the Group has reached pursuant to the leadership of the Board of Directors:

- Highest ever production volume achieved in spinning business - an increase of 2% over the previous year as a result of improved efficiencies.
- Exports Sales continued to be robust during 2018 at 65% of total sales.
- Profit after Tax was US\$ 62.4 million in 2018 – a 35 times increase over 2017 as a result of improved business margins, a one-time gain on sale of the Company's partial shareholding

Penilaian Kinerja Direksi

Dewan Komisaris senantiasa menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian saran kepada Direksi secara optimal terkait dengan pengelolaan Perseroan dan anak perusahaannya ("Grup").

Dewan Komisaris memberikan apresiasi terhadap kinerja Direksi pada tahun 2018, di tengah kondisi bisnis yang sangat menantang dan dengan sangat senang menyampaikan berbagai pencapaian Grup yang sejalan dengan kepemimpinan Direksi sebagai berikut:

- Volume produksi tertinggi yang pernah dicapai dalam bisnis pemintalan meningkat sebesar 2% dibandingkan tahun sebelumnya sebagai hasil dari peningkatan efisiensi.
- Penjualan Ekspor terus menguat selama tahun 2018 mewakili 65% dari total penjualan.
- Laba setelah Pajak adalah US\$ 62,4 juta pada tahun 2018 - meningkat 35 kali lipat dari 2017 sebagai hasil dari peningkatan margin bisnis, keuntungan satu kali dari

in PT. Indorama Petrochemicals ("PTIP") as well as PTIP reporting a net profit instead of a significant loss in 2017.

Supervision of Implementation of Strategy

The Board of Commissioners assessed that the strategic policies implemented by the Board of Directors have effectively generated positive impact on the Group's performance improvement in 2018. Such policies included increasing production and sales volumes and marketing them in the global markets while achieving cost efficiencies resulting in higher operating margins.

Views on Business Prospects

The Board of Commissioners has reviewed the 2019 work plan for the Group outlined by the Board of Directors and is in agreement with the same, which incorporates the key action areas outlined by the Board of Commissioners to the Board of Directors to assist the sustainable growth of the Group:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and especially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Dispose non-core assets of the Group.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

Corporate Governance

The Board of Commissioners has mandated the Board of Directors to continue their business strategies, innovations and business practices in accordance with the principles of Good Corporate Governance which enjoins the highest standards of ethical and responsible conduct of business to create value for all stakeholders.

The Board of Commissioners discharged its nomination function by reviewing and recommending to the shareholders to reappoint three commissioners at their annual general meeting held in 2018 in place of the retiring five commissioners and to reappoint both the retiring members of the Board of Directors. The Board of Commissioners also discharged its remuneration

penjualan kepemilikan saham sebagian Perusahaan di PT. Indorama Petrochemicals ("PTIP") serta PTIP melaporkan laba bersih, dari pada kerugian signifikan pada 2017.

Pengawas Terhadap Implementasi Strategi

Dewan Komisaris menilai bahwa kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi secara efektif telah memberikan dampak positif terhadap peningkatan kinerja Grup pada tahun 2018. Kebijakan tersebut mencakup peningkatan produksi dan volume penjualan dan memasarkannya di pasar global ketika mencapai efisiensi biaya yang menimbulkan margin operasional yang lebih tinggi.

Pandangan atas Prospek Usaha

Dewan Komisaris telah mengkaji rencana kerja Grup pada 2019 yang disusun oleh Direksi. Rencana kerja tersebut mencakup kerja utama yang diuraikan oleh Dewan Komisaris kepada Direksi untuk membantu mendorong pertumbuhan Grup yang berkelanjutan:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurunkan konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Menjual aset non-inti dari Group
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

Tata Kelola Perusahaan

Dewan Komisaris telah mengamanatkan kepada Direksi untuk melanjutkan strategi bisnis, inovasi, dan praktik-praktik usaha sesuai dengan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang menggabungkan standar etika tertinggi dan perilaku bisnis yang bertanggung jawab, sehingga dapat menciptakan nilai bagi seluruh pemangku saham.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi dengan meninjau dan merekomendasikan kepada Pemegang Saham untuk mengangkat kembali tiga Komisaris pada rapat umum tahunan yang diselenggarakan pada tahun 2018 sebagai pengganti lima Komisaris yang pensiun dan untuk mengangkat kembali kedua anggota Direksi yang pensiun. Dewan Komisaris juga

function by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors, in terms of the delegation of authority by the shareholders of the Company at the annual general meeting held in 2018.

The Board of Commissioners has reviewed the report of the Audit Committee which has reviewed the scope of activities and independence of the external auditors, reports of the internal audit team, adequacy of the internal control system and procedures, the Company's financial reporting process and compliance with applicable laws.

Change in Board of Commissioners

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2018 reappointed three members of the Board of Commissioners of the Company (in place of the Board of Commissioners of the Company which comprised five commissioners and whose term has expired) until the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2023 i.e. Mr Sri Prakash Lohia as President Commissioner, Mr Amit Lohia as Vice President Commissioner and Mr Humphrey R Djemat as the Independent Commissioner.

Frequency and Granting of Advice to the Board of Directors

The Board of Commissioners evaluates the progress of the work plan through the quarterly financial reports of the Group and also provided their advice to the Board of Directors at the joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors which have been held three times in 2018.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to convey our appreciation to the Board of Directors, management and all employees for their hard work in conducting the operational activities, which has shown good results. We also express our thanks to all the stakeholders for their trust in the Board of Commissioners and the Group.

melaksanakan fungsi remunerasi dengan meninjau dan memberi persetujuan atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, sesuai dengan wewenang dari rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tahun 2018.

Dewan Komisaris telah mengkaji laporan dari Komite Audit yang telah menelaah cakupan aktivitas dan independensi auditor eksternal, laporan tim audit internal, kecukupan sistem pengendalian internal dan prosedur, serta proses pelaporan keuangan Perseroan dan kepatuhan dengan aturan hukum yang berlaku.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Para pemegang saham Perusahaan pada rapat umum tahunan yang diadakan pada tanggal 29 Juni 2018 mengangkat kembali tiga anggota Dewan Komisaris Perusahaan (menggantikan Dewan Komisaris Perusahaan terdiri dari lima anggota yang masa berakhir) hingga rapat umum tahunan pemegang saham Perusahaan yang akan diadakan pada tahun 2023 yaitu Bapak Prakash Lohia sebagai Presiden Komisaris, Bapak Amit Lohia sebagai Wakil Presiden Komisaris dan Bapak Humphrey R Djemat sebagai Komisaris Independen.

Frekuensi dan Cara Pemberian Nasihat Kepada Direksi

Dewan Komisaris mengevaluasi kemajuan rencana kerja melalui laporan keuangan triwulan Grup dan juga memberikan nasihat mereka kepada Direksi pada rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi yang telah diadakan tiga kali pada tahun 2018.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya ingin menyampaikan apresiasi kepada Direksi, manajemen dan seluruh karyawan atas kerja kerasnya dalam menjalankan kegiatan operasional dan mencapai hasil yang baik. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada semua pihak atas kepercayaannya pada Dewan Komisaris dan Grup.

On behalf of the Board of Commissioners
Atas nama Dewan Komisaris

Sri Prakash Lohia
President Commissioner / Presiden Komisaris

Board of Directors Report

Laporan Direksi

**VISHNU SWAROOP BALDWA**

President Director
Presiden Direktur

**ANUPAM AGRAWAL**

Independent Director
Direktur Independen

The Board of Directors are pleased to report the performance of the Group in 2018 amidst challenging business conditions during the year:

Group Performance

The key highlights of the performance of the Group during 2018 are as under:

- Total Sales increased to a record high of US\$ 839 million, an increase of 8% over 2017.
- Export Sales continued to be robust at 65% of total sales, aggregating to US\$ 548 million.
- Operating Profit increased by 17% to US\$ 48 million reflecting improving business margins and cost efficiencies.
- PTIP reported significantly improved results in 2018 resulting in a share of profit for the Company of US\$ 0.2 million as compared to a large share of loss of US\$ 17.3 million reported in 2017.
- A one-time gain of US\$ 33.2 million on sale of 26% shareholding in PTIP (including pursuant to the partial exercise of the call option by Indorama Netherlands B.V. ("INBV")).
- Accordingly, Profit after Tax increased significantly to US\$ 62.4 million as compared to US\$ 1.8 mil in 2017.
- All the plants continue to operate at optimum capacity reinforcing its technical and marketing capabilities despite the sluggish global economy.

Direksi sangat senang melaporkan kinerja Grup pada 2018 di tengah kondisi bisnis yang menantang sepanjang tahun ini:

Kinerja Grup

Ikhtisar kinerja penting Grup selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

- Total Penjualan meningkat ke rekor tertinggi sebesar US\$839 juta, meningkat 8% dari tahun 2017.
- Penjualan ekspor terus berada kuat mewakili 65% dari total penjualan, yaitu sebesar US\$ 548 juta.
- Laba Operasional meningkat sebesar 17% menjadi US\$ 48 juta, mencerminkan margin usaha dan efisiensi biaya yang meningkat.
- PTIP melaporkan hasil yang meningkat secara signifikan pada tahun 2018 yang menghasilkan bagian laba untuk Perusahaan sebesar US\$ 0,2 juta dibandingkan dengan bagian besar kerugian sebesar US\$ 17,3 juta yang dilaporkan pada tahun 2017.
- Keuntungan satu kali sebesar US\$ 33,2 juta dari penjualan 26% kepemilikan saham di PTIP (termasuk berdasarkan pelaksanaan sebagian *call option* oleh Indorama Netherlands B.V. ("INBV")).
- Dengan demikian, Laba Setelah Pajak meningkat secara signifikan menjadi US\$ 62,4 juta dibandingkan dengan US\$ 1,8 juta pada tahun 2017.
- Semua pabrik terus beroperasi pada kapasitas optimum demi memperkuat kemampuan teknis dan pemasaran meskipun ekonomi global masih lesu.

The strategic policies implemented over last few years has shown its results on the Group's stellar performance in 2018 providing substantial positive momentum for the future.

Kebijakan strategis yang diterapkan selama beberapa tahun terakhir telah menunjukkan hasilnya pada kinerja Grup yang memuaskan pada tahun 2018 yang memberikan momentum positif yang substansial untuk masa depan.

- Revenue stream continues to be predominantly in US Dollars.
- The Group continues to maintain its impeccable record of servicing all its obligations in time.
- Aliran pendapatan sebagian besar masih dinyatakan dalam mata uang Dolar AS.
- Grup terus mempertahankan rekor sempurna dalam hal memenuhi semua kewajibannya tepat pada waktunya.

Strategic Policies

The Group operates in a globally competitive environment. To meet the challenges of competition, the Group's strategy is to build cost competitiveness and produce high quality products for its customers. The focus is on maintaining a wide network of satisfied customers spread all over the world to maintain a balance between supply and demand, which protects the business performance even in difficult times. Customer satisfaction is given topmost priority by the Group. The Group continues to focus on specialty products and services. Its products are exported to over 75 countries around the world and with such a large diversified market base, the Group is confident to market its output from existing plants as well as expansions.

The Group's principal products – Polyesters and Spun Yarns are on a consistent growth path. Global Polyester demand grew by 4% in 2018 and is projected to continue to increase at an annual average rate of 4-5% over the next five years, far ahead of global GDP growth rates which aptly classifies this industry as a "growing industry". The Group will continue to add production capacities at suitable opportunities in order to match the growing demand of its products.

Kebijakan Strategis

Grup beroperasi dalam lingkungan global yang kompetitif. Untuk memenuhi tantangan persaingan, strategi Grup adalah membangun daya saing biaya dan menghasilkan produk berkualitas tinggi bagi para pelanggannya. Fokusnya adalah pada memelihara kepuasan pelanggan yang tersebar luas di seluruh dunia demi menjaga keseimbangan antara pasokan dan permintaan, yang melindungi kinerja bisnis bahkan di masa-masa sulit. Kepuasan pelanggan merupakan prioritas utama Grup. Grup terus fokus pada produk dan layanan khusus. Produk Grup dieksport ke lebih dari 75 negara di seluruh dunia dan dengan basis pasar yang besar dan terdiversifikasi, Grup yakin mampu memasarkan produksinya dari pabrik yang ada dan dalam hal ekspansi.

Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal – terus mengalami pertumbuhan yang konsisten. Permintaan Polyester global tumbuh sebesar 4% pada tahun 2018 dan diproyeksikan akan terus meningkat dengan rata-rata sebesar 4-5% selama lima tahun ke depan, jauh melampaui tingkat pertumbuhan PDB secara global sehingga sangat tepat mengklasifikasikan industri ini sebagai "growing industry". Grup akan terus menambah kapasitas produksi pada kesempatan yang tepat agar dapat memenuhi permintaan produk Grup yang meningkat.

The Group's principal raw materials are PTA, MEG, Cotton, Rayon and Acrylic, which are sourced from global leaders. PTA is sourced mostly domestically with the remaining materials being imported. There is no constraint on availability of raw materials.

Comparison of results achieved in 2018 with the target

The table below shows the actual results achieved in 2018 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals Aktual	Target Target	Actuals vs Target Aktual vs Target	Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)
				Rincian
Net Sales	839	825	102%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	63	15	321%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	57%	60%	95%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	43%	40%	108%	Jumlah Ekuitas

Realisation of Net Sales and Capital Structure are in line with the targets. Total Comprehensive income is significantly higher than the target due to improved margins and cost efficiencies, a one-time gain on sale of shares in PTIP and recording a share of profit in PTIP (instead of a large share of loss in 2017).

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group continued its focus on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Challenges

There has not been any other material impediment adversely affecting the business of the Group during the year.

Business Outlook

Indonesia is one of the region's important economies and on track to become an influential global player. We plan to continue to leverage on our cost competitive advantage in Indonesia and Uzbekistan to enter into new markets with value added differentiated products.

Bahan baku utama Grup adalah PTA, MEG, Kapas, Rayon dan Acrylic, yang bersumber dari pemain industri di lingkup global. PTA tersedia di dalam negeri dan lainnya impor. Tidak ada kendala pada ketersediaan bahan baku.

Perbandingan hasil yang dicapai pada tahun 2018 dengan target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2018 dibandingkan dengan target:

US Dollar million (except as stated)

Details	Actuals Aktual	Target Target	Actuals vs Target Aktual vs Target	Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)
				Rincian
Net Sales	839	825	102%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	63	15	321%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	57%	60%	95%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	43%	40%	108%	Jumlah Ekuitas

Realisasi Penjualan Bersih dan Struktur Modal adalah sejalan dengan target. Jumlah Laba komprehensif secara signifikan lebih tinggi dari target karena peningkatan margin dan efisiensi biaya, keuntungan satu kali dari penjualan saham di PTIP dan pencatatan bagian laba di PTIP (dari pada bagian besar kerugian di 2017).

Hubungan jangka-panjang yang baik antara Grup dengan sekelompok besar perbankan serta lembaga keuangan menjamin persediaan modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia, dapat terus memasarkan produknya untuk memastikan kelancaran kegiatan operasi. Grup terus fokus dalam meraih kinerja operasi yang sangat baik, perluasan pasar, pengembangan produk, dan upaya pengurangan biaya untuk mencapai hasil-hasil di atas.

Tantangan

Sepanjang tahun ini tidak terdapat kendala material apa pun yang berdampak buruk terhadap kinerja bisnis Grup.

Prospek Usaha

Indonesia merupakan salah satu kawasan dengan perekonomian yang signifikan dan sedang bertumbuh untuk menjadi pemain yang berperan penting pada kancah ekonomi global. Kami berencana untuk terus manfaatkan keunggulan biaya kompetitif kami di Indonesia dan Uzbekistan guna memasuki pasar baru dengan produk yang berbeda dan memiliki nilai tambah.

The Group is currently Indonesia's largest producer and exporter of polyester and spun yarns. The polyester and spun yarns business in Indonesia continues to grow with increasing demand from both export and domestic markets. We plan to maintain volume leadership in the market and sustain domestic premium by substituting imports.

Corporate Governance

The Company has implemented Good Corporate Governance principles with the appointment of Independent Commissioners, Independent Director, Audit Committee, Corporate Secretary and an Internal Audit team. It has set up strong internal control systems and procedures to ensure that Group policies are complied with. The Group has a team of professional managers to manage various risks of the business in which the Group operates.

Changes in the Board of Directors

During 2018 there was no change in the composition of Board of Directors of the Company.

Appreciation

The Board of Directors express their sincere thanks to various Government departments and agencies, financial institutions, banks, esteemed customers, suppliers and contractors who have supported and contributed to the Group during the year. The Board also takes this opportunity to express its appreciation for the invaluable advice by the Board of Commissioners and contributions of all our employees throughout the year and to sincerely thank all our shareholders for their active support, understanding and guidance.

Saat ini, Grup tercatat sebagai produsen dan eksportir polyester dan benang pintal terbesar di Indonesia. Bisnis polyester dan benang pintal di Indonesia terus tumbuh dengan permintaan dari pembeli luar negeri dan domestik yang terus meningkat. Kami berencana untuk menjaga agar volume penjualan tetap tinggi di pasar dan mempertahankan premium domestik dengan mengganti impor.

Tata Kelola Perusahaan

Perseroan telah menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan mengangkat Komisaris Independen, Direktur Independen, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan tim Internal Audit. Sistem dan prosedur pengendalian internal yang kuat telah dibentuk untuk memastikan kepatuhan yang baik terhadap kebijakan Grup. Grup juga memiliki tim manajer profesional untuk mengelola berbagai risiko bisnis di mana Grup beroperasi.

Perubahan Direksi

Sepanjang tahun 2018, tidak terdapat perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi

Direksi mengucapkan terima kasih kepada berbagai departemen di Pemerintah and instansi, lembaga keuangan, bank, pelanggan terhormat, pemasok, dan kontraktor, yang telah mendukung dan memberikan kontribusi kepada Grup selama tahun berjalan. Pada kesempatan ini, Direksi juga ingin menyampaikan apresiasi atas saran berharga yang diberikan oleh Dewan Komisaris dan atas kontribusi dari semua karyawan kami sepanjang tahun. Dengan tulus kami juga berterima kasih kepada semua pemegang saham atas dukungan aktif mereka, pengertian, dan bimbingannya.

For and on behalf of the Board of Directors

Untuk dan atas nama Direksi

Vishnu Swaroop Baldwa

President Director / Presiden Direktur

Group Profile

Profil Grup



Company's key business - Polyester & Spun Yarns are globally growing consistently.

Bisnis Utama Perseroan - Polyester & Pemintalan berkembang konsisten secara global.

Name and Contacts / Nama dan Kontak: PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Corporate Office / Kantor Utama: Graha Irama, 17th Floor, Jl. H. R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia;

Telephone / Telepon : (021) 5261555;
 Fax / Faks : (021) 5261508;
 e-mail : corporate@indorama.com
 Website / Situs web : www.indorama.com

Background and Business

The Company, incorporated in 1975, commenced production in 1976 with a cotton spinning mill in Purwakarta steadily expanded its Spun Yarn business and diversified into manufacturing of Polyester Filament Yarn, Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, and Polyester Filament Fabric production for global markets, with plants located in Purwakarta, Campaka and Bandung in Indonesia, and through its indirect subsidiaries, in Uzbekistan, Sri Lanka and Turkey. The Company has been listed on the Indonesia Stock Exchange since 1990.

Latar Belakang dan Sektor Usaha

Perseroan didirikan pada tahun 1975 dan memulai kegiatan produksi pada tahun 1976 di sebuah pabrik pemintalan kapas di Purwakarta, yang terus memperluas bisnis Benang Pintal, serta melakukan diversifikasi untuk produksi Benang Polyester Filament , Polyester Staple Fiber, PET Resin, Polyester Chip, dan Kain Polyester Filament untuk pasar global dari pabrik-pabrik berlokasi di Purwakarta, Campaka dan Bandung, Indonesia dan melalui anak perusahaan tidak langsung, di Uzbekistan, Sri Lanka dan Turki. Perseroan telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990.

Capital Market Supporting Institutions

PT Bursa Efek Indonesia:		Lembaga Penunjang Pasar Modal
Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Jl Jend. Sudirman Kav 52-53, Jakarta 12190, Indonesia.		Notary / Notaris: Fathiah Helmi, SH Graha Irama Lt. 6, Jl. HR Rasuna Said, Blok X-1, Kav 1&2, Jakarta 12950, Indonesia
Main Duty : To enable the Company's shares to be traded publicly by the shareholders of the Company		Main Duty : To act as Notary for meetings of shareholders of the Company and for legal documentation as and when required
Years of Service : Since 1990		Years of Service : Since 2015
Fees paid in 2018 : Rp 250 million		Fees paid in 2018 : Rp 14.5 million
Tugas Utama : Mengaktifkan saham Perseroan untuk diperdagangkan ke publik oleh pemegang saham Perseroan		Tugas Utama : Bertindak sebagai Notaris untuk rapat pemegang saham Perseroan dan untuk dokumentasi hukum jika diperlukan
Tahun Layanan : Sejak tahun 1990		Tahun Layanan : Sejak 2015
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2018: Rp 250 juta		Biaya yang dibayarkan pada tahun 2018: Rp 14,5 juta

Share Administration Office / Biro Administrasi Efek:

Auditor / Auditor:		
PT Adimitra Jasa Korpora Rukan Kirana Boutique Office, Blok F No. 5, Jl. Boulevard Raya, Kelapa Gading, Indonesia.		Satrio Bing Eny & Rekan (member / anggota Deloitte Touche Tohmatsu Limited), The Plaza Office Tower, 32 nd Floor, Jl M.H. Thamrin Kav. 28-30, Jakarta 10350, Indonesia.
Main Duty : To act as the Share Registrar of the Company		Main Duty : To conduct the audit of the Company's books of accounts and issue report thereon in terms of applicable regulations
Years of Services : Since 1993		Years of Service : Since 2012
Fees paid in 2018 : Rp 24.5 million		Fees paid in 2018 : Rp 1.40 billion
Tugas Utama : Untuk bertindak sebagai Biro Administrasi Efek untuk Perseroan		Tugas Utama : Mengaudit laporan keuangan Perseroan dan menerbitkan laporan audit sesuai dengan peraturan yang berlaku
Tahun Layanan : Sejak tahun 1993		Tahun Layanan : Sejak 2012
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2018: Rp 24,5 juta		Biaya yang dibayarkan pada tahun 2018: Rp 1,40 miliar

Security Depository / Lembaga Penyimpanan

PT Kustodian Sentral Efek Indonesia Gedung Bursa Efek Indonesia Tower 1 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52–53, Jakarta 12190, Indonesia	
Main Duty : To act as a Central Securities Depository and Settlement for shares of the Company	
Years of Service : Since 2002	
Fees paid in 2018 : Rp 10 million	
Tugas Utama : Bertindak sebagai Lembaga Penyimpanan dan Penyelesaian untuk saham Perseroan	
Tahun Layanan : Sejak 2002	
Biaya yang dibayarkan pada tahun 2018: Rp 10 juta	

Vision & Values	Visi dan Nilai-nilai
Vision: Business Leadership, Industry Excellence, Customer Delight, People First, Sustainability.	Visi: Kepemimpinan Bisnis, Keunggulan Industri, Kepuasan Pelanggan, Utamakan SDM, Keberlanjutan.
Values: Execution, Knowledge, Leadership, Courage, Respect, Openness, Teamwork, Motivation, Commitment, Governance, Environment, Innovation.	Nilai-nilai: Pelaksanaan, Ilmu, Kepemimpinan, Keberanian, Rasa Hormat, Keterbukaan, Kerjasama, Motivasi, Komitmen, Tata Kelola, Lingkungan, Inovasi.

Shareholders as at 31 December 2018

Name of Shareholder / Nama Pemegang Saham	Percentage / Presentase (%)
PT. Irama Investama	25.00
Indorama Holdings B.V.	34.03
Public (Each below 5%) / Publik (masing-masing di bawah 5%)	40.97
Total / Jumlah	100.0

Shareholder Classification / Klasifikasi Pemegang Saham	Number of Shareholders / Jumlah Pemegang Saham	% Shareholding / % Kepemilikan
Shareholding by Local Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Lokal	45	27.57
Shareholding by Foreign Institution / Kepemilikan Saham oleh Institusi Asing	126	69.91
Shareholding by Local Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Lokal	1557	2.45
Shareholding by Foreign Individuals / Kepemilikan Saham oleh Individu Asing	43	0.07
Total / Jumlah	1771	100.0

None of the Commissioners or Directors holds any shares in the Company.

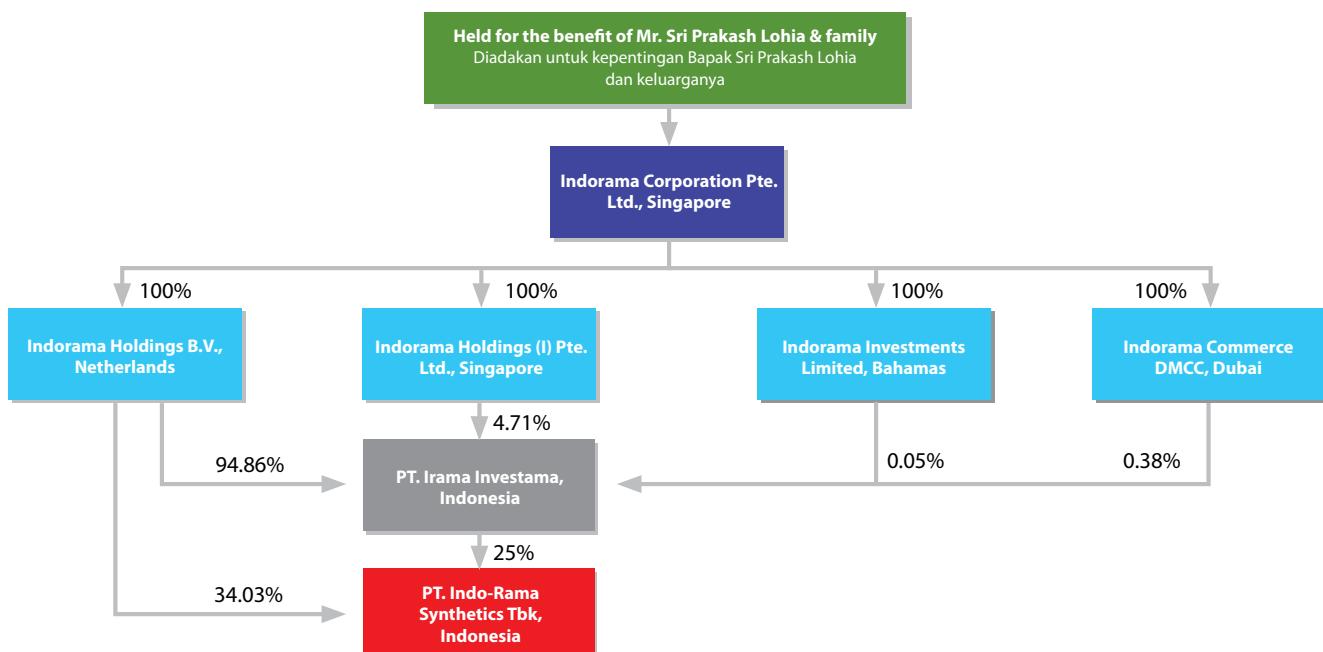
Majority and Controlling Shareholders of the Company as at 31 December 2018

The Company's majority shareholders are PT. Irama Investama and Indorama Holdings B.V., who are ultimately controlled by Mr. Sri Prakash Lohia and his family according to the chart below:

Tidak ada satupun Komisaris dan Direksi yang memiliki saham di Perseroan.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan pada tanggal 31 Desember 2018

Pemegang Saham utama adalah PT. Irama Investama and Indorama Holdings B.V., yang akhirnya dikendalikan oleh Bapak Sri Prakash Lohia dan keluarganya sesuai bagan di bawah ini:



Subsidiaries and Associate companies as at 31 December 2018

Anak Perusahaan dan perusahaan asosiasi pada tanggal 31 Desember 2018

Name Nama	Address Alamat	Ownership % Kepemilikan %	Total Assets (US\$ million) Jumlah Aset (US\$ juta)	Business Field Bidang Usaha	Operational Status Status Operasional
IRS Investments Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	34.13	Investment Investasi	Operational Beroperasi
IRS Global Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	34.10	Investment Investasi	Operational Beroperasi
IRS Universal Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	73.55	Trading Perdagangan	Operational Beroperasi
Indorama Industry Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	34.82	Investment Investasi	Operational Beroperasi
ISIN Lanka (Pvt) Ltd	Rahula Mawatha off Minuwangoda Road, Andiambalama, Srilanka	100%	12.77	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
Indorama IPLIK Sanayi Ve Ticaret A.S.	Vakiflar Koyu, Ulas Mevkii, PK. 196, 59800 Tekirdag, Turkey	100%	24.39	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
FE Indorama Kokand Textile LLC	Navoi Str, 205, City of Kokand, 713028, Fergana region, Uzbekistan	100%	150.59	Spun yarns manufacturer Produksi Benang pintal	Operational Beroperasi
PT. Indorama Trade and Development Services	Kembang Kuning, Jatiluhur, Purwakarta, Indonesia	99.97%	2.89	Office and school building management Pengelolaan gedung kantor dan sekolah	Operational Beroperasi
PT Karya Mitra Indorama	Gedung Cito Lt II, Jl. Bekasi 1/15 A, RT 005/03, Kel. Rawabunga, Jatinegara, Jakarta Timur, Indonesia	50%	0.18	Medical Clinic Klinik Medis	Not yet Started Belum dimulai
PT. Indorama Petrochemicals	Graha Irama, 16th Floor, Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav 1-2, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12950, Indonesia	24%	367.59	Manufacturer of Purified Terephthalic Acid Produksi Purified Terephthalic Acid	Operational Beroperasi
Costal International Pte. Ltd.	143, Cecil Street, #14-00 GB Building, Singapore 069542	100%	-	Trading Perdagangan	Not yet started Belum beroperasi

Awards & Certificates

The Company is ISO 14001:2004, ISO 18001, ISO 50001:2011 and ISO 9001:2000 certified and details of the certifications (including the ones which were renewed during the year) are available on the Company's website under the Safety, Health and Environment section.

Penghargaan dan Sertifikasi

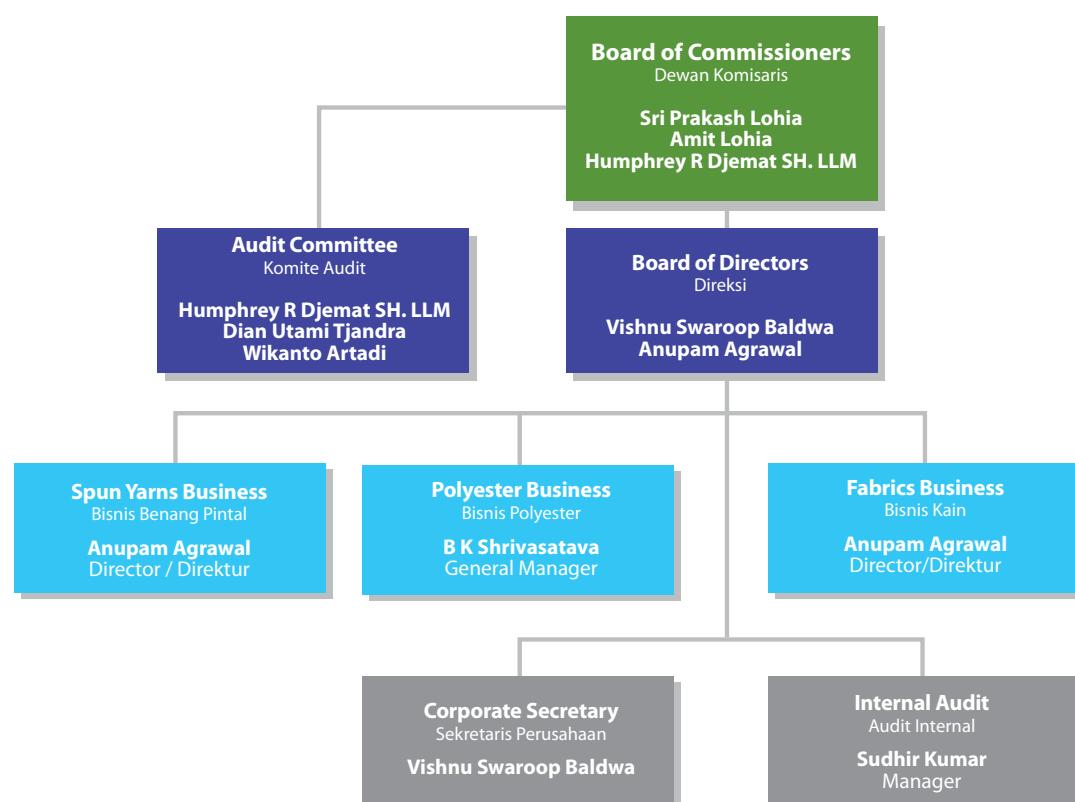
The Company is ISO 14001:2004, ISO 18001, ISO 50001:2011 and ISO 9001:2000 certified and details of the certifications (including the ones which were renewed during the year) are available on the Company's website under the Safety, Health and Environment section.

Chronology of Share Listing

Period Periode	Details Rincian	No. of Share Outstanding / No. Saham Dalam Peredaran	
		Total / Jumlah	Listed / Terdaftar
2 Aug 90	Pre Initial Public Offering / Pra penawaran awal kepada publik	23,150,000	-
3 Aug 90	Initial Public Offering / Penawaran awal kepada publik	30,150,000	7,000,000
3 Aug 90	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	10,000,000
1991	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	30,150,000	12,850,000
23 Mar 92	Bonus Share issued (2:1) / Saham Bonus yang diterbitkan (2:1)	90,450,000	37,050,000
11 Nov 92	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	90,450,000	40,786,000
1993	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	95,756,313	46,092,313
1993	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	95,756,313	58,111,029
1994	Shares issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	97,962,433	60,317,149
20 Feb 95	Bonus Share issued (1:2) / Saham-saham bonus yang dikeluarkan (1:2)	146,943,646	90,475,720
Jan-May 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	149,469,077	93,001,151
8 Jun 95	Rights Share issued (1:6) / Saham-saham yang dikeluarkan (1:6)	174,380,590	117,912,664
1995	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	174,380,590	146,902,775
Jun-Dec 95	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham yang diterbitkan dengan konversi Obligasi terkonversi	179,864,127	152,386,312
Jan-Jun 96	Share issued upon conversion of Convertible Bond / Saham-saham yang diterbitkan dengan konversi obligasi terkonversi	181,764,363	154,286,548
1996	Partial Listing / Pendaftaran Parsial	181,764,363	156,264,363
9 Dec 96	Stock Split (1:1) / Pembagian Saham (1:1)	363,528,726	312,528,726
19 Dec 96	Bonus Share issued (4:5) / Saham bonus yang diterbitkan (4:5)	654,351,707	562,551,707
3 Nov 97	Partial Listing / Pendaftaran parsial	654,351,707	654,351,707

Organization Structure as at 31 December 2018

Struktur Organisasi pada tanggal 31 Desember 2018



Board of Commissioners Profile

Profil Dewan Komisaris

In terms of the articles of association of the Company, the members of the Board of Commissioners shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Commissioners were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 29 June 2018, in terms of deed no 47 dated 29 June 2018 of Fathiah Helmi, SH, Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01.03-0224122 dated 20 July 2018.

Berdasarkan anggaran dasar Perseroan, anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Dewan Komisaris saat ini ditunjuk pada Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018, sesuai Akta no. 47 tanggal 29 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01 03-0224122 tanggal 20 Juli 2018.



MR. SRI PRAKASH LOHIA

President Commissioner

Born in 1952 (age 66 years), in India, citizen of Indonesia, he obtained his Bachelor of Commerce degree from the University of Delhi in 1971. He has 47 years experience in industry. He was a Director of the Company from 1975, became the Vice President Director in 1990, the President Director in 2004, the President Commissioner of the Company in 2009 and last reappointed as President Commissioner in June 2018. He is the Chairman of Indorama Group and is the Chairman / President Commissioner / Commissioner / Director of various companies in the Indorama Group spread over thirty five countries. His son Mr. Amit Lohia is a member of the Board of Commissioners of the Company. He along with his family controls the majority shareholders of the Company.

BAPAK SRI PRAKASH LOHIA

Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1952 (berusia 66 tahun), di India, warga negara Indonesia, beliau meraih gelar Sarjana Niaga dari Universitas Delhi pada tahun 1971. Beliau memiliki pengalaman selama 47 tahun pada bidang industri. Beliau menjabat sebagai Direktur Perseroan sejak 1975, diangkat sebagai Wakil Presiden Direktur pada tahun 1990 dan Presiden Direktur pada tahun 2004. Beliau diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada 2009 dan ditunjuk untuk posisi yang sama pada bulan Juni 2018. Beliau merupakan Ketua Grup Indorama dan Ketua / Komisaris Utama / Komisaris / Direktur di berbagai perusahaan dalam Grup Indorama yang tersebar di tiga puluh lima negara. Putra beliau,, Bapak Amit Lohia, merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan. Beliau bersama keluarganya mengendalikan pemegang saham mayoritas Perseroan.

**MR. AMIT LOHIA**

Vice President Commissioner

Born in 1974 (age 44 year), citizen of India, he obtained his Bachelor of Economics and Finance from the Wharton School of Business in Philadelphia, USA in 1995. He joined the Company in 1995, became a Director in 1996, the Vice President Director in 2004, the President Director in 2009, the Vice President Commissioner in 2013, and was last reappointed as the Vice President Commissioner in June 2018. He is the Group Vice Chairman of Indorama Corporation (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He has successfully run businesses, led turnaround of distressed assets, and implemented green-field projects for the Indorama Group in different parts of the world. He is son of Mr. Sri Prakash Lohia who is a member of the Board of Commissioners.

BAPAK AMIT LOHIA

Wakil Presiden Komisaris

Lahir pada tahun 1974 (berusia 44 tahun), warga negara India, mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dan Keuangan dari Wharton School of Business di Philadelphia, USA pada tahun 1995. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1995, angkat sebagai Direktur pada tahun 1996, Wakil Presiden Direktur pada tahun 2004, Presiden Direktur pada tahun 2009, Wakil Presiden Komisaris pada bulan Desember 2013, dan yang terakhir diangkat kembali sebagai Wakil Presiden Komisaris pada bulan Juni 2018. Beliau adalah Wakil Ketua Indorama Corporation (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau telah sukses menjalankan berbagai bisnis, menjadi penggerak dalam memulihkan kesehatan keuangan bisnis secara signifikan, dan menjalankan proyek green-field untuk Grup Indorama di berbagai belahan dunia. Beliau adalah putra dari Bapak Sri Prakash Lohia yang merupakan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

**MR. HUMPHREY R DJEMAT SH. LLM**

Independent Commissioner

Born in 1956 (age 62 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He was first appointed as the Independent Commissioner of the Company in 2001, the Vice President Commissioner in 2002, the Independent Commissioner in 2013 and was last reappointed as the Independent Commissioner of the Company in June 2018. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK HUMPHREY R DJEMAT SH. LLM

Independen Komisaris

Lahir pada tahun 1956 (berusia 62 tahun), warga negara Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia, dan menyelesaikan gelar Master Hukum di Dallas, USA. Beliau bergabung dengan Kantor Pengacara Gani Djemat & Rekan sejak 1983 dan diangkat sebagai Ketua pada tahun 2001. Pada tahun 2001 beliau pertama kali ditunjuk sebagai Komisaris Independen di Perseroan dan Wakil Presiden Komisaris pada tahun 2002, Komisaris Independen pada tahun 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada bulan Juni 2018. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

The members of the Board of Commissioners are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2018, no specific educational and/or training program for improving competencies was conducted for the Board of Commissioners. The Independent Commissioner has confirmed his independence despite being in this position for more than two terms.

Para anggota Dewan Komisaris merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia dan luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama tahun 2018, tidak ada program pendidikan dan / atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Dewan Komisaris untuk meningkatkan kompetensi. Komisaris Independen telah memastikan independensi mereka walaupun mereka telah menjabat lebih dari dua periode.

Board of Directors Profile

Profil Direksi

In terms of the Articles of Association of the Company, the members of the Board of Directors shall be appointed and discharged by the General Meeting of the Shareholders of the Company. The current Board of Directors were appointed at a meeting of the shareholders of the Company held on 29 June 2018, in terms of Deed no. 471 dated 29 June 2018 of Fathiah Helmi, SH Notary in Jakarta, which has been registered with the Ministry of Law and Human Rights based on their letter No. AHU-AH.01.03-0224122 dated 20 July 2018.

Responsibilities

The Board of Directors has full responsibility to manage and operate the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and to control, manage and maintain the assets of the Company, in the interest of the Company.



MR. VISHNU SWAROOP BALDWA

President Director

Born in 1959 (age 59 years), an Indonesian citizen, he is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 36 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008, the President Director in 2013 and was last reappointed as the President Director of the Company in June 2018. Prior to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Description of Duties & Functions

As the President Director of the Company he is responsible for the overall management of the Company along with the other Director and the management team as shown in the organization structure chart.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, anggota Direksi diangkat dan diberhentikan oleh Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Direksi yang menjabat saat ini diangkat pada rapat umum pemegang saham Perseroan yang diselenggarakan pada 29 Juni 2018, sesuai Akta No. 471 tanggal 29 Juni 2018 oleh Fathiah Helmi, S.H., Notaris di Jakarta, yang telah terdaftar pada Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan surat No. AHU-AH.01.03-0224122 tanggal 20 Juli 2018.

Tanggung Jawab

Direksi bertanggung jawab penuh untuk mengelola dan menjalankan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan dan juga untuk mengontrol, mengelola dan memelihara aset Perseroan, untuk kepentingan Perseroan.

BAPAK VISHNU SWAROOP BALDWA

Presiden Direktur

Lahir pada tahun 1959 (berusia 59 tahun), warga negara Indonesia, beliau merupakan lulusan terbaik di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perseroan dari The Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 36 tahun dalam bidang manajemen, keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta *Chief Financial Officer* pada tahun 2008, Presiden Direktur pada 2013 dan terakhir diangkat kembali sebagai Presiden Direktur Perusahaan pada bulan Juni 2018. Sebelum bergabung dengan perusahaan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah *Managing Director* dan *Chief Financial Officer* Grup di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Grup Indorama. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Uraian Tugas & Fungsi

Sebagai Presiden Direktur Perseroan, beliau bertanggung jawab atas keseluruhan pengelolaan Perseroan, bersama dengan Direktur lainnya dan tim manajemen, yang ditunjukkan pada bagan struktur organisasi.

**MR. ANUPAM AGRAWAL**

Independent Director

Born in 1956 (age 62 years), an Indian Citizen, he is an MBA with specialization in Marketing from University of Jodhpur, India. He has 40 years of professional experience in the field of textiles and specializing in spinning industry with a proven track record of turning around and bringing growth to various businesses in India, Sri Lanka and Indonesia. He was working with Birla Group in India from August 1979 till September 1999 and was working with Kewalram Group in Indonesia from September 1999 till January 2001. He has been with the Group for over 18 years and with the Company for the last 14 years. He was first appointed as a Director in June 2013, reappointed in December 2013, designated as Independent Director in 2014 and last reappointed as Independent Director in June 2018. He is not related to any members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

BAPAK ANUPAM AGRAWAL

Direktur Independen

Lahir pada tahun 1956 (berusia 62 tahun), warga negara India, meraih gelar MBA dengan spesialisasi pada bidang Marketing dari University of Jodhpur di India. Beliau memiliki pengalaman selama 40 tahun di bidang tekstil, terutama industri pemintalan dengan track record yang telah terbukti dan mampu membawa kemajuan berbagai bidang bisnis di India, Sri Lanka dan Indonesia. Beliau bekerja di Birla Group di India sejak Agustus 1979 hingga September 1999 dan di Kewalram Group di Indonesia sejak September 1999 hingga Januari 2001. Beliau telah bergabung dengan Indorama Group lebih dari 18 tahun dan dengan Perseroan selama 14 tahun terakhir. Beliau diangkat sebagai Direktur pertama kali pada bulan Juni 2013 dan ditunjuk kembali pada bulan Desember 2013, ditunjuk sebagai Direktur Independen pada tahun 2014 dan diangkat kembali sebagai Direktur Independen pada Juni 2018. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Description of Duties & Functions

He is fully responsible for the spun yarns and fabrics business of the Company along with the team relating to this business segment.

Uraian Tugas & Fungsi

Beliau bertanggung jawab penuh dalam bisnis benang pintal dan kain di Perseroan, bersama dengan tim yang menangani segmen bisnis ini.

The members of the Board of Directors are experienced professionals and periodically attend conferences, seminars and workshops both in Indonesia and overseas to improve their skills and performance and to update themselves on the developments taking place globally which affect the Company's business. During 2018, no specific educational and / or training program for improving competencies was conducted for the Board of Directors.

Para anggota Direksi merupakan profesional yang berpengalaman dan secara berkala menghadiri konferensi, seminar dan lokakarya, baik di Indonesia maupun di luar negeri, untuk meningkatkan keterampilan dan kinerjanya dan untuk mengikuti perkembangan pengetahuan yang terjadi secara global untuk kemajuan bisnis Perseroan. Selama 2018, tidak ada program pendidikan dan / atau pelatihan khusus yang dilaksanakan bagi Direksi untuk meningkatkan kompetensi.

Human Resources

Sumber Daya Manusia

The Group endeavours to build a vibrant and enriching workplace that provides employees with opportunities for professional development and personal fulfilment. The core of our human resources strategy is to set human resources wisely to meet the demands posed in a rapidly changing global business environment and placing the high-performing employees on a fast-track growth trajectory. The policy of proactively addressing the employees' concerns expeditiously has helped us empower them and also create a sense of belongingness in the Group.

Some of our practices and initiatives include:

High Performance High Potential (HPHP)

The purpose of this program is to identify, develop, retain and manage talent. It has further helped the Group in charting out clear career paths for our top performers. There are currently 78 employees participating in this program. The program is being reviewed continuously and new criteria are introduced for proper succession planning.

Peoplesoft Human Resources Software

PeopleSoft systems help us offer an effective and efficient means of working and reporting in an integrated fashion across the Group. The HR subsystems like performance managements system, learning and developments, e-recruitment system work on a real time basis. This year we have improved upon the performance management system through the modification of the appraisal form; incorporating new BSC targets; and the introduction of promotion module to help identify the potential candidates eligible for promotion.

Assessment Development Centre (ADC)

The process of ADC helps the Company in carrying out a more comprehensive evaluation of employees, who are eligible for promotion and leadership roles. This practice has helped the organization in evaluating and identifying potential aspirants, who are capable of assuming leadership roles. This year 13 employees were shortlisted for the process and on the basis of evaluation 11 employees have been recommended for promotion.

Grup berupaya untuk membangun tempat kerja yang dinamis dan memperkaya yang memberikan para karyawan peluang untuk pengembangan profesional dan pemenuhan pribadi. Inti dari strategi sumber daya manusia kami adalah menetapkan sumber daya manusia secara bijaksana untuk memenuhi tuntutan yang ditimbulkan dalam lingkungan bisnis global yang berubah dengan cepat serta menempatkan karyawan yang berkinerja tinggi pada lintasan pertumbuhan jalur cepat. Kebijakan mengatasi masalah karyawan secara proaktif dan cepat kebutuhan karyawan telah membantu kami memberdayakan mereka serta membangun rasa memiliki pada Grup.

Beberapa praktik dan langkah-langkah terkait sumber daya manusia adalah sebagai berikut:

Kinerja Tinggi Potensi Tinggi (HPHP)

Tujuan dari program ini adalah untuk mengidentifikasi, mengembangkan, mempertahankan, dan mengelola karyawan. Program ini lebih lanjut telah membantu Grup dalam menyusun jenjang karir yang jelas bagi karyawan yang berprestasi. Program HPHP saat ini diikuti oleh 78 karyawan. Program ini senantiasa dikaji dan kriteria baru diperkenalkan untuk perencanaan sukses yang tepat.

Peoplesoft Human Resources Software

Sistem PeopleSoft memfasilitasi Grup dalam menciptakan sistem kerja dan pelaporan yang efektif dan efisien secara terintegrasi di seluruh lini bisnis. Subsistem SDM seperti sistem pengelolaan kinerja, pembelajaran dan pengembangan, sistem e-rekrutmen, berjalan secara *real time*. Pada tahun ini, kami telah meningkatkan sistem pengelolaan kinerja melalui modifikasi form penilaian; yang memasukkan target BSC baru dan atribut individu serta pengenalan terhadap modul promosi sehingga kandidat potensial yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan promosi dapat diketahui.

Assessment Development Centre (ADC)

Proses ADC membantu Perseroan dalam melaksanakan evaluasi yang lebih komprehensif terhadap karyawan yang memenuhi syarat untuk mendapatkan promosi dan menjabat posisi pemimpin. Praktik ini telah membantu organisasi dalam mengevaluasi serta mengidentifikasi calon kandidat yang dipandang mampu mengemban peran sebagai seorang pemimpin. Pada tahun ini, terdapat 13 orang karyawan yang terpilih mengikuti proses tersebut, dan berdasarkan evaluasi berhasil merekomendasikan 11 orang untuk mendapatkan promosi.

Indorama Officer Trainee Program (IOTP)

The purpose of this program is to recruit promising young graduates from campuses across the country and train them for selected roles within the organization. The selected candidates are then put through an intensive Induction and Orientation program to help them understand the organization and their roles better. 33 trainees of the seventh batch of the IOTP have recently been inducted into the Company. This program is intended for graduates of Polytechnik Enjineering Indorama.

Coffee with HR

This initiative provides an opportunity for the senior staff to discuss issues candidly and provide constructive feedback about the HR practices of the Company. The primary objective of the initiative is to find ways and means of improving the HR practices; creating an enabling environment; and opportunities for employees to become star performers. The issues raised and suggestions provided during the meetings have been taken up for further action and implementation. The members, who have been part of this forum, are of the opinion that this initiative provides an opportunity to discuss issues relating to the HR.

HR Survey

An online HR survey was conducted for obtaining objective feedback from the middle and senior management executives about the programs and the services offered by the Human Resources Function. The results have been found to be highly encouraging and in most cases the human resources department has been able to meet or exceed the expectations of the stakeholders. However, there is scope for further improvement. This will continue to be an annual exercise for the HR department.

Program Indorama Petugas Trainee (IOTP)

Tujuan program ini adalah merekrut para lulusan muda potensial dari berbagai kampus di Indonesia serta melatih mereka untuk bekerja pada posisi yang dipilih pada organisasi. Para kandidat terpilih tersebut kemudian diikutsertakan dalam program Induksi dan Orientasi intensif untuk membantu mereka memahami organisasi serta peran yang dimilikinya secara lebih baik lagi. Terdapat 33 orang angkatan ke-7 dari program IOTP ini yang telah secara resmi diberikan posisi di Perseroan. Program ini ditujukan bagi lulusan Polytechnik Enjineering Indorama.

Minum Kopi dengan HRD

Program ini memberikan kesempatan bagi staf senior untuk mendiskusikan isu-isu secara santai dan memberikan umpan balik yang konstruktif mengenai praktik SDM di Perseroan. Tujuan utama dari inisiatif ini adalah untuk menemukan cara dan sarana untuk meningkatkan praktik SDM; menciptakan lingkungan yang kondusif; serta memberikan kesempatan bagi karyawan untuk menjadi pelaksana tugas yang andal. Isu-isu yang diangkat dan saran-saran yang diberikan pada saat rapat telah ditindaklanjuti dan dilaksanakan. Para anggota yang tergabung dalam forum ini yakin bahwa inisiatif ini memberikan kesempatan untuk mendiskusikan isu-isu mengenai SDM.

Survei SDM

Survei online SDM dilaksanakan untuk mendapatkan umpan balik yang objektif dari senior manajemen eksekutif di tingkat menengah dan senior mengenai program dan layanan yang ditawarkan oleh Fungsi Sumber Daya Manusia. Survei tersebut menunjukkan hasil yang sangat memuaskan, dan pada banyak kasus, departemen sumber daya manusia mampu memenuhi atau melebihi harapan para pemangku kepentingan. Namun demikian, ada banyak hal yang harus ditingkatkan lebih lanjut. Hal ini akan terus dilakukan tiap tahunnya untuk departemen SDM.

Internal Trainer Reward System

A new system has been instituted in the organization with the help of which highly skilled and experienced employees are identified and selected to train and develop the young talent pool as well as co-workers within the organisation. The trainers are suitably rewarded for developing the necessary modules and training the workers. We have conducted 8 technical training programs through our Internal Trainers.

Internal Trainer Reward System

Sistem baru telah didirikan di dalam organisasi dengan bantuan dimana para karyawan berpengalaman dan berkemampuan sangat baik diidentifikasi dan dipilih untuk melatih dan mengembangkan karyawan serta pekerja pendukung di organisasi. Para pelatih ini dapat diandalkan untuk menyusun modul yang diperlukan dan melatih para pekerja. Kami telah melaksanakan 8 program pelatihan teknis melalui Pelatih Internal.

Training & Development

The Company regularly conducts training programme for employees to develop their technical and managerial skills with the help of experts from within in the organisation and outside. The Company organized training programs for a total of 18,822 man hours during the year 2018, out of which 14,352 man hours were devoted for technical training and 3,838 man hours was for managerial/leadership training. A total of 632 man hours has been allocated for the purpose of language training. A record number of 458 training programs were organized last year covering 6,767 participants.

Pelatihan & Pengembangan

Perseroan secara berkala melaksanakan program pelatihan bagi karyawan untuk mengembangkan kemampuan teknis dan manajerialnya dengan bantuan para tenaga ahli yang berasal dari dalam dan luar organisasi. Perseroan telah melaksanakan program pelatihan selama 18.822 jam kerja sepanjang tahun 2018 dimana pelatihan teknis dilaksanakan selama 14.352 jam kerja dan pelatihan manajerial/kepemimpinan dilaksanakan selama 3.838 jam kerja. Pelatihan mengenai kemampuan berbahasa juga diadakan selama 632 jam kerja. Sejumlah rekor 458 program pelatihan diselenggarakan tahun lalu yang mencakup 6.767 peserta.

The Group had a total number of 7,502 employees at the end of the year.

Grup tercatat memiliki 7.502 karyawan pada akhir tahun.

Employee Classification based on Age;

Klasifikasi Karyawan berdasarkan Umur;

Age Umur	>=18 to 20 >=18 - 20	21 to 30 21 - 30	31 to 40 31 - 40	41 to 50 41 - 50	>50 >50
No. of Employees / Jumlah Karyawan	427	2130	1774	2502	669

Employee Classification based on Education;

Klasifikasi Karyawan berdasarkan Pendidikan;

Education level Tingkat Pendidikan	Upto High School Hingga SMA	Upto Diploma & Bachelor Hingga D3 & Sarjana	Above Bachelor Di Atas Sarjana
No. of Employees / Jumlah Karyawan	6627	450	425

Management Discussion and Analysis

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Operational Performance

Spun Yarns production volumes increased by 2% with improved efficiencies and sales volumes decreased by 1% with marginally higher inventories over the previous year. Sales Values increased in 2018 by 7% with increase in the product prices by 7% as compared to the previous year offsetting the marginal lower sales volumes. Operating income during the year was 10% higher at US\$ 34.8 million compared to US\$ 31.5 million in 2017 mainly due to higher margins.

Polyester production and sales volumes decreased by 5% and 9% respectively over the previous year with lower volumes of textile chips due to lower margins. Sales Values were higher by 8% compared to previous year, due to increase in product prices by 19% as compared to the previous year, offsetting the lower volumes. Operating income during the year was 21% higher at US\$ 19.4 million as compared to US\$ 16 million in 2017 due to higher margins.

Fabrics production and sales volumes decreased by 8% and 16% respectively compared to the previous year due to focus on value added products. Sales Values were lower by 9% due to lower sales volumes despite increase in product prices by 8%. Operating loss was at US\$ 1.8 million as compared to Operating income of US\$ 1.2 million in 2017 due to lower margins.

Comprehensive Financial Performance

Sales

Sales were US\$ 839 million in 2018, 8% higher as compared to US\$ 778 million in 2017, on account of higher sales prices on the back of higher raw material costs. Export Sales continued to be robust at 65% of Total Sales, reflecting the continuing strength of the Group in the international markets.

Cost of Goods Sold

Cost of goods sold for the year was US\$ 749 million, which was higher by 9% as compared to US\$ 689 million in 2017, principally due to higher raw material costs (which also led to higher sales prices).

Kinerja Operasional

Volume Produksi Benang Pintal meningkat 2% dengan peningkatan efisiensi dan volume penjualan menurun 1% dengan persediaan yang sedikit lebih tinggi dibanding tahun sebelumnya. Nilai penjualan meningkat pada tahun 2018 sebesar 7% karena peningkatan harga produk sebesar 7% dibandingkan dengan tahun lalu mengimbangi volume penjualan sedikit lebih rendah. Pendapatan operasional selama tahun ini 10% lebih tinggi pada US\$ 34.8 juta dibandingkan dengan US\$ 31.5 juta pada tahun 2017, terutama karena margin yang lebih tinggi.

Volume produksi dan penjualan Polyester menurun masing-masing sebesar 5% dan 9% dibandingkan tahun sebelumnya dengan volume chip tekstil yang lebih rendah karena margin yang lebih rendah. Nilai penjualan lebih tinggi 8% dibandingkan pada tahun sebelumnya, karena peningkatan harga produk sebesar 19%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya mengimbangi volume yang lebih rendah. Pendapatan operasional selama tahun ini tercatat lebih tinggi 21% sebesar US\$ 19.4 juta dibandingkan dengan US\$ 16 juta pada tahun 2017, yang disebabkan oleh margin yang lebih tinggi.

Volume produksi dan penjualan Kain masing-masing menurun sebesar 8% dan 16% dibandingkan dengan tahun sebelumnya karena fokus terhadap produk bernilai tambah. Nilai Penjualan menjadi lebih rendah sebesar 9% karena volume penjualan yang lebih rendah meskipun kenaikan harga produk sebesar 8%. Kerugian operasional berada pada US\$ 1.8 juta dibandingkan dengan Pendapatan Operasional sebesar US\$ 1.2 juta di tahun 2017 yang disebabkan oleh margin yang lebih rendah.

Kinerja Keuangan Komprehensif

Penjualan

Penjualan pada tahun 2018 tercatat sebesar US\$ 839 juta, meningkat sebesar 8% dibandingkan pada tahun 2017 sebesar US\$ 778 juta karena harga jual yang lebih tinggi karena biaya bahan baku yang lebih tinggi. Penjualan ekspor terus kuat di 65% dari Total Penjualan, mencerminkan kekuatan berkelanjutan Grup dalam pasar internasional.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan pada tahun berjalan tercatat sebesar US\$ 749 juta, meningkat sebesar 9% dari US\$ 689 juta pada tahun 2017, terutama karena biaya bahan baku yang lebih tinggi (yang juga menyebabkan harga jual yang lebih tinggi).

Gross Profit

Gross Profit increased by 2% to US\$ 90 million during the year as compared to US\$ 89 million in 2017 with higher contribution margins.

Other Expenses

Total Selling and General administration expenses were lower at US\$ 42 million as compared to US\$ 48 million in 2017 mainly due to lower sales volumes and improved cost efficiencies.

Investment in Associates

Share of profit in associate companies was at US\$ 0.2 million as compared to a significant share of loss of US\$ 17.9 million in 2017 in PTIP due to significantly higher PTA margins and lower operating costs.

Net Finance Cost (including foreign exchange)

Net Financial Costs (including foreign exchange differences and investment income) were lower in 2018 at US\$ 11 million as compared to an aggregate of US\$ 13.6 million in 2017 due to lower interest cost on account of significant decrease in overall debt, partial hedging of US\$ LIBOR rates and lower spreads, all of which more than offset the impact of higher US\$ LIBOR rates.

Gain on disposal of shares in Associate

During the year there was a one-time gain of US\$ 33.2 million on the sale of 26% shareholding in PTIP (including the implementation of a partial call option by INBV).

Net Income

Profit before tax increased to US\$ 71.34 million in 2018 as compared to US\$ 11.4 million in 2017, due to an overall improvement in operating performance of the Group and PTIP and a one-time gain on sale of shares in PTIP. Net Income also accordingly increased to US\$ 62.4 million in 2018, as compared to US\$ 1.8 million in 2017.

Other Comprehensive Income

Other comprehensive income was US\$ 0.8 million in 2018 as compared to a loss of US\$ 0.9 million in the 2017, on account of remeasurement of employees defined benefit obligations.

Total Comprehensive income

Total comprehensive income was at US\$ 63.2 million as compared to US\$ 0.9 million in the previous year. This increase was mainly attributed to the increase in the Net Income as explained in the above paragraph.

Laba Kotor

Laba kotor meningkat sebesar 2% menjadi US\$ 90 juta sepanjang tahun ini dibandingkan dengan US\$ 89 juta pada tahun 2017 karena kontribusi margin yang lebih tinggi.

Beban Lainnya

Jumlah biaya penjualan serta biaya administrasi umum lebih rendah pada US\$ 42 juta dibandingkan dengan tahun 2017 sebesar US\$ 48 juta terutama karena volume penjualan yang lebih rendah dan peningkatan efisiensi biaya.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Bagian laba di perusahaan asosiasi sebesar US\$ 0,2 juta dibandingkan dengan bagian kerugian yang signifikan sebesar US\$ 17,9 juta pada tahun 2017 di PTIP karena margin PTA yang lebih tinggi secara signifikan dan biaya operasional yang lebih rendah.

Beban Keuangan Bersih (termasuk valuta asing)

Beban keuangan bersih (termasuk selisih kurs mata uang asing dan penghasilan investasi) lebih rendah pada tahun 2018 sebesar US\$ 11 juta dibandingkan US\$ 13,6 juta pada tahun 2017, karena biaya bunga yang lebih rendah akibat dari penurunan signifikan dalam keseluruhan hutang, lindung nilai sebagian tingkat LIBOR US\$ dan spread yang lebih rendah, yang semuanya lebih dari mengimbangi dampak dari tingkat LIBOR US\$ yang lebih tinggi.

Keuntungan atas pelepasan saham Entitas Asosiasi

Selama tahun ini ada keuntungan satu kali sebesar US\$ 33,2 juta dari penjualan 26% kepemilikan saham di PTIP (termasuk pelaksanaan sebagian *call option* oleh INBV).

Laba Bersih

Laba sebelum pajak meningkat sebesar US\$ 71,34 juta pada tahun 2018 dibandingkan US\$ 11,4 billion pada tahun 2017 yang disebabkan oleh peningkatan keseluruhan kinerja operasi Grup dan PTIP dan keuntungan satu kali pada penjualan saham di PTIP. Laba Bersih juga meningkat menjadi US\$ 62,4 juta pada tahun 2018, dibandingkan dengan US\$ 1,8 juta pada tahun 2017.

Laba Komprehensif Lain

Penghasilan komprehensif lain sebesar US\$ 0,8 juta pada tahun 2018 dibandingkan dengan kerugian sebesar US\$ 0,9 juta pada tahun 2017, karena pengukuran ulang kewajiban imbalan pasti karyawan.

Jumlah Penghasilan Komprehensif

Jumlah penghasilan komprehensif tercatat sebesar US\$ 63,2 juta dibandingkan dengan US\$ 0,9 juta pada tahun sebelumnya. Peningkatan ini terutama karena peningkatan laba bersih seperti yang dijelaskan dalam paragraf di atas.

Financial Position

The following table shows the key aspects of the financial position of the Group as at the end of 2018 as compared to the end of the previous year end:

US Dollar million

Details	2018	2017	2018 vs 2017	Juta Dolar Amerika Serikat
				Rincian
Current Assets	315	280	35	Aset Lancar
Non-Current Assets	491	527	(36)	Aset Tidak Lancar
Total Assets	806	807	(1)	Jumlah Aset
Current Liabilities	304	267	37	Liabilitas Jangka Pendek
Non-Current Liabilities	153	249	(96)	Liabilitas Jangka Panjang
Total Liabilities	457	516	(59)	Jumlah Liabilitas
Total Equity	349	291	58	Jumlah Ekuitas

Current Assets

Current assets in 2018 increased by US\$ 35 million to US\$ 315 million as compared to 2017, mainly on account of increase in cash and financial assets by US\$ 15 million and inventories by US\$ 35 which were partially offset by decrease in trade receivables by US\$ 12 million and prepaid taxes by US\$ 3 million.

Non-Current Assets

Non-Current assets in 2018 decreased by US\$ 36 million as compared to 2017 mainly on account of decrease in the carrying value of investments in associates by US\$ 22 million due to the sale of 26% shareholding in PTIP and decrease in net Property, plant and equipment (including advances paid) by US\$ 14 million (principally on account of depreciation).

Total Assets

Total Assets in 2018 decreased by US\$ 1 million to US\$ 806 million, due to decrease in non-current assets by US\$ 36 million partially offset by increase in current assets by US\$ 35 million as explained herein above.

Current Liabilities

Current Liabilities in 2018 increased by US\$ 37 million to US\$ 304 million as compared to 2017, mainly due to increase aggregate of short term bank loans, current maturities of long-term liabilities and derivative liabilities by US\$ 35 million and accounts payable by US\$ 2million.

Non-Current Liabilities

Non-Current liabilities decreased by US\$ 96 million at US\$ 153 million as compared to 2017, principally due to decrease in Long Term Loans by US\$ 100 million (using surplus cash flows generated to repay long term revolving credit facilities), employee benefit obligations and long-term derivative liabilities of US\$ 1

Posisi Keuangan

Tabel berikut menunjukkan aspek-aspek utama dari posisi keuangan Grup pada akhir tahun 2018 dibandingkan dengan akhir tahun sebelumnya:

Aset Lancar

Aset lancar pada 2018 meningkat sebesar US\$ 35 juta menjadi US\$ 315 juta jika dibandingkan dengan tahun 2017 terutama disebabkan oleh peningkatan pada kas dan aset keuangan sebesar US\$ 15 juta dan persediaan sebesar US\$ 35 yang sebagian diimbangi oleh penurunan piutang dagang sebesar US\$ 12 juta dan pajak dibayar di muka sebesar US\$ 3 juta.

Aset Tidak Lancar

Aset tidak lancar pada 2018 turun sebesar US\$ 36 juta dibandingkan pada 2017, terutama karena penurunan nilai tercatat investasi pada perusahaan asosiasi sebesar US\$ 22 juta karena penjualan 26% kepemilikan saham di PTIP dan penurunan Properti bersih, pabrik dan peralatan (termasuk uang muka yang dibayar) sebesar US\$ 14 juta (terutama pada akun penyusutan).

Jumlah Aset

Jumlah Aset pada tahun 2018 turun sebesar US\$ 1 juta menjadi US\$ 806 juta, disebabkan oleh penurunan aset tidak lancar sebesar US\$ 36 juta diimbangi sebagian oleh kenaikan aset lancar sebesar US\$ 35 juta seperti dijelaskan di atas.

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas Jangka Pendek pada tahun 2018 meningkat sebesar US\$ 37 juta menjadi US\$ 304 juta dibandingkan tahun 2017, terutama disebabkan oleh peningkatan agregat pinjaman bank jangka pendek, jatuh tempo jangka pendek dari liabilitas jangka panjang dan liabilitas derivatif sebesar US\$ 35 juta dan liabilitas hutang sebesar US\$ 2 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas Jangka Panjang menurun sebesar US\$ 96 juta menjadi US\$ 153 juta dibandingkan dengan 2017, terutama disebabkan oleh penurunan Pinjaman Jangka Panjang sebesar US\$ 100 juta (menggunakan surplus arus kas yang dihasilkan untuk membayar kembali fasilitas kredit revolving jangka panjang),

million, offsetting the increase in net Deferred tax liabilities by US\$ 5 million.

Total Liabilities

Total Liabilities decreased in 2018 by US\$ 59 million due to decrease in non-current liabilities by US\$ 96 million partially offset by increase in current liabilities by US\$ 37 million, as explained herein above.

Total Equity

Total Equity increased by US\$ 58 million during the year reflecting the total comprehensive income for the year of US\$ 63 million partially offset by the reduction in value of non-controlling interest by US\$ 5 million pursuant to acquisition of the remaining 8.6% shareholding in FE Indorama Kokand Textile LLC ("IKT") by the Group which was held by the minority shareholder.

Cash Flows

The following table summarises the cash flows during 2018 as compared to the previous year

Details	2018	2017	2018 vs 2017	Juta Dolar Amerika Serikat
				Rincian
Net Cash from Operating Activities	55	72	(17)	Kas bersih dari Aktivitas Operasi
Net Cash from (used in) Investing Activities	38	(16)	54	Kas bersih dari (digunakan untuk) Aktivitas Investasi
Cash (used in) Financing Activities	(79)	(59)	(20)	Kas (digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan
Net increase (decrease) in Cash and Cash Equivalents	14	(3)	17	Peningkatan Bersih Kas dan Setara Kas

From the above table it is clear that the Group generated significantly higher net cashflows from investing activities (pursuant to the one-time sale of shareholding in PTIP) which offset the lower cash flows from operating activities and surpluses were used towards repayment of loans under financing activities, as compared to the previous year.

Ability to Repay Debts

The Group's debts are well spread out in respect of the repayments in the future years. The Group has a healthy current ratio of 1.04x as of the end of 2018. The Group repaid all its debts on due date during the year and the Group's financial position is very sound to repay all its debts on the respective due dates.

kewajiban imbalan kerja dan liabilitas derivatif jangka panjang sebesar US\$ 1 juta, mengimbangi kenaikan kewajiban pajak tangguhan bersih sebesar US\$ 5 juta.

Jumlah Liabilitas

Jumlah Liabilitas menurun pada 2018 sebesar US\$ 59 juta karena adanya penurunan liabilitas jangka panjang sebesar US\$ 96 juta sebagian diimbangi oleh kenaikan liabilitas jangka pendek sebesar US\$ 37 juta yang telah disajikan di atas.

Jumlah Ekuitas

Total Ekuitas meningkat sebesar US\$ 58 juta selama tahun berjalan yang mencerminkan total pendapatan komprehensif tahun berjalan sebesar US\$ 63 juta, diimbangi oleh penurunan nilai kepentingan non pengendali sebesar US\$ 5 juta dikarenakan adanya akuisisi sisa saham sebanyak 8,6% di FE Indorama Kokand Textile LLC ("IKT") oleh Grup, yang sebelumnya dimiliki oleh pemegang saham minoritas.

Arus Kas

Tabel berikut menyajikan arus kas selama 2018 dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Dari tabel di atas, jelas bahwa Grup secara konsisten menghasilkan arus kas bersih yang lebih tinggi secara signifikan dari aktivitas investasi (berdasarkan penjualan satu kali kepemilikan saham di PTIP) yang mengimbangi arus kas yang lebih rendah dari aktivitas operasi dan surplus digunakan untuk pembayaran kembali pinjaman dalam aktivitas pendanaan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Kemampuan Membayar Utang

Utang Grup terbagi dengan baik sehubungan dengan pembayaran kembali di tahun mendatang. Grup memiliki rasio lancar yang sehat sebesar 1,04x pada akhir tahun 2018. Grup melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo selama tahun ini dan posisi keuangan Grup sangat baik untuk melunasi semua hutangnya pada tanggal jatuh tempo masing-masing.

Receivables Collectability Levels

The Group has a very effective system of monitoring its trade receivables and the amounts outstanding at the year-end are generally expected to be collected as per agreed understanding with the customers. Trade receivables at the end of the year are equivalent to 44 days of Sales, which is reasonable in the Group's business. The Group's collectability ratio is close to 100% and there were no material doubtful receivables.

Capital Structure

Capital Structure of the Group is funded by 43% equity and the balance 57% by liabilities which represent higher equity and lower liabilities share as compared to previous year mainly on account of increase in Net Comprehensive Income in current year as compared to the previous year.

The Group's policy is to have maximum long-term interest bearing debt to total equity ratio of 2x and a minimum current ratio of 1x to ensure that equity and liabilities are used in an optimal manner. The actual ratios as of end 2018 are well within the above policy with the interest bearing long-term debt to equity level of 0.32x and a current ratio of 1.04x.

Investments in Fixed Assets

During 2018, the Group made additional investments in fixed assets of US\$ 11 million towards factory buildings and plant and machinery for improving operational efficiency.

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Material Capital Commitments and Investments

The Group is undertaking capital investments to increase its production of polyester products in Indonesia during 2019 and 2020. The Group had outstanding capital commitments equivalent to US\$ 29 million at the end of the year (including expenditure in its non-functional currency, majority of which has been hedged into the functional currency). The Group intends to fund the capital investments by a mix of internal cash generations and bank borrowings (if required).

Divestment of an Associate

The Company sold its entire shareholding in PTIP during 2018 and after the year end pursuant to exercise of the call option by INBV as detailed in Notes 13 and 50 of the audited financial statements attached to this report.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Grup memiliki sistem yang sangat efektif dalam mengawasi piutang usaha, dan saldo piutang pada akhir tahun umumnya diharapkan akan dikumpulkan sesuai pemahaman yang disepakati dengan pelanggan. Piutang usaha pada akhir tahun setara dengan 44 hari Penjualan, yang wajar dalam bisnis Grup. Rasio kolektibilitas Grup mendekati 100% dan tidak ada piutang usaha material yang diragukan.

Struktur Modal

Struktur Modal Grup didanai oleh ekuitas sebesar 43% dan sisanya sebesar 57% oleh liabilitas, yang mewakili ekuitas yang lebih tinggi dan bagian kewajiban yang lebih rendah dibandingkan dengan tahun sebelumnya terutama karena peningkatan Penghasilan Komprehensif Bersih pada tahun berjalan dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Grup menetapkan kebijakan untuk mendapatkan rasio utang berbunga jangka panjang terhadap total ekuitas maksimum sebesar 2x dan rasio lancar minimum sebesar 1x untuk memastikan bahwa equitas dan liabilitas digunakan secara optimal. Rasio aktual pada akhir tahun 2018 tercatat mengacu pada kebijakan di atas dengan rasio utang jangka panjang berbunga terhadap total ekuitas sebesar 0,32x dan rasio lancar sebesar 1,04x.

Investasi Aktiva Tetap

Selama 2018, Grup melakukan investasi tambahan dalam aset tetap sebesar US\$ 11 juta terhadap bangunan kilang dan pabrik serta mesin untuk meningkatkan efisiensi operasional.

Tidak ada fakta ataupun informasi yang material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan audit.

Ikatan dan Investasi Modal Material

Grup melakukan investasi modal untuk meningkatkan produksi produk poliester di Indonesia dan memiliki komitmen modal yang setara dengan US\$ 29 juta pada akhir tahun (termasuk pengeluaran dalam mata uang non-fungsionalnya, yang sebagian besar telah dilindungi nilai ke dalam mata uang fungsional). Grup bermaksud untuk mendanai investasi modal dengan campuran generasi kas internal dan pinjaman bank (jika diperlukan).

Divestasi Entitas Asosiasi

Perusahaan menjual seluruh kepemilikan sahamnya di PTIP pada tahun 2018 dan setelah akhir tahun sesuai dengan pelaksanaan *call option* oleh INBV sebagaimana dirinci dalam Catatan 13 dan 50 dari laporan keuangan yang diaudit terlampir pada laporan ini.

Material Information Post Date of Audit Report

There are no material facts or information which has occurred after the date of issue of the audit report.

Restatement of Financial Statements

During 2018, the Group has restated the consolidated financial statements for 2017 and 2016 due to correction in computation of deferred tax by PTIP relating to the difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipments has been adequately disclosed in the audited financial statements for this year.

Comparison of Results Achieved in 2018 with the Target

The table below shows the actual results achieved in 2018 as compared to the targets:

US Dollar million (except as stated)		Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)		
Details	Actuals / Aktual	Target	Actuals / Aktual vs Target	Rincian
Net Sales	839	825	102%	Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	63	15	420%	Jumlah Laba Komprehensif
Total Liabilities	57%	60%	95%	Jumlah Liabilitas
Total Equity	43%	40%	108%	Jumlah Ekuitas

Realisation of Net Sales and Capital Structure are in line with the targets. Total Comprehensive income is higher than the target principally due to improved operating margins (including in PTIP) and a one-time gain on sale of 26% shareholding in PTIP as explained earlier in the report.

The Group's strong long-term relationships with a large group of banks and financial institutions ensured availability of debt capital and its wide network of customers around the globe allowed it to market its products to ensure smooth operations. The Group focused on operational excellence, market expansion, product development and cost reduction measures, to achieve the above results.

Changes in applicable laws and regulations did not have any material effect on the Company's financial performance during the year.

Marketing Aspect

The Group has kept strong focus on its manufacturing capabilities and consistently works on cost competitiveness to ensure it stands successful in competition. The Group has a strong marketing team, which is in continuous touch with its customers

Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Audit

Tidak ada fakta ataupun informasi material yang terjadi setelah tanggal penerbitan laporan audit.

Penyajian Kembali Laporan Keuangan

Selama tahun 2018, Grup telah menyajikan kembali laporan keuangan konsolidasian untuk tahun 2017 dan 2016 karena koreksi dalam perhitungan pajak tangguhan oleh PTIP terkait dengan perbedaan antara nilai penyusutan komersial dan fiskal dari aset tetap telah diungkapkan secara memadai dalam laporan keuangan yang diaudit untuk tahun ini.

Perbandingan Hasil yang Dicapai Pada Tahun 2018 dengan Target

Tabel di bawah ini menunjukkan hasil aktual yang dicapai pada tahun 2018 dibandingkan dengan target:

Realisasi Penjualan Bersih dan Struktur Modal sejalan dengan target. Jumlah pendapatan komprehensif lebih tinggi dari target terutama disebabkan oleh peningkatan margin operasi (termasuk dalam PTIP) dan keuntungan satu kali penjualan 26% kepemilikan saham di PTIP seperti dijelaskan sebelumnya dalam laporan.

Hubungan jangka-panjang yang baik antara Grup dengan perbankan serta lembaga keuangan lainnya memastikan tersedianya modal pinjaman dan jaringan pelanggan yang luas tersebar di seluruh dunia sehingga menjamin lancarnya pemasaran produk perusahaan dan kegiatan operasi. Grup terus berfokus dalam hal keunggulan operasional, perluasan pasar serta pengembangan produk dan langkah-langkah pengurangan biaya untuk mencapai hasil tersebut di atas.

Perubahan undang-undang dan peraturan yang berlaku tidak berdampak material terhadap kinerja keuangan Perusahaan selama tahun berjalan.

Aspek Pemasaran

Grup akan terus fokus kepada peningkatan kemampuan manufaktur dan konsisten mengembangkan daya saing biaya untuk memastikan bahwa Grup dapat sukses berkompetisi dengan produsen lainnya. Grup memiliki tim pemasaran yang

- comprising of both actual users and distributors (to cater to the smaller customers) and serves them with quality products and services.

The Group is currently one of the largest producer and exporter of Polyester products and Spun yarns from Indonesia. The Group's capacity is a very small portion of the global industry which is scattered all around the world.

Indonesia is one of the region's systemically important economies and on track to become systemically important globally. Indonesia being cost competitive as compared to other regional producers, we plan to leverage our cost advantage to capture additional markets.

Dividends

The Company's dividend policy is to distribute about 25% of the net income. The Board of Directors are pleased to recommend payment of cash dividends of IDR 340 per share (equivalent to 25% of the Net Income for 2018), subject to approval of the shareholders of the Company at their ensuing annual general meeting. There were no dividends declared or paid in the last two years.

The Company targets to pay dividend for 2019 as per its policy of 25% of the net income after considering the cash flow requirements for reinvestment purposes.

Business Prospects

The Group operates in a globally competitive environment. The Group's products are exported to over 75 countries around the world and hence it faces competition from other producing countries. The Group's principal products – Polyester and Spun Yarns are on a consistent growth path. Industry analysts report that global Polyester demand increased by 4% in 2018 and is set to increase at an annual average rate of over 4-5% over the next five years, which is higher than global GDP growth rates and aptly classify this industry as a "growing industry".

The Group expects fluctuations in commodity prices to continue in the near term. However due to its inherent strengths, the Group does not expect any problems in marketing its products due to its worldwide diversified customer base.

kuat yang terus menjalin hubungan dengan pelanggan yang terdiri dari pengguna aktual dan distributor (untuk melayani pelanggan bisnis yang lebih kecil) dan melayani mereka dengan produk dan layanan berkualitas.

Saat ini, Grup merupakan salah satu produsen dan eksportir terbesar produk Polyester dan Benang Pintal di Indonesia. Kapasitas Grup adalah bagian yang sangat kecil dari industri global, yang tersebar di seluruh dunia.

Indonesia adalah salah satu negara dengan kawasan yang secara sistematis penting bagi perekonomian dan telah berada dalam jalur yang tepat untuk menjadi penting secara global. Indonesia adalah negara dengan pengeluaran biaya yang kompetitif dibandingkan dengan produsen regional lainnya. Untuk itu, kami berencana untuk memanfaatkan keunggulan biaya kami demi memperoleh pasar tambahan.

Dividen

Kebijakan dividen Perseroan adalah untuk mendistribusikan sekitar 25% dari laba bersih. Direksi dengan senang hati merekomendasikan pembayaran dividen tunai sebesar Rp340 per saham (setara dengan 25% dari Penghasilan Bersih untuk tahun 2018), harus disetujui oleh pemegang saham Perusahaan pada rapat umum tahunan berikutnya. Tidak ada dividen yang diumumkan atau dibayarkan dalam dua tahun terakhir.

Perseroan menargetkan untuk membayar dividen untuk tahun 2019 sesuai kebijakannya sebesar 25% dari laba bersih setelah mempertimbangkan persyaratan arus kas untuk tujuan reinvestasi.

Prospek Usaha

Grup beroperasi dalam suatu lingkungan yang kompetitif secara global. Produk-produk Grup dieksport ke lebih dari 75 negara di seluruh dunia dan oleh karena itu, Grup menghadapi persaingan dari negara-negara produsen lainnya. Produk utama Grup – Polyester dan Benang Pintal berada pada jalur pertumbuhan yang konsisten. Analis Industri melaporkan bahwa permintaan Polyester secara global meningkat sebesar 4% pada 2018 dan akan terus meningkat pada laju pertumbuhan tahunan rata-rata lebih dari 4-5% untuk lima tahun ke depan, dimana jumlah ini lebih tinggi dari tingkat pertumbuhan PDB global. Dengan demikian, industri ini tepat sekali dikatakan sebagai "*growing industry*".

Grup memperkirakan bahwa fluktuasi harga komoditas akan berlanjut dalam waktu dekat. Namun oleh karena kekuatan yang terkandung di dalamnya, Grup yakin tidak akan menemui masalah dalam memasarkan produknya mengingat basis pelanggan yang beragam di seluruh dunia.

The Group expects reasonable business prospects in the near future and expects to maintain steady growth in the coming years.

2019 Projections

The 2019 outlook seems positive given the continuing growth in the domestic and other emerging markets, a strong economic recovery in USA and prospects of improvement in the European economies, with the ongoing fiscal stimulus as well as a one-time gain on sale of the remaining 24% shareholding in PTIP which was concluded in early 2019.

The 2019 work plan is focused on the following areas:

- Continuous optimization of plant utilizations to maximize profits.
- Continuous improvement of our customer base by venturing into new markets.
- Continuous improvement in existing products and new product development.
- Continue to focus on cost-saving efforts and especially to reduce energy consumption and increase productivity.
- Dispose non-core assets of the Group.
- Continuous development of human resources to ensure these resources are utilised to meet stakeholders' aspirations and societal expectations.
- Continuously developing the IT systems and internal controls in pursuance of supporting the Group's drive to improve efficiency.
- Continuing focus on corporate social responsibility, environment and local communities.

The key Targets for 2019 based on the above work plan is given in the table below:

Details	Target	Juta Dolar Amerika Serikat (kecuali yang tertulis)	Rincian
Net Sales	850		Penjualan Bersih
Total Comprehensive Income	55		Jumlah Laba Komprehensif
Capital Structure:			Struktur Modal
- Total Liabilities	55%		- Jumlah Liabilitas
- Total Equity	45%		- Jumlah Ekuitas

Grup mengharapkan prospek bisnis yang wajar dalam waktu dekat dan mempertahankan pertumbuhan yang stabil di tahun-tahun mendatang.

Proyeksi 2019

Prospek usaha di tahun 2019 diproyeksikan akan berdampak positif mengingat pertumbuhan yang terus berlanjut di pasar dalam negeri dan pasar negara berkembang lainnya, pemulihan ekonomi yang kuat di Amerika Serikat dan juga peluang adanya peningkatan dalam pertumbuhan ekonomi di negara-negara di Eropa dengan stimulus fiskal yang berkelanjutan serta keuntungan satu kali pada penjualan sisanya. 24% kepemilikan saham di PTIP yang disimpulkan pada awal 2019.

Rencana kerja 2019 difokuskan pada bidang-bidang berikut:

- Optimalisasi secara berkelanjutan atas penggunaan pabrik untuk memaksimalkan keuntungan.
- Peningkatan berkesinambungan dalam basis pelanggan kami dengan meraih pasar baru.
- Peningkatan berkesinambungan pada produk yang ada disertai dengan pengembangan produk baru.
- Melanjutkan fokus dalam upaya penghematan biaya dan khususnya menurunkan konsumsi energi dan menambahkan produktivitas.
- Pelepasan aset non-inti dari Grup
- Pengembangan berkelanjutan atas sumber daya manusia untuk memastikan bahwa sumber daya ini telah dimanfaatkan untuk memenuhi aspirasi para pemangku kepentingan dan harapan masyarakat.
- Terus mengembangkan sistem Teknologi Informasi dan pengendalian internal guna mendukung upaya Grup dalam meningkatkan efisiensi.
- Melanjutkan fokus pada tanggung jawab sosial perusahaan dalam bidang lingkungan dan masyarakat setempat.

Target utama tahun 2019 berdasarkan rencana kerja di atas diuraikan dalam tabel di bawah ini:

Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan

The Company is committed to apply the principles of Good Corporate Governance by providing accurate and timely information to stakeholders.

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik dengan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu kepada para pemangku kepentingan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is the highest organ of the Group appointed by the Shareholders at a general meeting. Currently the Board of Commissioners consists of three members of which one is an Independent Commissioner.

Guidelines

The Board of Commissioners has guidelines covering all aspects of its functioning, including the nomination and remuneration function for which no separate committee has been set up, as it was considered that this function can be efficiently performed by the Board of Commissioners. The guidelines are available on the Company's website.

Duties and Responsibilities

In accordance with the guidelines, the duties of the Board of Commissioners are to supervise and oversee the management policies and general management of the Group and its business and to give advice to the Board of Directors and perform the nomination and remuneration function.

The Board of Commissioners discharged its nomination function by reviewing the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company, and recommended to the shareholders to (a) reappoint three commissioners at their annual general meeting held in 2018 (in place of the retiring five commissioners) i.e. Mr. Sri Prakash Lohia as President Commissioner, Mr. Amit Lohia as Vice President Commissioner, and Mr. Humphrey R. Djemat, as Independent Commissioner and (b) to reappoint both the Directors of the Company i.e. Mr Vishnu Swaroop Baldwa as President Director and Mr Anupam Agrawal as Independent Director, all for a period of 5 (five) years until the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2023, The Board of Commissioners also discharged

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris merupakan organ tertinggi Grup yang ditunjuk oleh Rapat Umum Pemegang Saham. Dewan Komisaris saat ini terdiri dari tiga anggota, satu diantaranya adalah Komisaris Independen.

Pedoman

Dewan Komisaris memiliki pedoman yang mencakup semua aspek dari fungsinya, termasuk fungsi nominasi dan remunerasi dimana tidak ada komite terpisah yang telah ditetapkan, karena dianggap bahwa fungsi ini dapat dilakukan secara efisien oleh Dewan Komisaris. Pedoman ini dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan pedoman, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Grup dan usahanya, dan memberi nasihat kepada Direksi, serta menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi.

Dewan Komisaris melakukan fungsi nominasi selama tahun ini dengan meninjau komposisi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, dan merekomendasikan kepada pemegang saham untuk (a) menunjuk kembali tiga komisaris pada rapat umum tahunan mereka yang diadakan pada tahun 2018 (sebagai pengganti lima komisaris pensiun) yaitu Bpk. Sri Prakash Lohia sebagai Komisaris Utama, Bpk. Amit Lohia sebagai Wakil Komisaris Utama, dan Bpk. Humphrey R. Djemat, sebagai Komisaris Independen dan (b) untuk menunjuk kembali kedua Direktur Perseroan yaitu Bpk. Wisnu Swaroop Baldwa sebagai Direktur Utama dan Bpk. Anupam Agrawal sebagai Direktur Independen, semuanya untuk periode 5 (lima) tahun hingga rapat umum tahunan pemegang saham Perusahaan yang akan

its remuneration function during the year by reviewing and approving the remuneration of the members of the Board of Directors.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2018, authorised PT. Irama Investama, as the Company's main shareholder to determine the remuneration of the members of the Board of Commissioners until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2023. Accordingly, PT Irama Investama decided to continue the payment of a fixed annual honorarium to the Independent Commissioner which amounted to US\$ 7 thousand in 2018, with no payment to any other Commissioner.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended articles of association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Commissioners must be held at least once every two months and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Directors must be held once every four months.

During the year six meetings of the Board of Commissioners were held which were attended by all the Commissioners, and three joint meetings were held with the Board of Directors which was attended by all the Commissioners and Directors.

Assessment of Board of Commissioners and Board of Directors
In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy for self-assessment of its performance covering the discharge of its duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, conducted a self-assessment of its performance.

In accordance with its guidelines and in discharge of its nomination function, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the members of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities. During the year the Board of Commissioners, in discharging its nomination function, assessed the performance of the members of the Board of Directors.

diadakan pada tahun 2023, Dewan Komisaris juga melaksanakan fungsi remunerasi selama tahun ini dengan meninjau dan memberi persetujuan atas remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Remunerasi

Rapat umum pemegang saham tahunan Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018, memberi kewenangan kepada PT. Irama Investama sebagai pemegang saham utama untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris hingga rapat umum pemegang saham akan diselenggarakan pada tahun 2023. PT Irama Investama dengan ini menetapkan untuk melanjutkan pembayaran honorarium tetap tahunan kepada Komisaris Independen yang sejumlah US\$ 7 ribu untuk tahun 2018 tanpa pembayaran kepada Komisaris lainnya.

Rapat

Rapat umum pemegang saham luar biasa Perseroan yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015, menyetujui perubahan anggaran dasar perusahaan agar sesuai dengan peraturan OJK, dalam hal ini rapat Dewan Komisaris harus diselenggarakan sekurang-kurangnya setiap dua bulan sekali dan bahwa setidaknya mayoritas anggota Dewan Komisaris harus hadir dalam setiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Direksi harus dilakukan empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, enam rapat Dewan Komisaris telah diadakan yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris, dan tiga kali rapat gabungan yang diadakan dengan Direksi yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dan Direksi

Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai sendiri kinerjanya yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam menjalankan fungsi nominasinya, melakukan penilaian sendiri atas kinerjanya.

Sesuai dengan pedomannya dan untuk melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja anggota Direksi yang mencakup pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Selama tahun ini Dewan Komisaris, dalam melaksanakan fungsi nominasi, menilai kinerja anggota Direksi.

Remuneration policy for the Board of Commissioners and Board of Directors takes into account the financial performance of the Company, fulfillment of obligations of the Company as governed in the prevailing laws and regulations, individual performance and consideration of long term strategy and target of the Company.

Assessment of Audit Committee

The Board of Commissioners is supported by the Audit Committee. During the year, the Board of Commissioners has assessed the performance of the Audit Committee, which has discharged its duties and responsibilities in accordance with their work plan.

Board of Directors

The members of the Board of Directors are appointed by the Shareholders at a general meeting. The Board of Directors currently consists of two members - President Director and an Independent Director.

The Board of Directors has guidelines, covering all aspects of its functioning, which is available on the Company's website.

Duties & Responsibilities

In accordance with its guidelines, the Board of Directors are responsible to carry out their duties to manage the Company in the interest of the Company in line with the purposes and objectives of the Company as provided for in the articles of association and each member of the Board of Directors shall be obliged to carry out his duties and responsibilities in good faith, in a responsible and prudent manner.

The President Director of the Company is responsible for the overall management of the Company together with the other Director and the management team and the Independent Director is responsible for the spun yarns and fabrics business of the Company along with the team relating to this business segment.

Remuneration

The shareholders of the Company at their annual general meeting held on 29 June 2018, authorised the Board of Commissioners to determine the remuneration of the members of the Board of Directors until the annual general meeting of the shareholders to be held in 2023.

Accordingly, the Board of Commissioners had determined the salary (including a portion which was linked to the performance of the Company) for each member of the Board of Directors which amounted in the aggregate to US\$ 592 thousand in 2018.

Kebijakan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi memperhatikan kinerja keuangan Perseroan, pemenuhan kewajiban-kewajiban Perseroan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku, kinerja individu dan pertimbangan strategi jangka panjang dan sasaran Perseroan.

Penilaian terhadap Komite Audit

Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit. Selama tahun ini, Dewan Komisaris telah menilai kinerja Komite Audit, yang telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan rencana kerja mereka.

Direksi

Anggota Direksi ditunjuk oleh pemegang saham pada Rapat Umum Pemegang Saham. Saat ini, Direksi beranggotakan dua orang, yaitu Presiden Direktur dan seorang Direktur Independen.

Direksi memiliki pedoman, mencakup semua aspek fungsinya, yang dapat dilihat di situs web Perseroan.

Tugas & Tanggung Jawab

Sesuai pedoman, Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan tugasnya dalam mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan sebagaimana ditetapkan dalam anggaran dasar, dan setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian.

Presiden Direktur Perseroan bertanggung jawab atas keseluruhan manajemen Perseroan bersama dengan Direktur lainnya beserta tim manajemen dan Direktur Independen bertanggung jawab untuk bisnis benang pintal dan kain bersama dengan tim yang terkait dengan segmen usaha ini.

Remunerasi

Rapat umum pemegang saham tahunan tanggal 29 Juni 2018, pemegang saham memberi kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi anggota Dewan Komisaris hingga rapat umum pemegang saham berikutnya yang akan diadakan pada 2023.

Dewan Komisaris dengan ini telah menetapkan gaji (termasuk bagian yang dikaitkan dengan kinerja Perseroan) untuk setiap anggota Direksi dengan total sejumlah US\$ 592 ribu pada 2018.

Meetings

The shareholders of the Company at an extraordinary general meeting held on 20 November 2015, approved the amended articles of association of the Company to comply with the OJK regulations, in terms of which meetings of the Board of Directors must be held at least once every month and at least a majority of the members must be present at each meeting. In addition, joint meetings with the Board of Commissioners must be held once every four months.

During the year twelve meetings of the Board of Directors were held which were attended by all the Directors, and three joint meetings were held with the Board of Commissioners, which was attended by all the Commissioners and Directors.

There are no committees appointed by the Board of Directors.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2017 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on June 16, 2017:

1. Approved the Company's Annual Report and audited Financial Statements for the year ended December 31, 2016 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2016.
3. Approved the appointment of Satrio Bing Eny & Rekan, Registered Public Accountants to audit the Company's financial statements for the financial year 2017 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

Decisions taken at general meeting of shareholders held in 2018 and their implementation are summarised below:

Annual General Meeting held on June 29, 2018:

1. Approved the Company's Annual Report and audited Financial Statements for the year ended December 31, 2017 along with the Supervisory report of the Board of Commissioners.
2. Approved the appropriation of the Company's net profit for the year ended December 31, 2017.

Rapat

Pemegang saham Perseroan pada rapat umum pemegang saham luar biasa yang diselenggarakan pada tanggal 20 November 2015 memutuskan untuk mengubah anggaran dasar Perseroan untuk memenuhi kepatuhan terhadap peraturan OJK, dimana rapat Direksi harus diadakan paling kurang sekali setiap bulan dan paling kurang mayoritas anggota harus hadir di tiap rapat. Selain itu, rapat gabungan dengan Dewan Komisaris harus diadakan tiap empat bulan sekali.

Sepanjang tahun ini, Direksi telah mengadakan rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Direksi sebanyak dua belas kali, serta rapat gabungan dengan Dewan Komisaris sebanyak tiga kali, yang dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Tidak ada komite yang ditunjuk oleh Direksi.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2017 dan Pelaksanaannya Dirangkum dibawah ini:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 16 Juni 2017:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 bersama dengan laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.
3. Menyetujui penunjukan Satrio Bing Eny & Rekan, Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku 2017 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan remunerasinya.

Semua keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan, termasuk pengajuan masing-masing akta notaris dengan pihak berwenang.

Hasil Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tahun 2018 dan Pelaksanaannya Dirangkum di bawah ini:

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 29 Juni 2018:

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan dan Laporan Keuangan yang telah diaudit untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 bersama dengan laporan Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Menyetujui penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

3. Approved the appointment of Satrio Bing Eny & Rekan, Registered Public Accountants to audit the Company's financial statements for the financial year 2018 and delegated authority to the Board of Directors to determine their remuneration.
4. Approved the reappointment of all members of the Board of Directors of the Company, and reconstituted the Board of Commissioners to comprise of Mr. Sri Prakash Lohia as President Commissioner, Mr. Amit Lohia as Vice President Commissioner, and Mr. Humphrey R. Djemat as Independent Commissioner, all for a period of 5 (five) years until the closing of the annual general meeting of the shareholders of the Company to be held in 2023.

All the above decisions have been implemented fully by the Company, including filing of the respective notarial deeds with the authorities.

Audit Committee

The Company's current audit committee members were appointed at the meeting of the Board of Commissioners of the Company held on 30 July 2018 until the end of 2023.

The Company's Audit Committee consists of three members:

1. Mr. Humphrey R Djemat SH. LLM, Committee Chairman

Born in 1956 (age 62 years), citizen of Indonesia, he graduated in Faculty of Law from Indonesia University and did Masters in law in Dallas, USA. He joined the law firm Gani Djemat & Partners in 1983 and became its Chairman in 2001. He is Chairman of the Audit Committee with effect from 30 July 2018 for a period of 5 years. He is also an Independent Commissioner of the Company.

2. Ms. Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Committee Member

Born in 1982 (age 36 years), citizen of Indonesia, she did her Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from University of Surabaya in 2004, registered accountant from Ministry of Finance in 2006, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Public Accountant from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2016. She has worked with various corporates and accounting firms since 2004 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. She was appointed a member of the Audit Committee on 30 July 2018 for a period of 5 years.

3. Menyetujui penunjukan Satrio Bing Eny & Rekan, Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan untuk tahun buku 2018 dan memberikan wewenang kepada Direksi untuk menentukan remunerasinya.
4. Menyetujui pengangkatan kembali semua anggota Direksi Perseroan, dan membentuk kembali Dewan Komisaris yang terdiri dari Bapak Sri Prakash Lohia sebagai Komisaris Utama, Bapak Amit Lohia sebagai Wakil Komisaris Utama, dan Bapak Humphrey R. Djemat sebagai Komisaris Independen, semuanya untuk jangka waktu 5 (lima) tahun hingga penutupan rapat umum tahunan pemegang saham Perusahaan yang akan diadakan pada tahun 2023.

Semua keputusan di atas telah dilaksanakan sepenuhnya oleh Perseroan, termasuk pengajuan akta notaris dengan pihak berwenang.

Komite Audit

Anggota Komite Audit Perseroan telah ditunjuk dalam rapat Dewan Komisaris yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juli 2018 sampai akhir tahun 2023.

Komite Audit Perseroan terdiri dari tiga anggota:

1. Bapak Humphrey R Djemat SH. LLM, Ketua Komite

Lahir pada tahun 1956 (usia 62 tahun), berkebangsaan Indonesia, beliau lulus dari Fakultas Hukum dari Universitas Indonesia dan mengambil gelar Magister hukum di Dallas, AS. Beliau bergabung dengan firma hukum Gani Djemat & Partners pada tahun 1983 dan menjadi ketuanya pada tahun 2001. Dia adalah Ketua Komite Audit yang berlaku sejak 30 Juli 2018 selama 5 tahun. Beliau juga merupakan Komisaris Independen Perseroan.

2. Ibu Dian Utami Tjandra, SE. Ak., CA, CPA, Anggota Komite

Lahir pada tahun 1982 (usia 36 tahun), merupakan warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Surabaya pada 2004, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2006, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Akuntan Publik Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2016. Beliau telah bekerja dengan berbagai perusahaan dan kantor akuntan sejak 2004 dan saat ini menjadi Mitra Rekanan di kantor akuntan publik Mahsun, Nurdiono, Kukuh & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juli 2018 untuk jangka waktu 5 tahun.

3. Mr. Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Committee Member

Born in 1977 (age 41 years), citizen of Indonesia, he did his Bachelors in Economics (majoring in Accounting) from Trisakti University in 2000, registered accountant from Ministry of Finance in 2008, qualified Chartered Accountant from the Ikatan Akuntan Indonesia in 2013 and a Certified Professional Auditor from Ikatan Akuntan Publik Indonesia in 2014. He has worked with various accounting firms since 2000 and is currently an Associate Partner in the public accounting firm Jojo Sunarjo & Rekan. He was appointed a member of the Audit Committee on 30 July 2018 for a period of 5 years.

The members of the Audit Committee are independent and meet the requirements as specified in the Audit Committee Charter.

In terms of their Charter, meetings of the Audit Committee must be held at least once every three months and at least half of the members must attend each meeting.

During the year four meetings of the Audit Committee were held which were attended by all the members.

The members of the Audit Committee are experienced professionals and regularly attend seminars related to their profession.

The Audit Committee during the year has carried out their duties in accordance with their Charter and the summary of their report as follows:

1. Reviewed the financial statements (including projections) of the Company which have been filed with the Indonesian Stock Exchange and OJK.
2. Reviewed the independency and scope of work of the Independent Auditors for 2018.
3. Reviewed the reports on internal audit activities carried out during the year (including covering compliances of laws and regulations related to the Company's activities) and implementation of their recommendations by the Board of Directors.

The Company does not have any other committee other than those referred above.

3. Bapak Wikanto Artadi, SE.Ak., CA, Anggota Komite

Lahir pada tahun 1977 (usia 41 tahun), warga negara Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi (jurusan Akuntansi) dari Universitas Trisakti pada 2000, akuntan terdaftar dari Kementerian Keuangan pada 2008, memenuhi syarat Akuntan Chartered dari Ikatan Akuntan Indonesia pada 2013 dan Auditor Profesional Bersertifikat dari Ikatan Akuntan Publik Indonesia pada 2014. Beliau telah bekerja dengan berbagai kantor akuntan sejak tahun 2000 dan saat ini menjadi Associate Partner di kantor akuntan publik Jojo Sunarjo & Rekan. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit pada 30 Juli 2018 untuk jangka waktu 5 tahun.

Anggota Komite Audit bersifat independen dan memenuhi persyaratan sebagaimana tercantum dalam Piagam Komite Audit.

Berdasarkan Piagam Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilaksanakan setidaknya satu kali dalam tiga bulan dan paling kurang setengah dari jumlah anggota wajib menghadiri rapat tersebut.

Selama tahun berjalan, Komite Audit telah melangsungkan rapat selama empat kali yang dihadiri oleh seluruh anggota.

Anggota Komite Audit adalah profesional yang berpengalaman dan secara teratur menghadiri seminar-seminar yang berkaitan dengan profesi mereka.

Komite Audit selama tahun berjalan ini telah menjalankan tugasnya sesuai dengan Piagam dan ringkasan dari laporan mereka sebagai berikut:

1. Menelaah laporan keuangan (termasuk proyeksi) Perseroan yang telah menyampaikan dengan Bursa Efek Indonesia dan OJK.
2. Menelaah Independensi dan cakupan pekerjaan dari Auditor Independen untuk tahun 2018.
3. Menelaah laporan aktifitas audit internal yang dilakukan selama tahun ini (termasuk mencakup kepatuhan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan aktivitas-aktivitas Perseroan) dan implementasi rekomendasi mereka oleh Direksi.

Perseroan tidak memiliki komite selain yang telah disebutkan diatas.

Corporate Secretary

Legal Basis of Appointment

The Board of Directors of the Company had appointed Mr. Vishnu Swaroop Baldwa as the Corporate Secretary with effect from 1 May 1996, in terms of the Rule Number IX. 1.4. issued by OJK and valid until termination by the Board of Directors.

Mr. Vishnu Swaroop Baldwa (59 years of age), citizen of Indonesia, is an Honours graduate in Commerce from Calcutta University, a qualified Chartered Accountant from The Institute of Chartered Accountants of India and Company Secretary from The Institute of Company Secretaries of India. He has over 36 years of experience in management, corporate finance, legal and commercial. He has been with the Company since 1994, became the Company's Director and Chief Financial Officer in 2008 and was appointed as the President Director of the Company in December 2013. Prior to joining the Company, he was working with the Birla Group in India and Malaysia since 1982. He is the Managing Director and Group Chief Financial Officer of Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (the holding company of the Group) and is a Director of various companies in the Indorama Group. He is not related to any member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

During the year the Corporate Secretary has ensured that the Company has complied with all the capital market regulations including timely submission of the required reports, holding general meetings, conducting public exposé and communicating with OJK, Indonesian Stock Exchange and investors as and when required.

During the year the Company Secretary attended various meetings and seminars in respect of the developments in the capital market and the prevailing regulations to enable him to discharge his function as required.

Internal Audit Unit

Legal Basis of Appointment

In terms of the rule no IX.1.7 issued by OJK, the President Director of the Company (with the approval of the Board of Commissioners) had appointed Mr. Sudhir Kumar as the Internal Audit Head with effect from 5 January 2015.

Mr. Sudhir Kumar is a Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM–Calcutta, India), Commerce Graduate and Chartered Accountant from India. He has over 12 years working experience in internal audit, risk management, internal control assessments, and system designing in Indonesia, Singapore, China, India, and South Africa.

Sekretaris Perusahaan

Dasar Hukum Pengangkatan

Direksi telah mengangkat Bapak Vishnu Swaroop Baldwa sebagai Sekretaris Perusahaan efektif sejak tanggal 1 Mei 1996 sesuai dengan Peraturan Nomor IX.1.4 yang dikeluarkan oleh OJK dan berlaku sampai pemberhentian oleh Direksi.

Bapak Vishnu Swaroop Baldwa (usia 59 tahun) warga negara Indonesia. Beliau merupakan lulusan terhormat di bidang Niaga dari Calcutta University, Chartered Accountant yang berkualifikasi dari The Institute of Chartered Accountants of India dan Sekretaris Perseroan dari Institute of Company Secretaries of India. Beliau memiliki pengalaman selama lebih dari 36 tahun dalam bidang manajemen, keuangan, hukum dan komersial. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak tahun 1994 dan menjadi Direktur Perseroan serta kepala bagian keuangan pada tahun 2008. Kemudian pada bulan Desember 2013 ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan. Sebelum bergabung dengan perusahaan, beliau bekerja di Grup Birla di India dan Malaysia sejak tahun 1982. Beliau adalah *Managing Director* dan *Chief Financial Officer Grup* di Indorama Corporation Pte. Ltd., di Singapura (perusahaan induk Grup) dan Direktur di berbagai perusahaan Indorama Grup. Beliau tidak memiliki hubungan dengan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Selama tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah memastikan bahwa Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan pasar modal yang berlaku, termasuk ketepatan waktu pengiriman laporan, pengadaan rapat umum dan *public exposé* serta menjaga hubungan dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, dan para investor ketika dan saat dibutuhkan.

Sepanjang tahun ini, Sekretaris Perusahaan telah menghadiri berbagai rapat dan seminar mengenai perkembangan di pasar modal dan peraturan yang berlaku agar beliau dapat menjalankan fungsinya sesuai kebutuhan.

Unit Audit Internal

Dasar Hukum Pengangkatan

Berdasarkan peraturan OJK no IX.1.7, Presiden Direktur Perseroan (dengan persetujuan Dewan Komisaris) telah menunjuk Bapak Sudhir Kumar sebagai Ketua Audit Internal sejak tanggal 5 Januari 2015.

Bapak Sudhir Kumar merupakan Certified Fraud Examiner (ACFE, USA), Certified Global Manager (IIM-Calcutta, India), Sarjana jurusan Commerce dan Chartered Accountant dari India. Beliau memiliki pengalaman kerja selama lebih dari 12 tahun dalam bidang internal audit, manajemen risiko, penilaian pengendalian internal, dan pembentukan sistem di Indonesia, Singapura, Tiongkok, India, dan Afrika Selatan.

During the year he has attended seminars in respect of the developments in the field of internal audit to enable him to discharge his duties and responsibilities.

The Internal Audit Unit has a charter which was prepared by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners, which is available on the Company's website.

The members of the Internal Audit Unit report to the Internal Audit Head, who reports to the President Director of the Company.

The key duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to ensure that the Company's internal control and risk management systems and procedures are being complied and review them periodically for improving the efficiency of the Company. The Internal Audit team carries out its duties and responsibilities in accordance with the internal audit unit charter on a periodic basis as follows:

- Preparing and implementing the annual Internal Audit plan
- Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policy.
- Checking and assessing the efficiency and effectiveness in financial, accounting, operational, human resources, marketing, information technology fields, and other activities.
- Providing constructive suggestion and objective information on activities assessed in all levels of the management.
- Preparing report on result of audit and submitting the report to the President Director and the Board of Commissioners.
- Monitoring, analyzing, and reporting the implementation of follow up of the suggested improvement.
- Cooperating with Audit Committee.
- Preparing program to evaluate the quality of internal audit activity which has been carried out.
- Conducting special investigation if necessary, approved, and assigned by the President Director.

During the year the Internal Audit Unit conducted numerous audits of the Company's operations, systems (including internal control and risk management systems) and procedures and provided periodic feedbacks to the concerned business units to improve on the system and procedures wherever applicable. The Internal Audit Unit periodically met the Audit Committee and issued their reports to the President Director and the Board of Commissioners.

Selama tahun ini beliau menghadiri seminar-seminar berkenaan dengan perkembangan di bidang audit internal sehingga dia dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Unit Audit Internal memiliki pedoman yang disusun oleh Direksi dan telah mendapat persetujuan dari Dewan Komisaris, yang tersedia di situs web Perseroan.

Anggota Unit Audit Internal bertanggung jawab kepada Ketua Audit Internal, yang bertanggung jawab kepada Presiden Direktur Perseroan.

Tugas dan tanggung jawab utama Unit Audit Internal adalah memastikan bahwa sistem dan prosedur pengendalian internal dan pengelolaan risiko Perseroan telah dipatuhi dan meninjau hal tersebut secara berkala untuk meningkatkan efisiensi Perseroan. Tim Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam unit audit internal secara periodik sebagai berikut:

- Mempersiapkan dan melaksanakan rencana tahunan Audit Internal
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan.
- Memeriksa dan menilai efisiensi dan keefektifan dalam bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan aktivitas-aktivitas lainnya.
- Memberikan saran konstruktif dan informasi yang objektif pada aktivitas-aktivitas yang dinilai pada setiap tingkat manajemen.
- Mempersiapkan laporan atas hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.
- Memonitor, menganalisis, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut atas peningkatan yang disarankan.
- Bekerjasama dengan Komite Audit.
- Menyusun program untuk mengevaluasi kualitas aktivitas audit internal yang telah dilakukan.
- Melakukan penyelidikan khusus apabila diperlukan, disetujui, dan ditugaskan oleh Presiden Direktur.

Sepanjang tahun ini, Unit Audit Internal melakukan berbagai audit atas operasional Perseroan, sistem (termasuk sistem pengendalian internal dan pengelolaan risiko) dan prosedur serta memberikan masukan secara berkala kepada unit usaha yang bersangkutan untuk memperbaiki sistem dan prosedur yang berlaku di mana pun. Unit Internal Audit secara berkala mengadakan rapat dengan Komite Audit dan menyampaikan laporan hasil audit kepada Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Internal Control System

The Company has set up internal control systems for all its functions. Being an ISO 9001 accredited Company, all its standard operating procedures are systematically documented along with a defined delegation hierarchy matrix to ensure that such systems and procedures are well known to all concerned people in their respective functions.

The Company's internal control system covers all aspects relating to the Company's business including financial management, operational management as well as compliance with applicable laws and regulations.

The Internal Audit Unit periodically verifies the implementation of these systems and procedures and also reviews them to keep them in line with changing circumstances.

Risk Management

The Company has a Risk Management Policy, which is available on its website. In terms of this Policy, the types of risk which are important to the Group are:

1. Reputational risks;
2. Compliances including environmental risks;
3. Risks that have long term impact, loss of business opportunities, and/or impairment of assets;
4. Events having impact on cyclicity and integrity of the business;
5. Currency risks; and
6. Insurable risks

The Group has set up systems and procedures to mitigate these risks to the extent possible. The risks of foreign currency are mitigated by doing most of the business in its functional currency and to the extent the transactions are in currencies other than its functional currency, adequate hedging mechanisms are put in place to minimize the exchange rate movement risks. Interest rate movements affect the Group's financing costs which are mitigated by the business margins and adequate interest rate hedging mechanisms. The Group operates in a globally competitive environment and it keeps working towards keeping the costs at a competitive level, provides high quality products and services consistently to its customers so as to be able to compete in the markets. The risk of availability of raw materials is mitigated by sourcing the raw materials from multiple sources and also dealing with large multinational suppliers who are reliable and have access to multiple supply sources. The Group is a responsible citizen of the world and complies with applicable laws and regulations in the country as well as outside the country, which are incorporated in its business practices.

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan telah memiliki sistem pengendalian internal yang diimplementasikan pada seluruh fungsi manajemennya. Sebagai Perseroan yang memiliki akreditasi ISO 9001, semua standar prosedur operasionalnya secara sistematis didokumentasikan sesuai dengan kedudukan delegasi untuk memastikan bahwa sistem dan prosedur tersebut diketahui semua individu yang bersangkutan dalam fungsinya masing-masing.

Sistem pengendalian internal Perseroan meliputi seluruh aspek yang terkait dengan aktivitas bisnis Perseroan termasuk pengelolaan keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Unit Audit Internal secara berkelanjutan memverifikasi pelaksanaan sistem dan prosedur tersebut, dan tetap melakukan peninjauan agar pelaksanaannya tetap sejalan dengan perubahan yang terjadi.

Manajemen Risiko

Perseroan memiliki Kebijakan Pengelolaan Risiko yang tersedia dalam situs web Perseroan. Sesuai Kebijakan tersebut, jenis risiko penting untuk Grup adalah sebagai berikut:

1. Risiko reputasi;
2. Kepatuhan termasuk risiko lingkungan;
3. Risiko yang mempunyai dampak jangka panjang, kehilangan peluang bisnis, dan/atau kerusakan aset-aset;
4. Kejadian/peristiwa yang berdampak pada siklus dan integritas bisnis;
5. Risiko mata uang; dan
6. Risiko yang dapat diasuransikan

Grup telah menerapkan sistem dan prosedur untuk mitigasi risiko ini sejauh mungkin. Risiko mata uang asing dimitigasi dengan melakukan sebagian besar bisnis dalam mata uang fungsional dan sejauh transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional, melakukan mekanisme lindung nilai yang memadai untuk meminimalkan risiko pergerakan nilai tukar. Pergerakan suku bunga pengaruhi biaya pendanaan Grup, yang dimitigasi dengan margin usaha dan mekanisme lindung nilai tingkat suku bunga yang memadai. Grup beroperasi di lingkungan global yang kompetitif dan tetap berjalan dengan mempertahankan biaya pada tingkat yang kompetitif, menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi dan konsisten kepada pelanggan sehingga Grup mampu bersaing di pasar. Risiko ketersediaan bahan baku dimitigasi dengan sumber bahan baku dari beberapa pemasok multinasional besar yang handal dan memiliki akses ke berbagai sumber pasokan. Grup merupakan warga dunia yang bertanggung jawab dan mematuhi dengan hukum dan peraturan yang berlaku di dalam negara maupun di luar negeri, yang telah terintegrasi dalam praktik bisnisnya.

All employees of the Group are responsible for supporting and contributing to active management of risk. Each employee is accountable for recognizing and responding to material business risks, and for implementing risk mitigation and/or action plans, associated with their role. The Internal Audit Unit keeps reviewing the compliance of the Group's risk management policies together with their adequacy and effectiveness.

The Company has a Suppliers and Creditors Policy and a Vendor Development Programme, which are available on the Company's website.

There are no material litigations against the Company and its subsidiaries, members of the Board of Commissioners and Directors, which may have any material adverse effect on the Group's business.

There were no administrative sanctions imposed on the Company, members of the Board of Commissioners and Directors by the capital market authorities during the year.

The Company does not have any employee stock option program.

Ethics Code and Corporate Culture

The Company has a Code of Ethics which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website. Its key principles are: be honest and fair; never manipulate, misrepresent, abuse or conceal information with management; avoid conflict of interest, non-discrimination and maintain confidentiality of information. This code also provides a guide to all employees on how to raise any concern or possible violation of the code or any other policy of the Company. These principles are included in the collective labour agreements in case of unionised employees and distributed as a separate document to the other employees. The Company does not have any separate whistleblowing system and it is included as a part of Code of Conduct available on Company's website GCG section.

The Company's corporate culture is reflected in its Vision statement where the key principles are Business Leadership, Industry Excellence, Customer Delight, People First, Sustainability; and in its Value statement where the key principles are Execution, Knowledge, Leadership, Courage, Respect, Openness, Teamwork, Motivation, Commitment, Governance, Environment and Innovation.

Semua karyawan Grup bertanggung jawab untuk mendukung dan memberikan kontribusi terhadap pengelolaan risiko yang aktif. Setiap karyawan bertanggung jawab untuk mengenali dan merespon risiko bisnis yang material, dan untuk melaksanakan mitigasi dan/atau rencana aksi, berkaitan dengan peran mereka. Unit Audit Internal terus meninjau kepatuhan Grup terhadap kebijakan pengelolaan risiko Grup serta kecukupan dan efektivitasnya.

Perseroan memiliki Kebijakan Pemasok dan Kreditur serta Program Pengembangan Vendor, yang tersedia dalam situs web Perseroan.

Tidak terdapat perkara hukum yang material yang melibatkan Perseroan dan anak perusahaannya, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang mungkin memiliki dampak yang negatif bagi perkembangan bisnis Grup.

Perseroan, anggota Dewan Komisaris dan Direksi tidak mendapatkan sanksi administrasi ataupun sanksi lainnya oleh otoritas pasar modal sepanjang tahun ini.

Perseroan tidak memiliki program opsi kepemilikan saham oleh karyawan.

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku dan wajib dipatuhi oleh Dewan Komisaris, Direksi, dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia dalam situs web Perseroan. Prinsip utama ialah bersikap jujur dan adil, tidak pernah memanipulasi, membalikkan fakta, menyalahgunakan atau menutupi informasi dari manajemen; menghindari konflik kepentingan; tidak mendiskriminasi; dan menjaga kerahasiaan informasi. Kode ini juga memberikan informasi kepada karyawan mengenai cara untuk melaporkan suatu masalah atau kemungkinan pelanggaran terhadap kode etik atau kebijakan Perseroan lainnya. Prinsip-prinsip ini tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama untuk karyawan serikat dan didistribusikan sebagai dokumen tersendiri kepada karyawan lain. Perseroan tidak memiliki sistem pelaporan pelanggaran terpisah dan hal ini dimasukkan sebagai bagian dari Pedoman Perilaku yang tersedia di situs web Perseroan dalam bagian GCG.

Budaya Perseroan tercermin dalam Pernyataan Visi dengan prinsip-prinsip utamanya ialah Kepemimpinan Bisnis, Keunggulan Industri, Kepuasan Pelanggan, Utamakan SDM, Keberlanjutan; dan dalam Pernyataan Nilai yang mana prinsip utamanya ialah Pelaksanaan, Ilmu, Kepemimpinan, Keberanian, Rasa Hormat, Keterbukaan, Kerja Sama, Motivasi, Komitmen, Tata Kelola, Lingkungan dan Inovasi.

Implementation of the Corporate Governance Guidelines in terms of OJK Rule No. 21/POJK.04/2015 ("Corporate Governance Guidelines")

Pelaksanaan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Peraturan OJK No.21/POJK.04/2015 ("Pedoman Tata Kelola Perusahaan")

We give below a summary of recommendations under Corporate Governance Guidelines and their status of implementation /

Berikut ringkasan rekomendasi di bawah Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan status pelaksanaannya

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>1.1. Public Company has the means or procedures of carrying out voting through open and secret manner which reinforces the independence and interest of the shareholders.</p> <p>1.1. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pemungulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>1.2. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attended the Annual General Meeting of Shareholders.</p> <p>1.2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The meeting was attended by the President Director. The other Director and Board of Commissioners were not available and hence couldn't attend.</p> <p>Rapat dihadiri oleh Presiden Direktur. Direksi dan Dewan Komisaris lainnya tidak tersedia sehingga tidak dapat hadir.</p>
<p>1.3. Summary of minutes of the GMS are available on the Public Company's Website for at least 1 (one) year.</p> <p>1.3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>2.1. Public Company has a communication policy with shareholders or investors.</p> <p>2.1. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company believes (considering its nature of business) that it does not need any separate formal communication policy in this regard.</p> <p>Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham /investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perusahaan (yang kontaknya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga dalam pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Sehingga Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>2.2. Public Company discloses its communication policy with shareholders or investors on its Website.</p> <p>2.2. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company is conducting communications with shareholders / investors through periodic financial reports, public expose, general meeting of shareholders, annual report, by Corporate Secretary (whose contacts are on the Company's website and annual reports), as well as through electronic reporting via IDXnet and SPE OJK. Accordingly, the Company (considering its nature of business) believes that it does not need any separate formal communication policy in this regard and hence the Company does not disclose its communication policy with shareholders or investors on its website.</p> <p>Perseroan melakukan komunikasi dengan pemegang saham atau investor melalui laporan keuangan berkala, paparan publik, rapat umum pemegang saham, laporan tahunan, oleh Sekretaris Perusahaan (yang kontaknya tersedia dalam situs web Perseroan dan dalam laporan tahunan) dan juga sebagai pelaporan elektronik lewat IDXnet dan SPE OJK. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan komunikasi formal yang terpisah dalam hal ini dan sehingga tidak mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs webnya.</p>
<p>3.1. Determination of the members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company</p> <p>3.1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>3.2 Determination of the composition of the members of the Board of Commissioners taking into account the required variety of skills, knowledge and experience</p> <p>3.2 Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>4.1. Board of Commissioners have a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners.</p> <p>4.1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>4.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of the Public Company.</p> <p>4.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka.</p>	Comply / Dipenuhi	

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>4.3. Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes.</p> <p>4.3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>4.4. Board of Commissioners or Committee that carries out the function of Nomination and Remuneration have prepared already a succession policy in the Nomination process of the members of the Board of Directors.</p> <p>4.4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>Presently, there is no specific succession policy. However, the Board of Commissioners in discharge of the function of Nomination, reviews and recommends the prospective members who are qualified as the members of the Board of Directors. This is part of Board of Commissioners' Guidelines available on Company's website under GCG section</p> <p>Saat ini, tidak ada kebijakan suksesi khusus. Namun, Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi nominasi, menelaah dan merekomendasikan calon anggota yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi. Bagian Pedoman Dewan Komisaris ini dapat dilihat di situs Perseroan di bagian GCG</p>
<p>5.1. Determination of the number of members of the Board of Directors considering the condition of the Public Company and effectiveness in decision making.</p> <p>5.1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>5.2. Determination of composition of Board of Directors members considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.</p> <p>5.2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.</p>	Comply/ Dipenuhi	
<p>5.3. Member of the Board of Directors who oversees the accounting or finance function has the expertise and/or knowledge in the field of accounting.</p> <p>5.3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/ atau pengetahuan di bidang akuntansi.</p>	Comply / Dipenuhi	
<p>6.1. Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors.</p> <p>6.1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>In accordance with its guidelines, the Board of Commissioners has a policy to assess the performance of the Board of Directors covering the discharge of their duties and responsibilities and hence the Board of Directors do not have a self-assessment policy to assess its performance. Sesuai dengan pedomannya, Dewan Komisaris memiliki kebijakan untuk menilai kinerja Direksi mencakup pelaksanaan tugas dan tanggungjawabnya dan oleh karena itu Direksi tidak memiliki kebijakan <i>self-assessment</i> untuk menilai kinerjanya.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
6.2. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of the Public Company. 6.2. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka.	Explain / Penjelasan	The Company discloses such matter through its Annual Report by stating that the assessment of the performance of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners. Perseroan mengungkapkan hal tersebut melalui Laporan Tahunan dengan menyatakan bahwa penilaian kinerja Direksi dilakukan oleh Dewan Komisaris.
6.3. Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors if involved in financial crimes. 6.3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	Comply / Dipenuhi	
7.1 Public Company has a policy to prevent insider trading. 7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i>.	Comply / Dipenuhi	
7.2. Public Company has a policy of anti-corruption and anti-fraud. 7.2. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i>.	Comply / Dipenuhi	
7.3. Public Company has a policy related to selection and improvement of capability of suppliers or vendors. 7.3. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau <i>vendor</i>.	Comply / Dipenuhi	
7.4. Public Company has a policy on the fulfillment rights of creditors. 7.4. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	Explain / Penjelasan	Policy on the fulfillment of the rights of creditors is incorporated in the agreements made between the Company and Creditors. Kebijakan mengenai pemenuhan hak-hak kreditor yang tergabung dalam perjanjian yang dibuat antara Perseroan dan Kreditor.
7.5. Public Company has a whistleblowing system policy. 7.5. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i>.	Explain / Penjelasan	The Company has a Code of Conduct which is applicable to the Board of Commissioners, Board of Directors and all employees of the Company, which is available on its website, which also has a procedure for all employees to report any violations of the Code (or any other policy of the Company). Accordingly the Company believes that it does not need to have a separate whistleblowing system policy. Perseroan memiliki Kode Etik yang berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan, yang tersedia di situsnya, yang juga memiliki prosedur bagi semua karyawan untuk melaporkan pelanggaran terhadap Kode Etik ini (atau Kebijakan lain Perseroan). Oleh karena itu, Perseroan yakin tidak perlu memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> yang terpisah.

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>7.6. Public Company has a policy of giving long-term incentives to the Board of Directors and employees</p> <p>7.6. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The Company has created a pool of highly qualified senior executives. The Company believes in the philosophy that organizations are built by strong leadership. As a result, grooming the next generation of talent is one of the core responsibilities to achieve the Company's growth plans.</p> <p>Particular effort is made to nurture convivial workplace relations by assessing employees on the basis of their skills, respect for diversity, encouraging their professional and personal development, developing an open and constructive dialogue between employees based on mutual trust, protecting the health and safety of employees, and rewarding team spirit and employee involvement, in particular by keeping personnel informed of Company's objectives and challenges. These practices have created a very strong long-term bond between the Company and its employees, with the present members of the Board of Directors and the key management continuing with the Company since a long time. Accordingly the Company (considering its nature of business) believes that it does not need to have a separate policy for giving long term incentives to the Board of Directors and employees.</p> <p>Perseroan telah menciptakan kumpulan eksekutif senior berkualifikasi tinggi. Perseroan mempercayai sebuah filosofi bahwa organisasi dibangun oleh kepemimpinan yang kuat. Sebagaim hasilnya, pengembangan generasi penerus bakat merupakan salah satu tanggung jawab utama untuk mencapai rencana pertumbuhan Perseroan.</p> <p>Upaya khusus dilakukan untuk memelihara hubungan di tempat kerja dengan menilai karyawan berdasarkan keahlian mereka, menghargai keragaman, mendorong pengembangan profesional dan pribadi mereka, mengembangkan dialog terbuka dan konstruktif antara karyawan berdasarkan rasa saling percaya, menjaga kesehatan dan keselamatan karyawan, Dan menghargai semangat tim dan keterlibatan karyawan, terutama dengan menjaga agar personil tetap mengetahui tujuan dan tantangan Perseroan. Praktik-praktik ini telah menciptakan ikatan jangka panjang yang sangat kuat antara Perseroan dan karyawannya, dengan anggota Direksi saat ini dan manajemen kunci terus berlanjut dengan Perseroan sejak lama. Oleh karena itu, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu memiliki kebijakan terpisah untuk memberikan insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.</p>

Recommendation / Rekomendasi	Comply / Explain Dipenuhi / Penjelasan	Description / Deskripsi
<p>8.1. Public Company utilizes a wider spectrum of information technology apart from Website as a medium of information disclosure.</p> <p>8.1. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi.</p>	Explain / Penjelasan	<p>As explained in details of point no. 2.1 & 2.2 hereinabove in respect of the detail of communication between the Company and its shareholders / investors, the Company (considering its nature of business) does not believe it is necessary to use information technology more broadly as a medium of information disclosure.</p> <p>Seperti dijelaskan secara rinci pada butir no. 2.1 & 2.2 di atas sehubungan dengan detail komunikasi antara Perseroan dan pemegang saham/ investornya, Perseroan (mengingat sifat usahanya) yakin tidak perlu menggunakan teknologi informasi secara lebih luas sebagai media pengungkapan informasi.</p>
<p>8.2. Annual Report of Public Company discloses the beneficial owners of the Company's shareholding, at least 5% other than those held by the major and controlling shareholders.</p> <p>8.2. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali.</p>	Explain / Penjelasan	<p>The present capital market regulations do not require non-controlling shareholders holding at least 5% shares in a public company to disclose details of their ultimate beneficial ownership. Hence the Company cannot get this information from such shareholders, if any, for the purpose of disclosing it in its annual report.</p> <p>Peraturan pasar modal saat ini tidak mensyaratkan pemegang saham non-pengendali yang memiliki sekurang-kurangnya 5% saham di perusahaan publik untuk mengungkapkan pemilik manfaat akhir. Oleh karena itu Perseroan tidak dapat memperoleh informasi ini dari para pemegang saham tersebut, jika ada, untuk mengungkapkannya dalam laporan tahunannya.</p>

Corporate Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan



Corporate Social Responsibility (CSR) initiatives in Indorama are an important part of our stated objective of Sustainability. We pursue these initiatives with the same spirit of continuous improvement which we also adopt in our manufacturing processes. Our overarching aspiration to create significant and sustainable societal value, inspired by a vision to sub-serve a larger national purpose and abide by the strong value of trusteeship, is manifested in our CSR initiatives that embrace the most disadvantaged sections of society through economic empowerment based on grassroots capacity building.

We have developed 4 themes to focus CSR activities. These include Community Development, Education, Healthcare and Environment. Programs under these themes have been conducted for several years and with a spirit of close engagement with neighboring communities and employee involvement. Our overriding objective in these activities is to conduct programs that empower communities and create self-sufficiency. We have a Corporate Social Responsibility Policy, which is available on the Company's website.

Indorama CSR Policy Statement

1. To pursue and follow Indorama's Vision, Values and Motto at all levels within the organization.
2. Committed to prevent injury, ill health, pollution and to continuously improve compliance of Quality, Health, Safety and Environment Management Systems through applicable ISO, OHSAS standards and comply with legal and other requirements.



Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Indorama merupakan bagian yang penting dalam tujuan yang kami cantumkan, yaitu Keberlanjutan. Kami berusaha melaksanakan langkah ini dengan semangat yang sama dalam mewujudkan peningkatan berkesinambungan, yang juga kami terapkan dalam proses produksi. Cita-cita kami yang besar untuk menciptakan nilai sosial yang berpengaruh dan berkelanjutan, yang terinspirasi dari visi untuk mendukung tujuan nasional yang lebih besar dan dengan menjunjung tinggi nilai kepercayaan yang kuat, terwujud dari kegiatan CSR kami yang bahkan hingga menyentuh segmen masyarakat yang paling terpinggirkan melalui pemberdayaan ekonomi yang berorientasi pada pembinaan kemampuan masyarakat bawah.

Kami telah mengembangkan 4 tema yang akan menjadi fokus untuk kegiatan CSR. Tema tersebut meliputi Pengembangan masyarakat, Pendidikan, Layanan Kesehatan dan Lingkungan. Program-program tersebut telah dilakukan selama beberapa tahun terakhir dengan semangat keterlibatan yang mendalam dengan masyarakat sekitar dan tentunya juga karyawan Indorama. Tujuan utama kami dalam kegiatan ini adalah untuk dapat memberdayakan masyarakat dan menciptakan kemandirian. Kami memiliki Kebijakan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan yang tersedia dalam situs web Perseroan

Kebijakan CSR Indorama

1. Berusaha menjalankan Visi, Nilai-nilai Perusahaan dan Moto Indorama pada semua tingkat di dalam organisasi.
2. Berkomitmen untuk mencegah kecelakaan kerja, sakit akibat kerja dan pencemaran lingkungan serta secara berkelanjutan meningkatkan kepatuhan terhadap Mutu, Kesehatan dan Keselamatan Kerja serta Sistem Pengelolaan Lingkungan Hidup melalui pemenuhan terhadap standar ISO, OHSAS, dan peraturan dan persyaratan lainnya.

3. To continuously review Quality Objectives, KPI's, Health & Safety Procedures, Control of Waste Management, Emission and 4-R usage, for improving Plant Performance, Health & Safety and Environment.
4. Actively promote shared values by enhancing training, knowledge and skills of all human resources.
5. Creating lasting partnership with customers through quality products, effective service, safe and environment friendly operation in all our facilities.
3. Selalu mengevaluasi Sasaran Mutu, *KPI*, Prosedur Kesehatan dan Keselamatan Kerja, Pengendalian Pengelolaan Limbah, Emisi dan Penerapan 4-R untuk meningkatkan Kinerja Pabrik, Kesehatan & Keselamatan Kerja serta Lingkungan.
4. Secara aktif mengutamakan nilai-nilai dengan meningkatkan pelatihan, pengetahuan dan kemampuan seluruh sumber daya manusia.
5. Menciptakan hubungan yang harmonis dengan konsumen melalui mutu produk, pelayanan yang efektif, aman dan ramah lingkungan dalam pengoperasian seluruh fasilitas.

To ensure effective implementation of CSR objectives, a CSR team comprising of senior management reports directly to the President Director and implements the CSR programs that are identified at the start of each year. Periodic reviews are undertaken of CSR activities especially to understand impacts and identify areas of additional support and improvement. We also encourage our employees to provide ideas and suggestions related to CSR and incorporate the best ones in our calendar.

As one of the leading manufacturers, Indorama endeavors to upgrade its technology and processes, optimize energy usage, recycle water, reduce discharge and wastage, and comply consistently with prevailing guidelines and standards. Indorama has enhanced its focus to develop environmental friendly products in the pursuit of achieving corporate sustainability and works closely with its suppliers and customers in pioneering this activity. This has resulted in production of textile products, which have been tested against harmful substances by the International Association for Research and Testing in Textile Ecology, which have been awarded the prestigious Oeko-Tex Standard 100 for several consecutive years. Indorama has developed and commercially manufactures environmentally friendly products such as polyester resin for packaging bottles using 30% raw materials which are of plant origin, spun yarns using organic cotton and polyester filament yarns using recycled polyester. Apart from the above, we are also ISO 14001:2004, ISO 18001, ISO 9001:2000 and ISO 50001:2011 certified details of which are available on our website under the Safety, Health and Environment section.

Untuk memastikan terwujudnya tujuan kegiatan CSR secara efektif, tim CSR yang terdiri dari manajemen senior bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur dan melaksanakan program CSR yang telah ditetapkan pada awal tahun. Kegiatan CSR secara berkala dinilai terutama untuk mengetahui dampak yang dihasilkan serta mengidentifikasi area-area yang masih membutuhkan bantuan dan perlu ditingkatkan. Kami juga mendorong seluruh karyawan agar ikut serta memberikan ide dan saran terkait CSR dan memasukkan ide/saran yang terbaik ke dalam program perusahaan.

Sebagai salah satu produsen terkemuka, Indorama berupaya untuk meningkatkan teknologi dan proses yang dimiliki, mengoptimalkan penggunaan energi, mendaur ulang air, mengurangi limbah dan sampah serta secara konsisten menerapkan pedoman dan standar yang berlaku. Indorama telah meningkatkan fokus untuk menghasilkan produk-produk yang ramah lingkungan demi meningkatkan kesinambungan Perusahaan serta menciptakan hubungan yang erat dengan penyedia dan konsumen agar memiliki keunggulan dalam kegiatan industri ini. Hal ini telah dibuktikan dalam produksi tekstil, dimana Asosiasi Internasional untuk Penelitian dan Pengujian dalam bidang Ekologi Tekstil telah menguji bahwa hasil produksi telah bebas dari zat berbahaya, dengan memberikan penghargaan Oeko-Tex Standar 100 secara berturut-turut selama beberapa tahun. Indorama telah mengembangkan dan memproduksi secara komersial produk-produk ramah lingkungan seperti polyester resin sebagai bahan pengemas botol yang menggunakan 30% bahan baku dari tumbuhan, benang pintal menggunakan kapas organik serta benang filamen polyester menggunakan polyester daur ulang. Selain yang disebutkan di atas, kami juga memiliki sertifikat ISO 14001:2004, ISO 18001, ISO 9001:2000 dan ISO 50001:2011 yang rinciannya dapat dilihat pada situs kami di bagian Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan.

We implement the 3R principle by promoting reduction, reuse and recycling of packaging and other wastes in conducting good waste management from production activities and other supporting activities. We actively seek ways to reduce waste improving recycling and management practices and work with our key suppliers to improve the reduction of waste. We aspire to run our plants efficiently and with world-class standards in order to minimize the generation of waste. We are committed to recycling waste and resources and also undertake the disposal of waste in safe and responsible manner. We also have an environment policy available on the website under GCG section.

We recognise that our business, especially our manufacturing activities, have an impact on the environment. We are committed to preventing and reducing any adverse environmental impact from our actions and ensure that we follow best practices for the same. Every site maintains an internal management structure for the management of environmental issues with clearly defined responsibilities. We regularly monitor our environmental performance and set objectives and targets for improvement. In pursuit of the objectives, we actively engage in open communication and accommodate any input or suggestions from the public, communities related to environmental issues. Complaints from the public, community are received through our community relations team which in turn discusses with operating managers of relevant departments and investigates the matter and if any such input is found to be relevant then corrective/preventive measure are taken. We consider the public and communities surrounding the complex as an extended Indorama family and gives due importance to their suggestions and complaints, if any.

Employee training and development is a priority in Indorama and we have one of the most comprehensive competencies based technical and managerial skills development programs in industry. Apart from in house trainers, we also partner with external specialists to drive this initiative. We also focus on healthcare by supporting for free monthly medical checkups for poor families in the surrounding areas and by collaborating with other institutions in helping to provide better healthcare to the community. Focus on healthcare is not only done for external surrounding parties but also within the organization.

We promote gender equality which is reflected through the employment of women who represent almost 46% of the workforce. We treat all employees fairly and equally, regardless

Kami mengimplementasikan prinsip 3R dengan mempromosikan pengurangan, penggunaan kembali dan daur ulang kemasan dan limbah lainnya dalam pengelolaan limbah yang baik dari kegiatan produksi dan kegiatan pendukung lainnya. Kami secara aktif mencari cara untuk mengurangi limbah yang meningkatkan daur ulang dan praktik pengelolaan dan bekerja sama dengan pemasok utamanya untuk memperbaiki pengurangan limbah. Kami bercita-cita untuk menjalankan pabrik kami secara efisien dan dengan standar kelas dunia untuk meminimalkan generasi limbah. Kami berkomitmen untuk mendaur ulang limbah dan sumber daya dan juga melakukan pembuangan limbah dengan cara yang aman dan bertanggung jawab. Kami juga memiliki kebijakan lingkungan yang tersedia di situs web di bagian GCG.

Kami menyadari bahwa bisnis kami, terutama kegiatan manufaktur kami, berdampak pada lingkungan. Kami berkomitmen untuk mencegah dan mengurangi dampak lingkungan yang merugikan melalui tindakan kami dan memastikan bahwa kami mengikuti praktik terbaik untuk hal yang sama. Setiap situs mengelola struktur manajemen internal untuk pengelolaan masalah lingkungan dengan tanggung jawab yang jelas. Kami secara teratur memantau kinerja lingkungan dan menetapkan sasaran dan target untuk perbaikan. Untuk mencapai tujuan tersebut, kami secara aktif melakukan komunikasi terbuka dan mengakomodasi masukan atau saran dari masyarakat, masyarakat yang terkait dengan isu lingkungan. Keluhan dari masyarakat, diterima melalui tim hubungan masyarakat kami yang bergiliran berdiskusi dengan manajer operasi dari departemen terkait dan menyelidiki masalah tersebut dan jika ada masukan semacam itu yang dirasa relevan maka tindakan korektif / pencegahan diambil. Kami menganggap publik dan masyarakat sekitar kompleks tersebut sebagai keluarga besar Indorama dan yang memberikan saran dan keluhan penting mereka, jika ada.

Pelatihan dan pengembangan karyawan menjadi prioritas bagi Indorama dan kami memiliki program-program pengembangan kemampuan teknis dan manajerial yang didasari oleh salah satu kompetensi paling komprehensif di industri. Selain instruktur yang telah dimiliki, kami juga bekerja sama dengan instruktur spesialis eksternal untuk mendorong inisiatif ini. Indorama pun fokus terhadap perawatan kesehatan dengan mendukung kegiatan pengobatan gratis setiap bulannya untuk masyarakat tidak mampu di area sekitar dan berkerjasama dengan institusi lainnya untuk menyediakan perawatan kesehatan yang lebih baik bagi masyarakat. Fokus perawatan kesehatan ini tidak hanya dilakukan bagi pihak-pihak eksternal sekitar, tetapi juga bagi pihak-pihak di dalam organisasi.

Kami mendukung kesetaraan *gender* yang ditunjukkan dengan banyaknya karyawan wanita yang dipekerjakan, yaitu sebanyak 46% dari jumlah karyawan. Kami memperlakukan semua karyawan

of where they work. All recruitments are carried out with regard to fairness, equality and consistency for all candidates. We are an equal opportunities employer and ensure that recruitment practices are inclusive and there are no barriers to suitable candidates. The policy is available on our website.

During the year the Group recorded employee turnover rate of 21% across all its companies. The high rate is mainly due to turnover in subsidiaries outside Indonesia. In Indonesia the Company witnessed employee turnover rate of 11%.

We have a vision to be an accident free organization by integrating safety in our daily lives. Employees' health and safety is one of our major priorities. This is defined not just within our policy to prevent work-related accidents and sickness, but is also included in the key performance parameters to ensure health and safety of all employees. During the year no fatal injuries were recorded.

In formulating a remuneration policy for the employees, we take into consideration several important factors to ensure that the remuneration is commensurate with the talent, qualification, experience and at the same time, provides a fair, equitable and competitive package that is in line with the needs of the business, market practices and statutory requirements. The performance of each employee is assessed on an annual basis and is measured according to the achievement of the key performance indicators (KPI) based on the targets that have been set.

In the education sector, we have been providing scholarships and supporting schools and institutions in Purwakarta and Bandung for several years now.

On 23 September 2013 we have gone a step further and launched Politeknik Enjinering Indorama (PEI) after 2 years of intense planning and preparations. It is a state of the art engineering polytechnic located in Purwakarta. It has been set up as part of Indorama's long-term commitment to the growth, development and prosperity of Purwakarta and Indonesia. It is an initiative to develop and nurture skilled human resources in Indonesia.

PEI offers 3 year diplomas in Mechanical, Electrical and Instrumentation engineering and also in Information Technology which has been added in 2018. Fees are subsidized and the local Government along with several industries in the region have added support by sponsoring students through their own CSR

dengan adil dan setara, terlepas dari di mana mereka bekerja. Semua perekrutan dilakukan atas dasar keadilan, kesetaraan dan konsistensi untuk semua kandidat. Kami adalah pemberi kesempatan kerja yang sama dan memastikan bahwa praktik rekrutmen bersifat inklusif dan tidak ada hambatan bagi kandidat yang cocok. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs kami.

Sepanjang tahun ini, Grup mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 21% di semua perusahaannya. Tingginya tingkat ini terutama disebabkan oleh pergantian di anak Perusahaan di luar Indonesia. Di Indonesia, Perseroan mencatat tingkat pergantian karyawan sebesar 11%.

Kami memiliki visi untuk menjadi organisasi bebas kecelakaan dengan mengintegrasikan keamanan dalam kehidupan sehari-hari. Kesehatan dan keselamatan karyawan merupakan salah satu prioritas utama kami. Hal ini ditegaskan tidak hanya di dalam kebijakan kami untuk mencegah kecelakaan dan penyakit terkait pekerjaan, namun juga termasuk dalam parameter kinerja utama untuk memastikan kesehatan dan keselamatan semua karyawan. Sepanjang tahun tidak ada cedera fatal yang tercatat.

Dalam merumuskan kebijakan remunerasi untuk karyawan, kami mempertimbangkan beberapa faktor penting untuk memastikan bahwa remunerasi tersebut sepadan dengan bakat, kualifikasi, pengalaman dan pada saat yang sama, memberikan paket yang adil, setara dan kompetitif yang sesuai dengan Kebutuhan bisnis, praktik pasar dan persyaratan menurut undang-undang. Kinerja masing-masing karyawan dinilai setiap tahun dan diukur sesuai dengan pencapaian indikator kinerja utama (KPI) berdasarkan target yang telah ditetapkan.

Pada sektor pendidikan, kami telah berpartisipasi dengan memberikan beasiswa serta mendukung sekolah-sekolah dan kampus-kampus di Purwakarta dan Bandung selama beberapa tahun terakhir.

Indorama terus bergerak ke depan dan berhasil mendirikan Politeknik Engineering Indorama (PEI) di Purwakarta pada tanggal 23 September 2013 setelah 2 tahun memasuki masa perencanaan dan persiapan. Hal ini merupakan bagian dari komitmen jangka panjang Indorama terhadap pertumbuhan, pembangunan dan kesejahteraan masyarakat Purwakarta dan Indonesia. Pendirian politeknik ini adalah upaya untuk mengembangkan dan membina sumber daya manusia yang terampil di Indonesia.

PEI menyediakan 3 jurusan diploma dengan masa pendidikan 3 tahun, yaitu Teknik Mesin, Teknik Listrik dan Teknik Rekayasa dan Teknologi Informasi yang telah ditambahkan pada 2018. Biaya pendidikan disubsidi Pemerintah, dan Pemerintah kabupaten serta beberapa industri di Purwakarta juga telah menambah

programs. In Phase 2 PEI will expand its engineering disciplines so that at full capacity it can produce 120 qualified engineering graduates per year.

Education and vocational training at PEI also integrates knowledge and technology in relation to the development of the community surrounding the area, in outreach programmes together with supporting industries. Doing so, PEI has been able put in place its mission to use knowledge and technology for the development of the country.

At PEI an optimum ratio of 65:35 has been developed between practical learning and theoretical knowledge. Dedicated faculty trains students to apply engineering concepts on various tools, machines and systems. The country is currently facing a shortage of skilled manpower in these areas and PEI graduates have found good acceptance in the industry and we are proud that PEI is contributing to the national program of upgrading educational methodology, content and quality. Education is highly practical oriented with students having access to state of the art laboratories and an on campus factory that produces polyester filament textured yarns. This ensures that students experience firsthand critical industrial practices related to product and process quality, delivery and safety. Students also benefit from exposure to the company's modern facilities that are accessible at the adjacent sprawling manufacturing site. Students are provided access to high quality computer labs, library and recreational facilities provided amid a large green campus.

PEI's progress has been appreciated by the Ministry of Education. On 3 November 2016, Mr. Mohammad Nasir, Minister of Research, Technology and Higher Education visited the institute and congratulated the supervisory board, faculty and students for creating an institution that is in line with the government's vision for vocational training excellence in Indonesia. PEI also receives overseas visitors regularly. In August 2016 the Industry Minister of Algeria, Mr. Abdessalem Bouchouareb visited the campus. PEI has also been appointed as the official partner in developing smart robotic programmes, light control systems and smart bicycles to be used in the pilot villages within the Jatiluhur and Purwakarta Municipalities in Purwakarta Regency. The establishment of a strong Quality Assurance program has enabled PEI to be named as one of the healthiest and most active higher education institutions by DIKTI in 2014 and the best private higher education institution in Purwakarta. PEI has also been fully accredited by BAN-PT in 2016. Successful job placements for the students well before

dukungan dalam membiayai para mahasiswa melalui program CSR masing-masing. Pada tahap 2, PEI akan menambah jurusan dalam disiplin ilmu teknik. Dengan kapasitas yang lengkap, PEI diharapkan dapat menghasilkan sebesar 120 lulusan teknik berkualitas setiap tahunnya.

Pendidikan dan pelatihan kejuruan di PEI juga mengintegrasikan pengetahuan dan teknologi yang berkaitan dengan pengembangan masyarakat di sekitar wilayah tersebut, dalam program penjangkauan bersama-sama dengan industri pendukung. Dengan melakukan hal tersebut, PEI telah mampu menerapkan misinya untuk menggunakan pengetahuan dan teknologi untuk pengembangan negara.

Pada PEI, rasio maksimal 65:35 telah dikembangkan di antara pembelajaran praktis dan pengetahuan teoritis. Staf pengajar yang berdedikasi untuk melatih siswa untuk menerapkan konsep rekayasa pada berbagai alat, mesin dan sistem. Negara ini saat ini menghadapi kekurangan tenaga terampil di bidang-bidang ini dan lulusan PEI telah mendapatkan penerimaan yang baik di industri ini dan kami bangga bahwa PEI berkontribusi pada program nasional peningkatan metodologi, konten, dan kualitas pendidikan. Pendidikan sangat berorientasi praktis dengan siswa memiliki akses ke laboratorium canggih dan pabrik di kampus yang menghasilkan benang bertekstur filamen poliester. Ini memastikan bahwa siswa mengalami praktik industri kritis langsung terkait dengan kualitas produk dan proses, pengiriman, dan keselamatan. Siswa juga mendapat manfaat dari paparan terhadap fasilitas modern perusahaan yang dapat diakses di lokasi pabrik luas yang berdekatan. Siswa diberikan akses ke laboratorium komputer, perpustakaan, dan fasilitas rekreasi berkualitas tinggi di tengah-tengah kampus hijau yang luas.

Kemajuan PEI telah diapresiasi oleh Kementerian Pendidikan. Pada 3 November 2016, Bapak Mohammad Nasir, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi mengunjungi institut dan mengucapkan selamat kepada dewan pengawas, pengajar dan siswa karena telah membangun institusi yang sejalan dengan visi pemerintah terhadap keunggulan pelatihan kejuruan di Indonesia. PEI juga secara rutin menerima pengunjung dari luar negeri. Pada bulan Agustus 2016, Menteri Perindustrian Aljazair, Bapak Abdessalem Bouchouareb mengunjungi kampus. PEI juga telah ditunjuk sebagai mitra resmi dalam mengembangkan program robot pintar, sistem kontrol ringan dan sepeda cerdas untuk digunakan di desa percontohan di Kotamadya Jatiluhur dan Purwakarta di Kabupaten Purwakarta. Pembentukan program Jaminan Mutu yang kuat telah memungkinkan PEI dinobatkan sebagai salah satu institusi pendidikan tinggi yang paling sehat dan paling aktif oleh DIKTI pada tahun 2014 dan institusi pendidikan tinggi swasta terbaik di Purwakarta. PEI juga telah diakreditasi sepenuhnya

their final graduation, through campus interviews by Industries in and around Purwakarta has enabled The Politeknik Enjinering Indorama, earn a stamp of final approval for its goals and mission.

oleh BAN-PT pada tahun 2016. Penempatan kerja yang berhasil dengan baik untuk para siswa sebelum kelulusan akhir, melalui wawancara kampus oleh Industri di dan sekitar Purwakarta telah memungkinkan The Politeknik Enjinering Indorama, mendapatkan cap persetujuan akhir untuk tujuan dan misinya.



We have grievance procedure through which employees can raise personal and work related issues. Any employee who feels that he or she has grounds for complaint in relation to bullying, discrimination, harassment, etc. has the right to pursue the complaint though the grievance procedure available on our website.

As one of the implementation of the human resource development in the area around, we empower the local workforce in accordance with their qualifications and our policies through the recruitment and selection process which consists of several stages.

We are committed to have a positive effect on our neighboring local communities. We engage in community welfare activities based on specific areas of need and priorities. We believe that health and education are universal societal concerns and important areas for development. During the year, we engaged in milk and food distribution for communities living near the factory, engaged in medical examination and medicines for communities. Additionally, we also provide support for various national festivals, orphanage activities, renovation and development of religious places, support NGO activities, village development by providing materials, tree plantation, clean water, electric lighting, road repair and similar activities. We also promote the surrounding community development and empowerment by obtaining supplies of packaging materials (with technical assistance provided by us) and other services required for our operations.

Kami memiliki prosedur pengaduan dimana karyawan dapat mengangkat isu-isu terkait pribadi dan pekerjaan. Setiap karyawan yang merasa bahwa dia memiliki alasan untuk keluhan sehubungan dengan intimidasi, diskriminasi, pelecehan, dan lain-lain memiliki hak untuk mengajukan keluhan meskipun prosedur pengaduan tersedia di situs web kami.

Sebagai salah satu implementasi pengembangan sumber daya manusia di daerah sekitar, kami memberdayakan tenaga kerja lokal sesuai dengan kualifikasi mereka dan kebijakan kami melalui proses rekrutmen dan seleksi yang terdiri dari beberapa tahap.

Kami berkomitmen untuk memiliki dampak positif pada masyarakat lokal tetangga kami. Kami terlibat dalam kegiatan kesejahteraan masyarakat berdasarkan bidang kebutuhan dan prioritas tertentu. Kami percaya bahwa kesehatan dan pendidikan adalah masalah masyarakat universal dan area penting untuk pembangunan. Sepanjang tahun, kami bergerak dalam bidang distribusi susu dan makanan untuk masyarakat yang tinggal di dekat pabrik, melakukan pemeriksaan kesehatan dan obat-obatan untuk masyarakat. Selain itu, kami juga memberikan dukungan untuk berbagai festival nasional, kegiatan panti asuhan, renovasi dan pengembangan tempat ibadah, mendukung kegiatan LSM, pembangunan desa dengan menyediakan bahan, penanaman pohon, air bersih, penerangan listrik, perbaikan jalan dan kegiatan serupa. Kami juga berhasil mempromosikan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat sekitar dengan mendapatkan persediaan bahan kemasan (dengan bantuan teknis yang diberikan oleh kami) dan layanan lainnya yang diperlukan untuk operasi kami.

We continue to contribute positively to the communities around our operations and apart from providing employment, actively participate in community initiatives. Our CSR programs include participation of Government bodies, educational institutions, NGOs, and other neighboring companies. We actively participate in positive community practices covering healthcare, safety, environment, infrastructure development, and corporate citizenship.

Kami senantiasa memberikan kontribusi positif pada masyarakat sekitar lingkungan kerja kami. Selain menyediakan lapangan kerja, Indorama aktif berpartisipasi dalam kegiatan-kegiatan kemasyarakatan. Program CSR kami antara lain yaitu, keterlibatan dalam badan Pemerintahan, institusi pendidikan, LSM, serta bekerja sama dengan perusahaan lainnya. Kami juga berkontribusi aktif pada kegiatan di masyarakat yang mencakup aspek kesehatan, keselamatan, lingkungan, pembangunan infrastruktur, serta *corporate citizenship*.

Donation for victims of the earthquake & tsunami disaster in Sulawesi

Donasi korban bencana gempa & tsunami sulawesi



Mr. VS Baldwa, President Director, Indorama handing over a cheque for Rp 500 million to the Honorable Drs. Jusuf Kalla, Vice President Republic of Indonesia and Chairman, Palang Merah Indonesia on 3rd October 2018, as the Company's contribution to PMI towards the relief work in the wake of the Earthquake and Tsunami in Central Sulawesi.

Bapak V S Baldwa, Presiden Direktur Indorama menyerahkan giro sebesar Rp 500 juta kepada Yang Terhormat Drs. Jusuf Kalla, Wakil Presiden Republik Indonesia dan Ketua Palang Merah Indonesia pada tanggal 3 Oktober 2018, sebagai kontribusi Perusahaan kepada PMI terhadap bantuan pekerjaan setelah Gempa Bumi dan Tsunami di Sulawesi Tengah.

We have strict anti-corruption policy in place where in any form of benefit, bribery and corruption is to be reported immediately. The policy is available on our website.

We are committed to developing and providing quality products to meet the satisfaction of customers. We ensure to provide accurate, sufficient and useful product information to customers and also provides channel for customers to file complaints relating to the quality of products and services which are addressed promptly.

In 2018, we spent US\$ 191 thousand mostly in the activities covered above, breakup as follows;

- Community Development - US\$ 91,607
- Education - US\$ 47,911
- Healthcare - US\$ 10,016
- Environment - US\$ 41,825.

Kami memiliki kebijakan anti korupsi yang ketat dimana bentuk keuntungan, penyuapan dan korupsi apapun harus segera dilaporkan. Kebijakan tersebut dapat dilihat di situs web kami.

Kami berkomitmen untuk mengembangkan dan menyediakan produk berkualitas untuk memenuhi kepuasan pelanggan. Kami memastikan untuk memberikan informasi produk yang akurat, memadai dan berguna untuk pelanggan dan juga menyediakan saluran bagi pelanggan untuk mengajukan keluhan terkait dengan kualitas produk dan layanan yang segera ditangani.

Pada tahun 2018, kami telah mengeluarkan sekitar US\$ 191 ribu terutama untuk kegiatan yang tercakup di atas yang terbagi menjadi;

- Pengembangan Masyarakat – US\$ 91.607
- Edukasi – US\$ 47.911
- Layanan Kesehatan – US\$ 10.016
- Lingkungan – US\$ 41.825.

Statement of Members of Board of Commissioners and Board of Directors on the Responsibility for the 2018 Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We, the undersigned, testify that all information in the Annual Report of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk for 2018 is presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the Annual Report of the Company.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Board of Commissioners Dewan Komisaris

S. P. L
Sri Prakash Lohia
President Commissioner
Presiden Komisaris

Amit
Amit Lohia
Vice President Commissioner
Wakil Presiden Komisaris

Humphrey
Humphrey R Djemat SH. LLM
Independent Commissioner
Komisaris Independen

Board of Directors Direksi

V S Baldwa
V S Baldwa
President Director
Presiden Direktur

Anupam
Anupam Agrawal
Independent Director
Direktur Independen

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK/
AND ITS SUBSIDIARIES**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
DAN 1 JANUARI 2017/31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2018 DAN 2017/
AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017
AND JANUARY 1, 2017/DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Halaman/
Pages

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

DIRECTORS' STATEMENT LETTER

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 dan 1 Januari 2017/31 Desember 2016 dan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS – As of December 31, 2018 and 2017 and January 1, 2017/December 31, 2016 and for the years ended December 31, 2018 and 2017

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

1

Consolidated Statements of Financial Position

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

3

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian

4

Consolidated Statements of Changes in Equity

Laporan Arus Kas Konsolidasian

5

Consolidated Statements of Cash Flows

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

6

Notes to Consolidated Financial Statements

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
 TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
 LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018 DAN 2017
 DAN 1 JANUARI 2017/ 31 DESEMBER 2016 DAN UNTUK TAHUN-
 TAHUN YANG BERAKHIR
 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("Perusahaan")
 DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
 RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
 THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 AS OF DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND JANUARY 1,
 2017/DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk ("the Company")
 AND ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda tangan dibawah ini / We, the undersigned:

1. Nama / Name	:	Vishnu Swaroop Baldwa
Alamat Kantor / Office address	:	Graha Irama 17, Jl. H.R Rasuna Said Blok X-1 Kav. 1-2 Jakarta
Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain / Domicile as stated in ID card	:	Apartemen Simpruk Indah, Jl. Arteri Raya Kebayoran Lama Jakarta Selatan
Nomor Telepon / Phone Number	:	526-1555
Jabatan / Position	:	Presiden Direktur/President Director

Menyatakan bahwa / Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3.
 - a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan entitas anak.
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements;
 2. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian of Financial Accounting Standards;
 3.
 - a. All information in the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements are complete and correct;
 - b. The Company and its subsidiaries' consolidated financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts; and
 4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

25 Maret 2019/ March 25, 2019



Vishnu Swaroop Baldwa
 Presiden Direktur / President Director

Laporan Auditor Independen

No. 00158/2.1097/AU.1/04/0561-1/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ringkasan kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditor's Report

No. 00158/2.1097/AU.1/04/0561-1/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's Responsibility For The Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/id/about to learn more about our global network of member firms.

Satrio Bing Eny & Rekan

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT. Indo-Rama Synthetics Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Penekanan Suatu Hal

Kami membawa perhatian ke Catatan 48 atas laporan keuangan konsolidasian terlampir yang menjelaskan tentang penyajian kembali angka koresponding tahun lalu. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT. Indo-Rama Synthetics Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Emphasis of Matter

We draw attention to Note 48 to the accompanying consolidated financial statements which describe restatement of prior year corresponding figures. Our opinion is not modified in respect of this matter.

SATRIO BING ENY & REKAN



Henri Arifian

Izin Akuntan Publik/ Public Accountant License No. AP.0561

25 Maret 2019/March 25, 2019

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018 US\$</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$</u>	<u>1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$</u>
ASET				
ASET LANCAR				
Kas dan setara kas	5	35,560,700	21,623,290	24,825,449
Aset keuangan lainnya	6,42	842,380	91,961	1,130,144
Piutang usaha	7			
Pihak berelasi	39	9,646,002	18,371,610	11,919,260
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 397,874 pada 31 Desember 2018, US\$ 233,619 pada 31 Desember 2017 dan US\$ 318,591 pada December 31, 2016		91,213,543	94,989,133	83,823,361
Piutang lain-lain	8			
Pihak berelasi	39	9,095	10,366	10,361
Pihak ketiga		1,367,345	396,358	1,285,386
Persediaan - bersih	9	159,869,166	125,067,417	128,017,771
Uang muka pembelian	10	8,192,741	7,141,978	4,190,740
Pajak dibayar dimuka	11,36	7,640,690	10,492,529	34,244,063
Biaya dibayar dimuka	12	955,428	1,354,273	1,799,650
Jumlah Aset Lancar		<u>315,297,090</u>	<u>279,538,915</u>	<u>291,246,185</u>
ASET TIDAK LANCAR				
Investasi pada entitas asosiasi	13	25,619,138	47,997,062	59,777,982
Aset keuangan lainnya	6,42	1,341,246	-	-
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan				
US\$ 681,724,756 pada 31 Desember 2018, US\$ 667,144,075 pada 31 Desember 2017 dan US\$ 640,680,153 pada 31 Desember 2016	14	454,075,397	476,228,454	496,129,545
Uang muka pembelian aset tetap	15	8,572,924	456,153	1,221,247
Uang jaminan	16	1,012,984	2,518,839	2,282,425
Jumlah Aset Tidak Lancar		<u>490,621,689</u>	<u>527,200,508</u>	<u>559,411,199</u>
JUMLAH ASET		<u>805,918,779</u>	<u>806,739,423</u>	<u>850,657,384</u>
ASSETS				
CURRENT ASSETS				
Cash and cash equivalents				
Other financial assets				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment losses of US\$ 397,874 at December 31, 2018, US\$ 233,619 at December 31, 2017 and US\$ 318,591 at December 31, 2016				
Other accounts receivable				
Related parties				
Third parties				
Inventories - net				
Purchase advances				
Prepaid taxes				
Prepaid expenses				
Total Current Assets				
NONCURRENT ASSETS				
Investments in associates				
Other financial assets				
Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation of US\$ 681,724,756 at December 31, 2018, US\$ 667,144,075 at December 31, 2017 and US\$ 640,680,153 at December 31, 2016				
Advances for purchases of property, plant and equipment				
Guarantee deposits				
Total Noncurrent Assets				
TOTAL ASSETS				

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 48)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2018 US\$</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$</u>	<u>1 Januari 2017/ 31 Desember 2016 *)/ January 1, 2017/ December 31, 2016 *) US\$</u>
LIABILITAS DAN EKUITAS				
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang usaha				
Pihak berelasi	17	62,618,882	44,678,153	21,769,457
Pihak ketiga	39	147,093,286	164,597,913	177,837,684
Utang lain-lain	18			
Pihak berelasi	39	9,019	2,507	29,845
Pihak ketiga		3,385,454	2,099,109	3,269,383
Utang pajak	19,36	1,115,241	612,236	14,186,041
Biaya masih harus dibayar	20	6,790,577	7,268,187	9,351,092
Utang bank jangka pendek	21	65,275,822	32,175,189	28,998,291
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	21	15,548,395	15,550,316	9,865,661
Sewa pembiayaan	22	-	10,883	2,196,317
Liabilitas derivatif	42	<u>1,896,770</u>	<u>130,575</u>	<u>218,535</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		<u>303,733,446</u>	<u>267,125,068</u>	<u>267,722,306</u>
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				
Bank	21	110,249,047	210,152,543	265,132,866
Sewa pembiayaan	22	-	-	10,035
Pendapatan ditangguhkan	23	940,328	1,023,660	1,106,992
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	36	24,433,840	19,514,312	11,303,001
Liabilitas imbalan pasca kerja	38	17,075,910	17,839,870	15,355,296
Liabilitas derivatif jangka panjang	42	<u>33,029</u>	<u>147,082</u>	<u>-</u>
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		<u>152,732,154</u>	<u>248,677,467</u>	<u>292,908,190</u>
Jumlah Liabilitas		<u>456,465,600</u>	<u>515,802,535</u>	<u>560,630,496</u>
EKUITAS				
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				
Modal dasar - 1.000.000.000 saham				
Modal ditempatkan dan disetor				
654.351.707 saham	24	160,217,573	160,217,573	160,217,573
Tambahan modal disetor	25	(14,713,079)	(14,713,079)	(14,713,079)
Komponen ekuitas lainnya	26	15,850,428	15,850,428	15,850,428
Penghasilan komprehensif lain	27	(2,217,499)	(1,172,065)	(267,702)
Saldo laba				
Ditentukan penggunaannya	37	19,475	18,475	17,475
Tidak ditentukan penggunaannya		190,295,437	126,264,599	124,677,430
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	1c, 28	<u>(20)</u>	<u>647,915</u>	<u>276,698</u>
Ekuitas yang diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				
Kepentingan nonpengendali	28	<u>349,452,315</u>	<u>287,113,846</u>	<u>286,058,823</u>
		<u>864</u>	<u>3,823,042</u>	<u>3,968,065</u>
Jumlah Ekuitas		<u>349,453,179</u>	<u>290,936,888</u>	<u>290,026,888</u>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>805,918,779</u>	<u>806,739,423</u>	<u>850,657,384</u>
LIABILITIES AND EQUITY				
CURRENT LIABILITIES				
Trade accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Other accounts payable				
Related parties				
Third parties				
Taxes payable				
Accrued expenses				
Short-term bank loans				
Current maturities of long-term liabilities				
Bank				
Finance lease				
Derivative liabilities				
Total Current Liabilities				
NONCURRENT LIABILITIES				
Long-term liabilities - net of current maturities				
Bank				
Finance lease				
Deferred revenue				
Deferred tax liabilities - net				
Employee benefits obligations				
Long-term derivative liabilities				
Total Noncurrent Liabilities				
Total Liabilities				
EQUITY				
Capital stock - Rp 500 par value per share				
Authorized - 1.000.000.000 shares				
Subscribed, issued and paid-up - 654,351,707 shares				
Additional paid-in capital				
Other components of equity				
Other comprehensive income				
Retained earnings				
Appropriated				
Unappropriated				
Difference in value of equity transaction with non-controlling interests				
Equity attributable to owners of the Company				
Non-controlling interests				
Total Equity				
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY				

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 48)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk DAN ENTITAS ANAK
 LAPORAN LABA RUGI DAN
 PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
 UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
 CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
 OTHER COMPREHENSIVE INCOME
 FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017

	2018 US\$	Catatan/ Notes	2017 *) US\$	
PENJUALAN BERSIH	839,454,360	29,39,41	777,925,055	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	<u>748,987,313</u>	30,39	<u>688,982,414</u>	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	<u>90,467,047</u>		<u>88,942,641</u>	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(28,404,008)	31	(32,426,928)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(14,066,715)	32	(15,424,640)	General and administrative expenses
Beban keuangan	(7,768,431)	33	(10,170,530)	Finance costs
Rugi kurs mata uang asing - bersih	(3,450,658)	42	(3,619,626)	Loss on foreign exchange - net
Penghasilan investasi	256,529	34	228,854	Investment income
Keuntungan lain-lain - bersih	849,540	35	1,757,744	Other gains - net
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	227,850	13	(17,852,358)	Equity in net gain (loss) of associates
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi	<u>33,231,989</u>	13	<u>-</u>	Gain on disposal of shares in associates
LABA SEBELUM PAJAK	71,343,143		11,435,157	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK - BERSIH	<u>(8,975,800)</u>	36	<u>(9,620,794)</u>	INCOME TAX EXPENSE - NET
LABA TAHUN BERJALAN	<u>62,367,343</u>		<u>1,814,363</u>	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN:				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified subsequently to profit or loss:
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain atas entitas asosiasi - bersih	7,594	13	(29,074)	Share of other comprehensive income (loss) of associates - net
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti - bersih	<u>777,279</u>	38	<u>(875,289)</u>	Remeasurement of defined benefits obligations - net
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif lain setelah pajak	<u>784,873</u>		<u>(904,363)</u>	Total other comprehensive income (loss), net of tax
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	<u>63,152,216</u>		<u>910,000</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	61,784,333	43	1,588,169	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>583,010</u>	28	<u>226,194</u>	Non-controlling interests
Laba bersih tahun berjalan	<u>62,367,343</u>		<u>1,814,363</u>	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	62,569,206	28	683,806	Owners of the Company
Kepentingan Nonpengendali	<u>583,010</u>		<u>226,194</u>	Non-controlling interests
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>63,152,216</u>		<u>910,000</u>	Total comprehensive income for the year
Laba Per Saham Dasar	<u>0.0944</u>	43	<u>0.0024</u>	Basic Earnings Per Share

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 48)

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catanan/ Notes	Modal Disetor/ Paid-up Capital US\$	Tambah modal disetor/ Additional Paid-in Capital US\$	Komponen ekuitas lainnya/ Other components of equity US\$	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income				Selisih transaksi ekuitas dengan pihak non pengendali/ Difference in value of equity transaction with non-controlling interests US\$	Distribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company US\$	Kepentingan Non Pengendali/ Non-controlling interests US\$	Jumlah Ekuitas/ Total Equity US\$	
				Bagian atas revaluasi aset entitas asosiasi/ Share in the revaluation of assets of an associate US\$	Pengukuran kembali atas program imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefits obligation US\$	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share of other comprehensive income of associates US\$	Saldo Laba/ Retained Earnings Ditetukan/ Appropriated US\$	Tidak Ditetukan/ Unappropriated US\$				
Saldo per 1 Januari 2017 (sebelum penyesuaian)	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	3,519,821	(3,787,523)	-	17,475	117,601,740	276,698	278,983,133	3,968,065	282,951,198
Koreksi atas pajak tangguhan	-	-	-	-	-	-	-	7,075,690	-	7,075,690	-	7,075,690
Penyajian kembali - Saldo 1 Januari 2017 *	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	3,519,821	(3,787,523)	-	17,475	124,677,430	276,698	286,058,823	3,968,065	290,026,888
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain Bagian rugi komprehensif lain atas entitas asosiasi Kerugian aktuaria atas kewajiban manfaat pasti	13	-	-	-	-	(29,074)	-	-	1,588,169	1,588,169	226,194	1,814,363
38	-	-	-	-	(875,289)	-	-	-	(29,074)	(29,074)	(875,289)	(875,289)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	(875,289)	(29,074)	-	1,588,169	-	683,806	226,194	910,000
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali Cadangan umum	1c,28 37	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	371,217	371,217	(371,217)	-
Appropriation for general reserve	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Saldo per 31 Desember 2017	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	3,519,821	(4,662,812)	(29,074)	18,475	126,264,599	647,915	287,113,846	3,823,042	290,936,888
Laba bersih tahun berjalan Penghasilan komprehensif lain Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi Keuntungan aktuaria atas kewajiban manfaat pasti	13	-	-	-	-	-	-	61,784,333	-	61,784,333	583,010	62,367,343
38	-	-	-	-	777,279	-	7,594	-	-	7,594	-	7,594
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	-	777,279	7,594	-	61,784,333	-	62,569,206	583,010	63,152,216
Reklasifikasi atas bagian laba komprehensif lain atas entitas asosiasi	13	-	-	(1,830,307)	-	-	-	1,830,307	-	-	-	-
Penurunan modal saham pada ITDS	28	-	-	-	-	-	-	-	-	(126)	(126)	Capital stock reduction at ITDS
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali -ITDS	1c,28	-	-	-	-	-	-	-	(20)	(20)	221	201
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali - IKT	1c,28	-	-	-	-	-	-	417,198	(647,915)	(230,717)	(4,405,283)	(4,636,000)
Cadangan umum	37	-	-	-	-	-	1,000	(1,000)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saldo per 31 Desember 2018	160,217,573	(14,713,079)	15,850,428	1,689,514	(3,885,533)	(21,480)	19,475	190,295,437	(20)	349,452,315	864	349,453,179

*) Disajikan kembali (Catanan 48)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian
yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian.

*) As restated (Note 48)

financial statements which are an integral
part of the consolidated financial
statements.

	2018 US\$	2017 US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	851,512,687	760,391,905	Cash received from customers
Pembayaran kas kepada:			Cash paid to:
Pemasok, pemasok jasa dan lain-lain	(734,428,014)	(632,741,039)	Suppliers, service vendors and others
Direksi dan karyawan	<u>(53,621,660)</u>	<u>(61,406,519)</u>	Directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	63,463,013	66,244,347	Cash generated from operations
Penerimaan pajak penghasilan	2,539,652	5,683,580	Income tax refund
Penerimaan pajak lainnya	-	17,516,259	Receipt of other taxes
Pembayaran pajak penghasilan	(3,488,911)	(14,320,305)	Income tax paid
Pembayaran pajak lainnya	(8,438,638)	(5,005,631)	Payment of other taxes
Lain-lain - bersih	<u>2,137,951</u>	<u>1,643,602</u>	Others - net
Kas Bersih Diperoleh Dari Aktivitas Operasi	<u>56,213,067</u>	<u>71,761,852</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan kas atas pelepasan entitas asosiasi	59,729,757	-	Proceeds from disposal of share in associates
Hasil penjualan aset tetap	658,470	355,286	Proceeds from sale of property, plant and equipment
Penerimaan bunga	256,529	228,854	Interest received
Penambahan investasi pada entitas asosiasi	(3,884,400)	(6,100,512)	Additional investment in an associate
Penambahan uang muka pembelianan aset tetap	(8,116,771)	-	Additional of advances for purchases of property, plant and equipment
Perolehan aset tetap	<u>(10,899,194)</u>	<u>(10,503,444)</u>	Acquisitions of property, plant and equipment
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi	<u>37,744,391</u>	<u>(16,019,816)</u>	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank jangka pajang	90,000,000	74,743,932	Proceeds from long-term bank loan
Penerimaan utang bank jangka pendek (bersih)	33,100,633	3,176,898	Proceeds from short-term bank loan (net)
Penerimaan dari kepentingan nonpengendali atas pelepasan saham ITDS	201	-	Cash received from non-controlling interest on sale of ITDS share
Pembayaran kepada kepentingan nonpengendali atas penurunan modal saham ITDS	(126)	-	Cash payment to non-controlling interest related to capital stock reduction
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(12,018)	(2,199,761)	Payments of lease liabilities
Akuisisi tambahan saham IKT	(4,636,000)	-	Acquisition of additional share of IKT
Pembayaran bunga	(8,367,484)	(10,629,956)	Interest paid
Pembayaran pinjaman bank jangka panjang	<u>(190,047,917)</u>	<u>(124,283,532)</u>	Payment for long-term bank loans
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(79,962,711)</u>	<u>(59,192,419)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	<u>13,994,747</u>	<u>(3,450,383)</u>	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	<u>21,623,290</u>	<u>24,825,449</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
Pengaruh perubahan kurs valuta asing	<u>(57,337)</u>	<u>248,224</u>	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>35,560,700</u>	<u>21,623,290</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang No. 1 tahun 1967 tentang Penanaman Modal Asing yang telah diubah dengan Undang-Undang No. 11 tahun 1970 berdasarkan akta No. 21 tanggal 3 April 1974 dari Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/2/14, tanggal 3 Januari 1975 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 8, tanggal 28 Januari 1975, Tambahan No. 75. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 19 tanggal 20 Nopember 2015 dari Fathiah Helmi, SH, notaris di Jakarta, untuk disesuaikan dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0981919 tanggal 20 Nopember 2015.

Perusahaan berdomisili di Purwakarta, Jawa Barat dengan pabrik berlokasi di Purwakarta, Subang dan Bandung, Jawa Barat. Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Jakarta. Entitas anak Perusahaan tidak langsung memiliki pabrik yang berlokasi di Uzbekistan, Turki dan Sri Lanka.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi bidang usaha pemintalan benang, benang polyester filamen (termasuk benang mikrofilamen), polyester staple fibre, pet resin, tekstil grade chips dan kain polyester (grey dan kain jadi), investasi, dan pengoperasian pembangkit listrik. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1976. Hasil produksi Perusahaan dipasarkan di dalam dan luar negeri, termasuk ke Eropa, Amerika, Asia, Afrika dan Timur Tengah.

Susunan anggota pengurus Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris	:	Sri Prakash Lohia	:	President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	:	Amit Lohia	:	Vice President Commissioner
Komisaris Independen	:	Humphrey R. Djemat	:	Independent Commissioner
Presiden Direktur	:	Vishnu Swaroop Baldwa	:	President Director
Direktur Independen	:	Anupam Agrawal	:	Independent Director

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk (the "Company") was established within the framework of the Foreign Capital Investment Law No. 1 year 1967 as amended by Law No. 11 year 1970 based on Notarial Deed No. 21 dated April 3, 1974, of Gustaaf Hoemala Soangkoepon Loemban Tobing, SH, public notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. Y.A.5/2/14 dated January 3, 1975 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 8, dated January 28, 1975, Supplement No. 75. The Company's articles of association have been amended from time to time, most recently by Notarial deed No. 19, dated November 20, 2015, of Fathiah Helmi, SH, public notary in Jakarta, to conform with Financial Services Authority (OJK) regulations. The amendments were received and recorded by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as per their letter No. AHU-AH.01.03-0981919 dated November 20, 2015.

The Company is domiciled in Purwakarta, West Java, with manufacturing plants located in Purwakarta, Subang and Bandung, West Java. The Company's corporate office is located in Jakarta. The Company's indirect subsidiaries has manufacturing plants in Uzbekistan, Turkey and Sri Lanka.

In accordance with article 3 of the Company's articles of association, the scope of its activities is to engage mainly in the manufacturing of spun and blended yarns, polyester filament yarns (including microfilament yarns), polyester staple fibre, pet resin, textile grade chips and polyester fabrics (grey and finished), investments, and generation of power principally for captive use. The Company started its commercial operations in 1976 and its products are sold in domestic and international markets, including Europe, Americas, Asia, Africa and the Middle East.

The Company's members of management at December 31, 2018 consisted of the following:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Susunan komite audit perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

Ketua	:	Humphrey R. Djemat	:	Chairman
Anggota	:	Dian Utami Tjandra	:	Members
		Wikanto Artadi		

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak ("Grup") pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah masing-masing 7.502 dan 7.745 orang.

b. Penawaran Umum Efek Grup

Pada tanggal 12 Juni 1990, Perusahaan mendapat izin dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) atas nama Menteri Keuangan Republik Indonesia untuk menjual 7.000.000 lembar saham kepada masyarakat melalui Pasar Modal di Indonesia.

Selama tahun 1992, Perusahaan menerbitkan 60.300.000 lembar saham tambahan yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Pada tanggal 1 Oktober 1992, Perusahaan menerbitkan obligasi konversi dalam mata uang Swiss Franc (CHF) melalui pasar modal di Swiss. Pada tanggal 30 Juni 1996, obligasi konversi ini telah dikonversi penuh ke dalam saham Perusahaan.

Pada tahun 1995, Perusahaan telah menerbitkan saham baru sebanyak 48.981.213 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham dan dari pemegang saham lama.

Pada tanggal 18 Mei 1995, Perusahaan memperoleh surat dari Ketua Bapepam, No. S 567/PM/1995, perihal pemberitahuan efektifnya Pernyataan Pendaftaran Perusahaan, mengenai Penawaran Umum Terbatas Dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu sebanyak 24.911.513 lembar saham kepada para pemegang saham.

Pada tahun 1996, Perusahaan telah mencatatkan saham baru sebanyak 290.822.981 lembar saham yang berasal dari kapitalisasi agio saham.

Perubahan nilai nominal saham dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 (*stock split*) telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C2-HT.01.04.A.7494 tanggal 30 Oktober 1996 dan mulai efektif tanggal 9 Desember 1996.

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham Perusahaan sejumlah 654.351.707 lembar saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

The Company's audit committee at December 31, 2018 consisted of the following:

Total number of employees in the Company and its subsidiaries (the "Group") as of December 31, 2018 and 2017 are 7,502 and 7,745 persons, respectively.

b. Public Offering of Shares and Bonds of the Group

On June 12, 1990, the Company was permitted by the Capital Market Supervisory Agency (Bapepam) on behalf of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia to sell 7,000,000 shares to the public through the capital market in Indonesia.

During the year 1992, the Company issued 60,300,000 additional shares from the capitalization of additional paid-in capital.

On October 1, 1992, the Company issued convertible bonds in Swiss Franc currency (CHF) through the capital market in Switzerland. These convertible bonds were fully converted into the Company's shares by June 30, 1996.

In 1995, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital and from old stockholders totalling 48,981,213 shares.

On May 18, 1995, the Company obtained the Notice of Effectivity of Share Registration No. S 567/PM/1995 from the Chairman of the Bapepam for its limited offering of 24,911,513 shares through rights issue to the stockholders.

In 1996, the Company issued additional shares from the capitalization of additional paid-in capital totaling 290,822,981 shares.

In accordance with the approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-HT.01.04.A.7494 dated October 30, 1996, the Company reduced the nominal value of each share from Rp 1,000 to Rp 500 effective December 9, 1996 (*stock split*).

As of December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling 654,351,707 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasi

Rincian entitas anak Perusahaan (kepemilikan langsung dan tidak langsung) pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 31 Desember 2018/ Total Assets as of December 31, 2018 US\$	Jumlah Aset per 31 Desember 2017/ Total Assets as of December 31, 2017 US\$
			2018	2017			
IRS Universal Pte Ltd (ISN) (formerly known as Isin International Pte. Lt)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	1991	73,552,149	41,057,719
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2010	34,815,725	30,424,346
FE Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	91.42%	2011	150,586,680	152,671,973
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ <i>Office and school building management</i>	99.97%	99.98%	2013	2,894,328	3,647,796
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2015	34,127,875	34,105,433
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2015	34,102,555	34,106,098
Isin Lanka Pvt. Ltd (ISL)	Sri Lanka/ Sri Lanka	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	100%	1992	12,768,030	13,413,326
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ Turkey	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	100%	1998	24,387,810	24,372,477
Costal International Pte. Ltd (CIPL)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	2017	1	1

Pada tahun 2017, IIS meningkatkan kepemilikan saham di IKT sebesar US\$ 3.766.180 (setara dengan 0.70%) melalui reklasifikasi dari uang muka. Selisih yang timbul dari transaksi tersebut sebesar US\$ 371.217 di 2017 diakui sebagai selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2018, IIS meningkatkan kepemilikan saham di IKT sebesar US\$ 4.636.000 (setara dengan 8,58%). Melalui transaksi ini, IIS memiliki 100% saham IKT.

Pada tahun 2018, Perusahaan menjual kepemilikan saham di ITDS sebesar US\$ 201 (setara dengan 0,01%).

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)

a. Standar dan amandemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan standar dan sejumlah amandemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk periode akuntansi yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

c. Consolidated Subsidiaries

The details of the Company's subsidiaries (direct and indirect) at the end of the reporting period are as follows:

Entitas anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha Utama/ Main Type of Business	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Jumlah Aset per 31 Desember 2018/ Total Assets as of December 31, 2018 US\$	Jumlah Aset per 31 Desember 2017/ Total Assets as of December 31, 2017 US\$
			2018	2017			
IRS Universal Pte Ltd (ISN) (formerly known as Isin International Pte. Lt)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	1991	73,552,149	41,057,719
Indorama Industry Pte Ltd (IIS)	Singapura/ Singapore	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2010	34,815,725	30,424,346
FE Indorama Kokand Textile LLC (IKT)	Uzbekistan/ Uzbekistan	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	91.42%	2011	150,586,680	152,671,973
PT Indorama Trade and Development Services (ITDS)	Indonesia/ Indonesia	Manajemen gedung kantor dan gedung sekolah/ <i>Office and school building management</i>	99.97%	99.98%	2013	2,894,328	3,647,796
IRS Investments Pte. Ltd. (IRSI)	Singapura/ Singapore	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2015	34,127,875	34,105,433
IRS Global Pte. Ltd. (IRSG)	Singapura/ Singapore	Investasi/ <i>Investment</i>	100%	100%	2015	34,102,555	34,106,098
Isin Lanka Pvt. Ltd (ISL)	Sri Lanka/ Sri Lanka	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	100%	1992	12,768,030	13,413,326
Indorama IPLIK Sanayi ve Ticaret A.Ş. (ITR)	Turki/ Turkey	Manufaktur spun yarns/ <i>Spun yarns manufacturer</i>	100%	100%	1998	24,387,810	24,372,477
Costal International Pte. Ltd (CIPL)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ <i>Trading</i>	100%	100%	2017	1	1

In 2017, IIS increased its share ownership in IKT amounting to US\$ 3,766,180 (equivalent to 0.70%) through reclassification from advance. The difference arising from these transaction amounting to US\$ 371,217 in 2017 are recognized as difference in value of equity transaction with non-controlling interest in the consolidated statements of financial position.

In 2018, IIS increased its share ownership in IKT amounting to US\$ 4,636,000 (equivalent to 8.58%). Through this transaction, IIS own 100% of IKT's shares.

In 2018, the Company sold share ownership in ITDS amounting to US\$ 201 (equivalent to 0.01%).

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK") AND INTERPRETATIONS OF PSAK ("ISAK")

a. Standards and amendments/improvements standard effective in the current year

In the current year, the Group has applied a standards and a number of amendments/ improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for accounting period beginning on or after January 1, 2018.

PSAK 2 (amandemen): Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun nonkas. Amandemen tersebut tidak menentukan format spesifik untuk mengungkapkan aktivitas pendanaan; namun, suatu entitas dapat memenuhi tujuan pengungkapan dengan menyediakan rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir dalam laporan posisi keuangan untuk liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 21) dan kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 22). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 46. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 46 penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

PSAK 15 (penyesuaian): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

Amandemen PSAK 15 mengklarifikasi bahwa organisasi modal ventura dan entitas sejenis lainnya dapat memilih untuk mengukur investasi pada entitas asosiasi dan ventura bersama pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan pemilihan secara terpisah untuk masing-masing entitas asosiasi atau ventura bersama harus dilakukan pada pengakuan awal entitas asosiasi atau ventura bersama. Sehubungan dengan opsi bagi entitas yang bukan merupakan entitas investasi untuk mempertahankan pengukuran nilai wajar yang diterapkan oleh entitas asosiasi dan ventura bersama yang merupakan entitas investasi ketika menerapkan metode ekuitas, amandemen tersebut memberikan klarifikasi yang sama bahwa pemilihan dilakukan untuk masing-masing entitas investasi asosiasi atau entitas investasi ventura bersama. Amandemen ini diterapkan secara retrospektif dengan penerapan dini diperkenankan.

Penerapan penyesuaian PSAK 15 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

PSAK 46 (amandemen): Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi

Grup menerapkan amandemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amandemen tersebut mengklarifikasi bagaimana suatu entitas harus mengevaluasi apakah laba kena pajak akan tersedia di periode masa depan sehingga Grup dapat memanfaatkan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan.

PSAK 2 (amendment): Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative

The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flows and non-cash changes. The amendments do not prescribe a specific format to disclose financing activities; however, an entity may fulfill the disclosure objective by providing a reconciliation between the opening and closing balances in the statement of financial position for liabilities arising from financing activities.

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 21) and finance lease obligation (Note 22). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 46. Apart from the additional disclosure in Note 46 the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

PSAK 15 (improvement): Investment in Associates and Joint Venture

The amendments to PSAK 15 clarify that the option for venture capital organization and other similar entities to measure investments in associates and joint venture at FVTPL is available separately for each associates or joint venture, and that election should be made at initial recognition of the associate or joint venture. In respect of the option for an entity that is not an investment entity to retain the fair value measurement applied by its associates and joint venture that are investment entity when applying the equity method, the amendments make a similar clarification that this choice is available for each investment entity associate or investment entity joint venture. The amendments apply retrospectively with early application permitted.

The application of improvement to PSAK 15 has had no material impact on the disclosure or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

PSAK 46 (amendment): Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments clarify how an entity should evaluate whether there will sufficient future taxable profits against which it can utilise the deductible temporary difference.

Penerapan amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup karena Grup telah menilai kecukupan laba kena pajak periode masa depan dengan cara yang konsisten dengan amendemen ini.

PSAK 67 (penyesuaian): Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

PSAK 67 menyatakan bahwa entitas tidak disyaratkan menyajikan informasi keuangan yang diringkas untuk kepentingan dalam entitas anak, entitas asosiasi atau ventura bersama yang diklasifikasikan (atau termasuk dalam kelompok disposal yang diklasifikasikan) sebagai dimiliki untuk dijual. Amandemen tersebut mengklarifikasi bahwa ini adalah satu-satunya konsesi dari persyaratan pengungkapan PSAK 67 untuk kepentingan dalam entitas lain tersebut.

Penerapan penyesuaian PSAK 67 tidak mempunyai pengaruh material atas pengungkapan atau jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penerapan amandemen dan interpretasi PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 13 (amandemen): Properti Investasi tentang Pengalihan Properti Investasi;
- PSAK 16 (amandemen): Aset Tetap – Agrikultur: Tanaman Produktif;
- PSAK 53 (amandemen): Pembayaran Berbasis Saham tentang Klasifikasi dan Pengukuran Transaksi;
- PSAK 69: Agrikultur; dan
- PSAK 111: Akuntansi Wa'd.

b. Standar dan amandemen standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan

Interpretasi standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- ISAK 33 Transaksi Valuta Asing dan Imbalan Dimuka;
- ISAK 34 Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan;
- PSAK 22 (penyesuaian) Kombinasi Bisnis;
- PSAK 24 (amandemen) Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Progam;
- PSAK 26 (penyesuaian) Biaya Pinjaman;
- PSAK 46 (penyesuaian) Pajak Penghasilan; dan
- PSAK 66 (penyesuaian) Pengaturan Bersama.

The application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements as the Group has already assessed the sufficiency future taxable profits in a way that is consistent with these amendments.

PSAK 67 (improvement): Disclosures of Interest in Other Entities

PSAK 67 states that an entity need not to provide summarised financial information for interests in subsidiaries, associates or joint ventures that are classified (or included in a disposal group that is classified) as held for sale. The amendments clarify that this is the only concession from the disclosure requirements of PSAK 67 for such interests.

The application of improvement to PSAK 67 has had no material impact on the disclosure or on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

The application of the following amendments and interpretations to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 13 (amendment): Transfers to Investment Property;
- PSAK 16 (amendment): Property, Plant and Equipment – Agriculture: Bearer Plants;
- PSAK 53 (amendment): Classification and Measurement of Share-based Payments Transactions;
- PSAK 69: Agriculture; and
- PSAK 111: Wa'd Accounting.

b. Standards and amendments to standards issued not yet adopted

Interpretations to standard effective for periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are:

- ISAK 33 Foreign Currency Transactions and Advance Consideration;
- ISAK 34 Uncertainty Over Income Tax Treatments;
- PSAK 22 (improvement) Business Combination;
- PSAK 24 (amendment) Plan Amendment, Curtailment or Settlement ;
- PSAK 26 (improvement) Borrowing Cost;
- PSAK 46 (improvement) Income Tax; and
- PSAK 66 (improvement) Joint Arrangement.

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen) Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 62 (amendemen) Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi;
- PSAK 71 Instrumen Keuangan;
- PSAK 71 (amendemen) Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif;
- PSAK 72 Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan; dan
- PSAK 73 Sewa.

Standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2021, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 112, Akuntansi Wakaf.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari penerapan standar, amandemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian tidak dapat diketahui atau diestimasi oleh manajemen.

Standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted are:

- PSAK 15 (amendment) Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures;
- PSAK 62 (amendment) Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts;
- PSAK 71 Financial Instruments;
- PSAK 71 (amendment) Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation;
- PSAK 72 Revenue from Contracts with Customers; and
- PSAK 73 Leases.

Standard effective for periods beginning on or after January 1, 2021, with early application permitted as follow:

- PSAK 112, Wakaf Accounting.

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adopting these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements is not known nor reasonably estimate by management.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian ini telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup pernyataan dan interpretasinya yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan-peraturan serta pedoman dan penyajian dan pengungkapan laporan keuangan yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the statements and interpretation issued by the Financial Accounting Standard Board of the Indonesian Institute of Accountants and the regulations and the guidelines on financial statements and disclosures issued by Financial Services Authority (OJK).

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

c. Dasar Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah investee jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas *di-investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan total penghasilan komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit.

c. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (retained interest) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk goodwill), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The considerations transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai pembelian dengan diskon.

Kepentingan nonpengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan nonpengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase option.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitles their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjenji yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjenji diklasifikasikan. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjenji yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjenji dan Aset Kontinjenji dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak akuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

e. Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan dimana aset dan liabilitas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dicatat oleh pengakuisisi pada jumlah tercatatnya.

Selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dan jumlah tercatat disajikan sebagai tambahan modal disetor dan tidak direklasifikasi ke laba rugi ketika hilang sepengendalian.

Metode penyatuan kepemilikan diterapkan seolah-olah entitas telah bergabung sejak periode dimana entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; *Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets* with the corresponding gain or loss being recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Business Combination Under Common Control

Business combination of entities under common control that qualifies as a business are accounted for under pooling of interest method where assets and liabilities acquired in the business combination are recorded by the acquirer at their book values.

The difference between the transfer price and the book value is presented as Additional Paid in Capital and is not recycled to profit or loss when control is lost.

The pooling of interest method is applied as if the entities had been combined from the period when the merging entities were placed under common control.

f. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual Grup menggunakan US\$, mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Transaksi dalam mata uang asing selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) dicatat pada kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, pos moneter dalam mata uang selain US\$ disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tersebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas.

g. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

f. Non Functional Currency Transactions and Translation

The individual financial statements of each entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in U.S. Dollar, which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

In preparing the financial statement of each entity in the Group are maintained in US\$, the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). Transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary items denominated in currencies other than US\$ are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into U.S. Dollar using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity.

g. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
 - i. has control or joint control over the reporting entity;
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

h. Aset Keuangan

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
 - vii. A person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

h. Financial Assets

All financial assets are recognised and derecognised on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the timeframe established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, which are initially measured at fair value.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL); dan
- Pinjaman yang diberikan dan piutang.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau biaya selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan atau pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan FVTPL.

Aset Keuangan pada nilai wajar melalui laba atau rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai kelompok diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki aset keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets at fair value through profit or loss (FVTPL); and
- Loans and receivables.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortised cost of a financial instrument and of allocating interest income or expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts or payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at FVTPL.

Fair value through profit or loss (FVTPL)

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial assets that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognised in profit or loss. The net gain or loss recognised in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset.

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- Hilangnya pasar aktif dari asset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Loans and receivables

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortised cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognised by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Impairment of financial assets

Financial assets, other than those at FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortised cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

Jumlah tercatat aset keuangan dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

In a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

Derecognition of financial assets

The Group derecognises a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognises its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognise the financial asset and also recognises a collateralised borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

i. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai "FVTPL" atau pada "biaya perolehan diamortisasi".

i. Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Classification as debt or equity

Financial liabilities and equity instruments issued by the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as either "at FVTPL" or "at amortized cost".

Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Rugi Laba (FVTPL)

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai FVTPL pada saat liabilitas keuangan baik dimiliki untuk diperdagangkan atau ditetapkan pada FVTPL.

Liabilitas keuangan dimiliki untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh terutama untuk tujuan dibeli kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual terkini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan sebagai FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup setiap bunga yang dibayar dari liabilitas keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara yang dijelaskan dalam Catatan 47D.

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan utang lainnya, utang bank dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Financial liabilities at FVTPL

Financial liabilities are classified as at FVTPL when the financial liability is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial liability is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of repurchasing in the near term; or
- on initial recognition it is part of an identified portfolio of financial instruments that the entity manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

The Group does not hold financial liabilities that are designated as at FVTPL upon initial recognition.

Financial liabilities at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability. Fair value is determined in the manner described in Note 47D.

Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities, which include trade and other accounts payables, bank and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

j. Saling Hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

k. Kas dan Setara Kas

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijamin serta tidak dibatasi penggunaannya.

l. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah suatu entitas yang mana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee* tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or expires. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

j. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the consolidated statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

k. Cash and Cash Equivalents

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

l. Investments in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate), the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau ventura bersama yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali, segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi. Bila diperlukan, jumlah tercatat investasi (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate or a joint venture recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part of interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika Grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi atau ventura bersama diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebesar kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

m. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melakukan penjualan.

n. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

o. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa aset tetap sebagai berikut:

	<u>Tahun/ years</u>
Bangunan dan prasarana jalan	10 – 50
Mesin	5 - 35
Perabotan dan peralatan	5 – 10
Kendaraan	5 - 10

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasian pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with an associate, profits and losses resulting from the transactions with the associate or joint venture are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

m. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

n. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

o. Property, Plant and Equipment - Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and roads
Machinery
Furniture, fixtures and equipment
Vehicles

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan asset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan tersebut termasuk biaya pinjaman yang terjadi selama masa pembangunan yang timbul dari utang yang digunakan untuk pembangunan aset tersebut. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

p. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3h.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost which includes borrowing costs during construction on debts incurred to finance the construction. Construction in progress is transferred to the respective property, plant and equipment account when completed and ready for use.

p. Impairment of Non-Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately against earnings.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3h.

q. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Sewa kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

Jual dan sewa-balik

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa; dan

q. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligation.

Assets held under finance leaser are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owed assets or where shorter, the term of relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

Sale and leaseback

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term; and

- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan jelas bahwa transaksi tersebut terjadi pada nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera. Jika harga jual di bawah nilai wajar, maka laba atau rugi harus diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa di masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut harus ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual di atas nilai wajar, selisih lebih dari nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar harus diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, penyesuaian seperti di atas tidak diperlukan kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, jumlah tercatat berkurang menjadi jumlah yang dapat dipulihkan.

r. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa pengantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

s. Biaya Pinjaman

Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi atau pembuatan aset kualifikasi, merupakan aset yang membutuhkan waktu yang cukup lama agar siap untuk digunakan atau dijual, ditambahkan pada biaya perolehan aset tersebut, sampai dengan saat selesaiya aset secara substansial siap untuk digunakan atau dijual.

- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease, and it is clear that the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated for by future lease payments at below market price, it shall be deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been an impairment in value. In which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

r. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

s. Borrowing Costs

Borrowing costs directly attributable to the acquisition, construction or production of qualifying assets, which are assets that necessarily take a substantial period of time to get ready for their intended use or sale, are added to the cost of those assets, until such time as the assets are substantially ready for their intended use or sale.

Penghasilan investasi diperoleh atas investasi sementara dari pinjaman yang secara spesifik belum digunakan untuk pengeluaran aset kualifikasi dikurangi dari biaya pinjaman yang dikapitalisasi.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya.

t. Hibah Pemerintah

Hibah pemerintah tidak diakui sampai ada keyakinan memadai bahwa Grup akan mematuhi kondisi yang melekat pada hibah tersebut dan hibah akan diterima.

Hibah pemerintah dalam bentuk aset non moneter diakui sebagai pendapatan ditangguhkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diakui ke laba rugi dengan dasar yang sistematis dan rasional selama masa manfaat dari aset yang bersangkutan.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang terkait dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau akan terjadi sehubungan transaksi penjualan tersebut dapat diukur dengan andal.

Pendapatan bunga

Pendapatan bunga diakru berdasarkan waktu terjadinya, dengan acuan jumlah pokok terutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

Investment income earned on the temporary investment of specific borrowings pending their expenditure on qualifying assets is deducted from the borrowing costs eligible for capitalization.

All other borrowing costs are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.

t. Government Grants

Government grants are not recognised until there is reasonable assurance that the Group will comply with the conditions attaching to them and that the grants will be received.

Government grants in the form of non-monetary assets are recognised as deferred revenue in the consolidated statements of financial position and transferred to profit or loss on a systematic and rational basis over the useful life of the related assets.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of goods

Revenue from sale of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;
- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

Interest income

Interest revenue is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

v. **Imbalan Pasca Kerja dan Imbalan Kerja Jangka Panjang Lain**

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan memberikan program iuran pasti untuk semua karyawan tetapnya. Program iuran pasti adalah program imbalan pascakerja dimana entitas membayar iuran tetap kepada entitas terpisah (entitas pengelola dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau kewajiban konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas pengelola dana tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa yang diberikan oleh pekerja pada periode berjalan dan periode sebelumnya.

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Perusahaan menghitung selisih antara imbalan yang diterima karyawan berdasarkan undang-undang yang berlaku dengan manfaat yang diterima dari program iuran pasti.

Untuk liabilitas imbalan pasca kerja sesuai dengan Undang-Undang, biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit* dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklas ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amandemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian);
- Beban atau pendapatan bunga neto; dan
- Pengukuran kembali.

Perusahaan menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Imbalan kerja jangka panjang Lain

Perhitungan imbalan kerja jangka panjang lain ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Biaya jasa lalu dan keuntungan (kerugian) aktuarial diakui langsung pada laba rugi.

v. **Post-Employment Benefits and Other Long-Term Benefits**

Post-Employment Benefits

The Company established defined contribution plans covering all the permanent employees. Defined contribution plans are post-employment benefit plan for which the Company pays fixed contributions into a separate entity (fund management entity) and do not have a legal obligation or constructive obligation to pay further contributions if the fund management entity does not have sufficient assets to pay all employee benefits relating to services rendered by employees in the current and prior period.

In addition, the Company also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The Company calculates and recognizes the difference of the benefits under the Labor Law and those under such defined contribution plan.

For the post-employment benefit obligation under the Labor Law, cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognised in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognised in other comprehensive income is reflected as other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognised in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements);
- Net interest expense or income; and
- Remeasurement.

The Company presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognised in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

Other long-term benefits

Other long-term benefits are determined using the Projected Unit Credit Method. Past service cost and actuarial gains (losses) are recognized immediately in the profit or loss.

Jumlah yang diakui sebagai liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan nilai kini kewajiban imbalan kerja jangka panjang lain.

w. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terhutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The other long-term employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the present value of the other long-term employee benefits obligation.

w. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

x. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

y. Instrumen Derivatif

Grup melakukan berbagai kontrak instrumen keuangan derivatif untuk mengelola eksposur atas risiko suku bunga dan risiko perubahan nilai tukar mata uang asing, termasuk kontrak valuta berjangka, swap suku bunga dan swaps cross currency. Penggunaan derivatif lebih rinci diungkapkan pada Catatan 42.

Derivatif awalnya diakui pada nilai wajar pada tanggal kontrak dilakukan dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya pada setiap tanggal pelaporan.

Walaupun dilakukan sebagai lindung nilai ekonomi dari eksposur terhadap risiko suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing, derivatif ini tidak ditetapkan dan tidak memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai dan oleh karena itu perubahan nilai wajarnya langsung diakui dalam laba rugi.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on the same taxable entity when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

x. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is computed by dividing profit attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

y. Derivative Financial Instruments

The Group enters into a variety of derivative financial instruments to manage its exposure to interest rate and foreign exchange rate risks, including foreign exchange forward contracts, interest rate swaps and cross currency swaps. Further details on the use of derivatives are disclosed in Note 42.

Derivatives are initially recognized at fair value at the date the derivative contract is entered into and are subsequently measured to their fair value at each reporting date.

Although entered into as economic hedge of exposure against interest rate and foreign exchange rate risks, these derivatives are not designated and do not qualify as accounting hedge and therefore changes in fair values are recognized immediately in earnings.

Derivatif yang melekat pada instrumen keuangan lainnya atau kontrak utama (*host contract*) lainnya diperlakukan sebagai derivatif tersendiri jika risiko dan karakteristiknya tidak terikat pada kontrak utama dan kontrak utama tersebut tidak diukur pada nilai wajar dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Suatu derivatif disajikan sebagai aset tidak lancar atau liabilitas jangka panjang jika sisa jatuh tempo dari instrumen lebih dari 12 bulan dan tidak diharapkan akan direalisasi atau diselesaikan dalam jangka waktu 12 bulan. Derivatif lainnya disajikan sebagai aset lancar atau liabilitas jangka pendek.

z. Informasi Segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview, oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, direksi diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Derivatives embedded in other financial instruments or other host contracts are treated as separate derivatives when their risks and characteristics are not closely related to those of the host contracts and the host contracts are not measured at fair value with changes in fair value recognized in earnings.

A derivative is presented as non-current asset or non-current liability if the remaining maturity of the instrument is more than 12 months and is not expected to be realized or settled within 12 months. Other derivatives are presented as current assets or current liabilities.

z. Segment Information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, the directors are required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode yang perkiraan tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode itu, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi kedua periode saat ini dan masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam suatu proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

- Catatan 13 menjelaskan bahwa PT Karya Mitra Indorama (KMI) merupakan asosiasi dari Grup meskipun Grup memiliki 50% kepemilikan di KMI. Direksi Perusahaan menilai apakah Grup memiliki pengendalian atau tidak atas KMI dan juga berdasarkan apakah Grup memiliki kemampuan yang nyata untuk mengatur kegiatan KMI secara sepahak. Karena Grup tidak memiliki perwakilan dalam dewan direksi KMI, direksi menilai bahwa Grup tidak memiliki pengendalian tetapi hanya memiliki pengaruh yang signifikan terhadap KMI.
- Catatan 13 menjelaskan bahwa Grup memiliki pengaruh yang signifikan atas PT Indorama Petrochemicals (PTIP), yang merupakan entitas asosiasi. Meskipun Indorama Netherlands B.V, Belanda (INBV) memiliki hak untuk mengakuisisi seluruh saham yang diakui Perusahaan pada PTIP (sesuai ketentuan yang tercantum dalam perjanjian dengan Perusahaan, yang saat ini berlaku sampai Desember 2019), Perusahaan bersama dengan INBV memiliki wewenang untuk menunjuk mayoritas anggota Dewan Komisaris dan Direksi PTIP, yang memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan kegiatan yang relevan di PTIP, representasi di Dewan ini memberikan Grup pengaruh signifikan di PTIP.
- Perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan diakui sebagai cadangan investasi (Catatan 26) dan disajikan pada komponen ekuitas lainnya.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi ketidakpastian utama lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam keuangan tahun depan dijelaskan dibawah ini:

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process of applying the Group accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

- Note 13 describes that PT Karya Mitra Indorama (KMI) is an associate of the Group although the Group owns 50% ownership interest in KMI. The directors of the Company assessed whether or not the Group has control over KMI based on whether the Group has practical ability to direct the relevant activities of KMI unilaterally. As the Group does not have a representative in KMI's Board of Directors, the directors assessed that the Group has no control but only significant influence in KMI.
- Note 13 describes that the Group has a significant influence over PT Indorama Petrochemicals (PTIP), an associate. Although Indorama Netherlands B.V, The Netherlands (INBV) has a right to acquire all the shares held by the Company in PTIP (on the terms stated in the agreement with the Company, which is presently valid until December 2019), as the Company along with INBV have the authority to appoint the majority of the members of the Board of Commissioners and Directors of PTIP, which has the practical ability to direct the relevant activities of PTIP, this representation of the Board gives the Group significant influence in PTIP.
- The difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan are recognized as reserves on investments (Note 26) and presented as a separate component of other component of equity.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

a. Rugi Penurunan Nilai Pinjaman yang diberikan dan Piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laporan laba rugi, manajemen membuat pertimbangan, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 6, 7 dan 8.

b. Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 9.

c. Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas. Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diaukui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut. Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 14.

d. Imbalan Kerja

Biaya kewajiban imbalan pasca kerja ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian. Kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 38.

a. Impairment Loss of Loans and Receivable

The Group assesses its loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of loans and receivables are disclosed in Notes 6, 7 and 8.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 9.

c. Estimated Useful Lives of Property, Plant and Equipment

The useful life of each item of the Group's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets. The carrying amounts of property, plant and equipment are disclosed in Note 14.

d. Employee Benefits

The cost of post-employment benefit obligation are determined based on actuarial valuation which makes use of various assumptions such as discount rates, rates of compensation increases and mortality rates. The defined benefit obligation is highly sensitive to changes in the assumptions. The carrying amount of the obligation is disclosed in Note 38.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

5. KAS DAN SETARA KAS

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	US\$	US\$
Kas		
Dollar Amerika Serikat	33,625	22,160
Rupiah dan mata uang lainnya	96,746	51,318
Sub jumlah	<u>130,371</u>	<u>73,478</u>
Bank		
Perusahaan		
Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank ANZ Indonesia	3,015,526	1,735,729
Standard Chartered Bank, Indonesia	951,225	1,410,105
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	785,075	974,800
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	710,829	857,109
PT. Bank BNP Paribas Indonesia	654,218	174,262
PT. Bank Central Asia Tbk	575,998	412,101
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk	449,314	213,180
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	336,494	404,777
PT. Bank Mizuho Indonesia	331,105	88,751
PT. Bank ICBC Indonesia	296,062	87,291
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	195,941	138,723
PT. Bank DBS Indonesia	138,945	273,495
Bangkok Bank PCL, Indonesia	11,881	5,510,765
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	173,557	303,495
Rupiah dan mata uang lainnya		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,484,219	1,058,981
Bangkok Bank PCL, Indonesia	1,466,133	1,545,450
PT. Bank Central Asia Tbk	804,383	790,651
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk	610,821	529,647
PT. Bank OCBC NISP Tbk	441,785	101,283
PT. Bank ANZ Indonesia	187,260	366,437
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd	152,312	3,246
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	80,032	141,314
Sub jumlah	<u>13,853,115</u>	<u>17,121,592</u>
Entitas Anak		
Dollar Amerika Serikat		
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	2,085,153	1,384,478
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	1,758,150	753,848
Ziraat Bankasi	1,504,904	45,730
Sumitomo Mitsuui Banking Corporation	562,209	22,009
KOÇBANK-ÇORLU TL.HS.	500,000	-
Standard Chartered Bank, Singapore	308,883	330,815
The Hongkong and Shanghai Banking		
United Overseas Bank, Singapore	187,959	-
YAPIKREDİ -ÇORLU USD HS. Corporation Limited	168,547	-
Ing Bank N.V. , Singapore	145,064	104,009
İŞ BANKASI-ÇORLU ŞB. USD VD.SİZ HS.	143,897	-
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	140,332	39,342
Rupiah dan mata uang lainnya		
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan	122,800	157,770
DBS Bank Ltd., Singapore	513,064	255,751
Standard Chartered Bank, Singapore	343,690	299,099
Lain-lain (di bawah US\$ 100.000)	123,976	311,585
Sub jumlah	<u>68,586</u>	<u>170,263</u>
Deposito berjangka - pihak ketiga		
Dollar Amerika Serikat		
PT. Bank SBI Indonesia	8,000,000	-
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	4,900,000	-
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	101,255
Rupiah dan mata uang lainnya		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk	-	452,266
Sub jumlah	<u>12,900,000</u>	<u>553,521</u>
Jumlah	<u>35,560,700</u>	<u>21,623,290</u>
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun		
Dollar Amerika Serikat	2.2%-2.5%	0.75% - 1.25%
Rupiah dan mata uang lainnya	-	6% - 8.75%
Cash on hand		
U.S. Dollar		
Rupiah and other foreign currencies		
Subtotal		
Cash in banks		
The Company		
U.S. Dollar		
PT. Bank ANZ Indonesia		
Standard Chartered Bank, Indonesia		
The Bank of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd		
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited		
PT. Bank BNP Paribas Indonesia		
PT. Bank Central Asia Tbk		
PT. Bank Danamon Indonesia Tbk		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
PT. Bank Mizuho Indonesia		
PT. Bank ICBC Indonesia		
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT. Bank DBS Indonesia		
Bangkok Bank PCL, Indonesia		
Others (each below US\$ 100,000)		
Rupiah and other foreign currencies		
PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk		
Bangkok Bank PCL, Indonesia		
PT. Bank Central Asia Tbk		
PT. Bank Maybank Indonesia Tbk		
PT. Bank OCBC NISP Tbk		
PT. Bank ANZ Indonesia		
The Bank Of Tokyo - Mitsubishi UFJ, Ltd		
Others (each below US\$ 100,000)		
Subtotal		
Subsidiaries		
U.S. Dollar		
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan		
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)		
Ziraat Bankasi		
Sumitomo Mitsuui Banking Corporation		
KOÇBANK-ÇORLU TL.HS.		
Standard Chartered Bank, Singapore		
The Hongkong and Shanghai Banking		
United Overseas Bank, Singapore		
YAPIKREDİ -ÇORLU USD HS.		
Corporation Limited		
Ing Bank N.V. , Singapore		
İŞ BANKASI-ÇORLU ŞB. USD VD.SİZ HS.		
Others (each below US\$ 100,000)		
Rupiah and other foreign currencies		
National Bank for Foreign Economic Activities of Republic of Uzbekistan		
DBS Bank Ltd., Singapore		
Standard Chartered Bank, Singapore		
Others (each below US\$ 100,000)		
Subtotal		
Time deposits - third parties		
U.S. Dollar		
PT. Bank SBI Indonesia		
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
Rupiah and other foreign currencies		
PT. Bank CIMB Niaga Tbk		
Subtotal		
Total		
Interest rates per annum on time deposits		
U.S. Dollar		
Rupiah and other foreign currencies		

6. ASET KEUANGAN LAINNYA

Akun ini merupakan estimasi nilai wajar dari aset derivatif Perusahaan yang timbul dari transaksi swap suku bunga dan kontrak valuta berjangka (Catatan 42).

6. OTHER FINANCIAL ASSETS

This account represents estimated fair values of Company's derivative asset instruments that arise from interest rate swap and forward contract transactions (Note 42).

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
a. Berdasarkan pelanggan			a. By debtors
Pihak berelasi			Related parties
IVPM	4,778,753	1,768,507	IVPM
IRPL	2,625,881	1,092,150	IRPL
WIL	1,657,152	815,255	WIL
IVI	469,094	-	IVI
IPI	108,313	1,327,021	IPI
TPT	6,809	-	TPT
IVAH	-	13,368,677	IVAH
Sub jumlah	<u>9,646,002</u>	<u>18,371,610</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pelanggan luar negeri	57,985,455	66,342,288	Foreign customers
Pelanggan dalam negeri	<u>33,625,962</u>	<u>28,880,464</u>	Local customers
Sub jumlah	<u>91,611,417</u>	<u>95,222,752</u>	Subtotal
Piutang usaha kotor	101,257,419	113,594,362	Gross trade accounts receivable
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(397,874)</u>	<u>(233,619)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>100,859,545</u>	<u>113,360,743</u>	Total trade accounts receivable - net
b. Umur piutang usaha yang tidak diturunkan nilainya			b. Aging of trade receivables that are not impaired
Belum jatuh tempo	85,616,135	85,492,044	Current
Sudah jatuh tempo:			Past due:
Di bawah 30 hari	11,492,048	15,711,233	Under 30 days
31 sampai dengan 60 hari	1,659,642	4,983,031	31 to 60 days
61 sampai dengan 90 hari	882,135	3,502,512	61 to 90 days
91 sampai dengan 120 hari	1,209,585	2,058,669	91 to 120 days
Lebih dari 120 hari	-	1,613,254	More than 120 days
Jumlah	<u>100,859,545</u>	<u>113,360,743</u>	Total
c. Berdasarkan mata uang			c. By currency
Dollar Amerika Serikat	74,623,136	88,839,626	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>26,634,283</u>	<u>24,754,736</u>	Other currencies
Jumlah	101,257,419	113,594,362	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(397,874)</u>	<u>(233,619)</u>	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha - bersih	<u>100,859,545</u>	<u>113,360,743</u>	Total trade accounts receivable - net
Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari.			The average credit period on sale of goods is 60 days.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menilai kualitas kredit atas pelanggan potensial dan mendefinisikan batas kreditnya.

ISL menggunakan piutang usaha sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Grup tidak memiliki peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Saldo awal	233,619	318,591	Beginning balance
Pengakuan kerugian penurunan piutang (Catatan 31)	364,759	71,536	Impairment losses recognized on receivables (Note 31)
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	<u>(200,504)</u>	<u>(156,508)</u>	Amounts written off during the year as uncollectible
Saldo akhir	<u>397,874</u>	<u>233,619</u>	Ending balance
Dalam menentukan pemulihan dari piutang usaha, Grup mempertimbangkan setiap perubahan dalam kualitas kredit dari piutang usaha dari tanggal awalnya kredit diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Konsentrasi risiko kredit terbatas karena basis pelanggan adalah besar dan tidak saling berhubungan.			In determining the recoverability of a trade accounts receivable, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date credit was initially granted up to the end of the reporting period. The concentration of credit risk is limited as the customer base is large and unrelated.

8. PIUTANG LAIN-LAIN

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Pihak berelasi IPCI	9,095	10,366	Related party IPCI
Pihak ketiga	1,367,345	396,358	Third parties
Jumlah	<u>1,376,440</u>	<u>406,724</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

9. PERSEDIAAN

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$
Pemintalan benang:		
Barang jadi - benang	27,346,223	16,960,379
Barang dalam proses - benang	6,381,199	5,203,555
Bahan baku	31,518,909	33,490,041
Bahan baku dalam perjalanan	12,373,418	1,290,578
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>4,293,885</u>	<u>4,127,157</u>
Sub jumlah	<u>81,913,634</u>	<u>61,071,710</u>
Polyester:		
Barang jadi - <i>chip, fibre, pet resin</i> dan benang filamen	40,758,378	27,358,537
Barang dalam proses - <i>chip, fibre,</i> <i>pet resin</i> dan benang filamen	5,738,868	5,169,984
Bahan baku	4,505,656	4,600,262
Bahan baku dalam perjalanan	1,820,178	2,113,484
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>12,809,753</u>	<u>12,504,489</u>
Sub jumlah	<u>65,632,833</u>	<u>51,746,756</u>
Kain:		
Barang jadi - kain	4,095,262	4,419,211
Barang dalam proses - kain	1,172,453	1,269,983
Bahan baku	6,718,002	6,209,256
Suku cadang dan perlengkapan pabrik	<u>580,339</u>	<u>593,858</u>
Sub jumlah	<u>12,566,056</u>	<u>12,492,308</u>
Jumlah	160,112,523	125,310,774
Penyisihan penurunan nilai persediaan	<u>(243,357)</u>	<u>(243,357)</u>
Bersih	<u>159,869,166</u>	<u>125,067,417</u>

ISL menggunakan persediaan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

Manajemen berpendapat bahwa penyisihan persediaan usang adalah cukup.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, semua persediaan di atas telah diasuransikan di berbagai polis asuransi yang tedi dari PT. Asuransi Multi Artha Guna, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company, dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 171.520.000.

10. UANG MUKA PEMBELIAN

Uang muka pembelian berkaitan dengan uang muka yang diberikan kepada pemasok bahan baku, pemasok pelayanan dan kontraktor.

9. INVENTORIES

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Spun yarns:			
Finished goods - yarn			
Goods in process - yarn			
Raw materials			
Raw materials in transit			
Spareparts and factory supplies			
Subtotal			
Polyester:			
Finished goods - chips, fibre, pet resin, and filament yarn			
Goods in process - chips, fibre, pet resin and filament yarn			
Raw materials			
Raw materials in transit			
Spareparts and factory supplies			
Subtotal			
Fabric:			
Finished goods - fabric			
Goods in process - fabric			
Raw materials			
Spareparts and factory supplies			
Subtotal			
Total			
Allowance for decline in value of inventories			
Net			

ISL has used its inventories as collateral for bank loans (Note 21).

Management believes that the allowance for inventory obsolescence is adequate.

At December 31, 2018 and 2017, all of the above inventories were insured in multiple insurance policies lead by PT. Asuransi Multi Artha Guna, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Siketi and INGO Uzbekistan Insurance Company, which has a basic policy value of US\$ 171,520,000, respectively.

10. PURCHASE ADVANCES

Purchase advance pertains to the advances given to raw material vendors, service vendors and contractors.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

11. PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Pajak penghasilan badan - Perusahaan (Catatan 36) - Bersih			Corporate income tax - The Company (Note 36) - Net
2017	1,565,687	1,870,487	2017
2016	-	2,747,651	2016
Pajak penghasilan badan - IKT - Bersih	175,775	2,298	Corporate income tax - IKT - Net
Pajak pertambahan nilai - Bersih			Value added tax - Net
Perusahaan	3,731,705	3,095,305	The Company
IKT	2,076,812	2,358,203	IKT
ITR	89,642	416,890	ITR
ISL	1,069	336	ISL
ISN	-	1,359	ISN
Jumlah	<u>7,640,690</u>	<u>10,492,529</u>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017, Grup memperoleh sejumlah pengembalian atas pajak penghasilan badan dan pajak pertambahan nilai.

11. PREPAID TAXES

In 2018 and 2017, the Group received the refund of corporate income tax and value added tax.

12. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Asuransi	655,862	1,025,391	Insurance
Sewa	131,494	81,551	Rent
Lain-lain	<u>168,072</u>	<u>247,331</u>	Others
Jumlah	<u>955,428</u>	<u>1,354,273</u>	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

13. INVESTMENTS IN ASSOCIATES

Jenis usaha utama/ <i>Main type of Business</i>	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$
		%	%				
Metode ekuitas:							
PTIP	Manufaktur/ <i>Manufacturing</i>	Indonesia	24.00%	47.25%	25,122,322	47,496,802	Equity method: PTIP
KMI	Klinik kesehatan/ <i>Healthcare</i>	Indonesia	50.00%	50.00%	<u>496,816</u>	<u>500,260</u>	KMI
Jumlah investasi dinyatakan dengan menggunakan metode ekuitas					<u>25,619,138</u>	<u>47,997,062</u>	Total investments accounted using equity method

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

Mutasi investasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$
Saldo awal	47,496,802	59,281,319
Penambahan investasi	3,884,400	6,093,008
Pelepasan investasi	(26,497,768)	-
Bagian laba (rugi) bersih entitas asosiasi	231,294	(17,848,451)
Bagian penghasilan (rugi) komprehensif lain entitas asosiasi	<u>7,594</u>	<u>(29,074)</u>
Saldo akhir	<u>25,122,322</u>	<u>47,496,802</u>

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

Changes in investments accounted for using the equity method:

PT. Indorama Petrochemicals (PTIP)

The changes in the carrying amount of this investments are as follow:

*) As restated (Note 48)

Pada tahun 2011, Perusahaan dan INBV membuat perjanjian *Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA)* dengan pemegang saham mayoritas terdahulu PTIP. Berdasarkan ini, Perusahaan memiliki 24,00% dan 47,25% dari total saham yang di terbitkan oleh PTIP masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Bersamaan dengan SPSIA tersebut pada tahun 2011, Perusahaan telah menandatangani suatu perjanjian dengan INBV dengan kondisi dimana INBV memiliki suatu *call option* untuk mengakuisisi seluruh saham Perusahaan di PTIP sesuai dengan syarat dan ketentuan yang tercantum di dalamnya ("Perjanjian *Call Option*").

Pada tahun 2012, PTIP melakukan kuasi-reorganisasi. Pengaruh dari kuasi-reorganisasi tersebut mengakibatkan meningkatnya investasi Perusahaan pada PTIP, jumlah ekuitas serta pendapatan komprehensif lainnya sebesar US\$ 1.689.514 pada tanggal 31 Desember 2018 dan US\$ 3.519.821 pada tanggal 31 Desember 2017 (Catatan 27).

Pada tanggal 23 Januari 2018, Perusahaan membeli 69.000 lembar saham PTIP dari Palma Premium Ltd sebesar US\$ 3.884.400 atau 2,75% dari kepemilikan saham PTIP. Pada tanggal 11 Mei 2018, INBV melaksanakan haknya untuk mengambil alih 24% dari kepemilikan saham di PTIP yang dipegang oleh Perusahaan dengan nilai sebesar US \$ 55.135.160 (sebagaimana ditentukan dalam Perjanjian *Call Option*) dan memperpanjang perjanjian *call option* untuk mengambilalih kepemilikan saham Perusahaan di PTIP yang tersisa kapanpun sampai dengan 31 Desember 2019 sesuai dengan ketentuan pada Perjanjian *Call Option*, yang disepakati oleh dan antara INBV dan Perusahaan ("Perubahan Perjanjian Opsi Panggilan"). Bersamaan dengan hal tersebut, pada tanggal 11 Mei 2018, Perusahaan menjual 2% dari kepemilikan saham di PTIP kepada IHBV dengan nilai sebesar US\$ 4.594.597 berdasarkan harga yang sama seperti yang ditentukan berdasarkan Perjanjian *Call Option* tersebut. Selisih atas transaksi ini dicatat sebagai keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebesar US\$ 33.231.989. Pengalihan saham untuk transaksi di atas dilakukan pada tanggal 18 Juli 2018. Sebagai akibat dari transaksi ini, Perusahaan mereklasifikasi penghasilan komprehensif yang timbul dari kuasi-reorganisasi entitas asosiasi ke laba ditahan sebesar US\$ 1.830.307 (Catatan 27).

In 2011, the Company and INBV entered into a Share Purchase and Strategic Investment Agreement (SPSIA) with the former majority shareholders of PTIP. Pursuant to this, the Company held 24.00% and 47.25% of the total issued shares of PTIP as at December 31, 2018 and 2017, respectively.

Simultaneous to the aforesaid SPSIA in 2011, the Company entered into an agreement with INBV in terms of which INBV had a call option to acquire the Company's entire shareholding in PTIP on the terms and conditions stated therein ("Call Option Agreement").

In 2012, PTIP applied quasi-reorganization. The effect of the quasi-reorganization resulted to increase in the Company's investment in PTIP, total equity and other comprehensive income amounting to US\$ 1,689,514 at December 31, 2018 and US\$ 3,519,821 as at December 31, 2017 (Note 27).

On January 23, 2018, the Company purchased 69,000 shares of PTIP from Palma Premium Ltd amounting to US\$ 3,884,400 or 2.75% of the shareholding in PTIP. On May 11, 2018, INBV exercised its right to acquire 24% of the shareholding in PTIP held by the Company for a cash consideration of US\$ 55,135,160 (determined in terms of the Call Option Agreement) and extended its call option to acquire the remaining shareholding of the Company in PTIP at any time until December 31, 2019 on the terms of the Call Option Agreement, which was agreed by and between INBV and the Company ("Amended Call Option Agreement"). Simultaneously, on May 11, 2018 the Company sold 2% of the shareholding in PTIP to IHBV for a cash consideration of US\$ 4,594,597 based on the same price as determined under the aforementioned Call Option Agreement. The difference due to this transaction was recorded as gain on disposal of shares in associates in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income amounting to US\$ 33,231,989. The share transfers for the above transactions were entered on July 18, 2018. As a result of this transaction, the Company made reclassification of other comprehensive income that resulted from quasi-reorganization of the associate to retained earnings amounting to US\$ 1,830,307 (Note 27).

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

Perubahan jumlah tercatat dari investasi ini adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Saldo awal	500,260	496,663	Beginning balance
Penambahan investasi	-	7,504	Additional investment
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	<u>(3,444)</u>	<u>(3,907)</u>	Share in net loss of the associate
Saldo akhir	<u>496,816</u>	<u>500,260</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan masing-masing entitas asosiasi Grup ditetapkan dibawah ini.

PT. Karya Mitra Indorama (KMI)

The changes in the carrying amount of this investment are as follows:

Summarized financial information in respect of each of the Group's associates is set out below.

	PTIP		KMI		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset lancar	92,044,115	78,466,422	11,089	18,978	Current assets
Aset tidak lancar	<u>275,545,971</u>	<u>287,122,403</u>	<u>166,346</u>	<u>177,801</u>	Noncurrent assets
Jumlah Aset	<u>367,590,086</u>	<u>365,588,825</u>	<u>177,435</u>	<u>196,779</u>	Total Assets
Liabilitas jangka pendek	130,485,890	117,509,517	-	-	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	155,807,071	168,696,121	-	-	Noncurrent liabilities
Ekuitas	<u>81,297,125</u>	<u>79,383,187</u>	<u>177,435</u>	<u>196,779</u>	Equity
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	<u>367,590,086</u>	<u>365,588,825</u>	<u>177,435</u>	<u>196,779</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	392,827,490	242,740,463	-	-	Revenue
Beban	<u>390,945,192</u>	<u>280,514,962</u>	<u>6,888</u>	<u>7,814</u>	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>1,882,298</u>	<u>(37,774,499)</u>	<u>(6,888)</u>	<u>(7,814)</u>	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	<u>31,640</u>	<u>(61,536)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	Other comprehensive income (loss)
Jumlah pendapatan (rugi) komprehensif	<u>1,913,938</u>	<u>(37,836,035)</u>	<u>(6,888)</u>	<u>(7,814)</u>	Total comprehensive income (loss)

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

*) As restated (Note 48)

Rekonsiliasi dari ringkasan informasi keuangan di atas terhadap jumlah tercatat dari bagian entitas asosiasi yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Reconciliation of the above summarized financial information to the carrying amount of the interest in the associates recognized in the consolidated financial statements:

	PTIP		KMI		
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017 *)	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset bersih entitas asosiasi	81,297,125	79,383,187	177,435	196,779	Net assets of the associate
Proporsi bagian kepemilikan Grup	24.00%	47.25%	50.00%	50.00%	Proportion of the Group's ownership interest
Ekuitas yang diatribusikan ke pemilik entitas induk	19,511,310	37,508,556	88,718	98,390	Equity attributable to owners of the Company
Kelebihan biaya perolehan investasi atas aset bersih perusahaan asosiasi	<u>5,611,012</u>	<u>9,988,246</u>	<u>408,098</u>	<u>401,870</u>	Excess of cost of investment over net assets of associate
Nilai tercatat bagian Grup	<u>25,122,322</u>	<u>47,496,802</u>	<u>496,816</u>	<u>500,260</u>	Carrying amount of the Group's interest

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

*) As restated (Note 48)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

14. ASET TETAP

14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	1 Januari 2018/ January 1, 2018	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2018/ December 31, 2018
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	10,185,260	69,391	-	-	10,254,651
Prasarana jalan	4,680,788	-	-	-	4,680,788
Bangunan	179,618,229	613,801	-	1,806,438	182,038,468
Mesin	915,766,180	1,494,101	17,796,960	6,895,954	906,359,275
Perabot dan peralatan	24,874,938	268,579	124,824	359,404	25,378,097
Kendaraan	5,064,460	628,027	549,786	153,550	5,296,251
Aset dalam penyelesaian	3,054,355	7,825,295	-	(9,087,027)	1,792,623
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan					
	128,319	-	-	(128,319)	-
Jumlah	<u>1,143,372,529</u>	<u>10,899,194</u>	<u>18,471,570</u>	<u>-</u>	<u>1,135,800,153</u>
Dikurangi akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Prasarana jalan	2,824,456	84,715	-	(38)	2,909,133
Bangunan	93,333,635	4,374,012	-	10	97,707,657
Mesin	544,947,597	25,287,735	15,560,414	1,019	554,675,937
Perabot dan peralatan	21,668,984	785,288	122,891	16	22,331,397
Kendaraan	4,318,076	265,981	533,745	50,320	4,100,632
Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan					
	51,327	-	-	(51,327)	-
Jumlah	<u>667,144,075</u>	<u>30,797,731</u>	<u>16,217,050</u>	<u>-</u>	<u>681,724,756</u>
Nilai Tercatat Bersih	<u>476,228,454</u>				<u>454,075,397</u>
At cost					
Direct acquisitions					
Roads					
Buildings					
Machinery					
Furniture, fixtures and equipment					
Vehicles					
Construction in progress					
Leased assets					
Vehicles					
Total					
Less accumulated depreciation:					
Direct acquisitions					
Roads					
Buildings					
Machinery					
Furniture, fixtures and equipment					
Vehicles					
Leased assets					
Vehicles					
Total					
Net Carrying Amount					
	1 Januari 2017/ January 1, 2017	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$
Biaya perolehan					
Pemilikan langsung					
Tanah	10,185,260	-	-	-	10,185,260
Prasarana jalan	4,680,788	-	-	-	4,680,788
Bangunan	178,698,071	241,458	22,699	701,399	179,618,229
Mesin	890,437,330	3,697,499	4,358,314	25,989,665	915,766,180
Perabot dan peralatan	24,120,050	639,094	10,398	126,192	24,874,938
Kendaraan	5,010,901	362,679	312,849	3,729	5,064,460
Aset dalam penyelesaian	4,566,143	6,327,808	1,447	(7,838,149)	3,054,355
Aset sewa pembiayaan					
Mesin	18,982,836	-	-	(18,982,836)	-
Kendaraan	128,319	-	-	-	128,319
Jumlah	<u>1,136,809,698</u>	<u>11,268,538</u>	<u>4,705,707</u>	<u>-</u>	<u>1,143,372,529</u>
Dikurangi akumulasi penyusutan:					
Pemilikan langsung					
Prasarana jalan	2,739,778	84,716	-	(38)	2,824,456
Bangunan	88,781,844	4,573,345	21,564	10	93,333,635
Mesin	520,176,589	24,075,013	4,125,260	4,821,255	544,947,597
Perabot dan peralatan	20,856,433	801,573	9,038	20,016	21,668,984
Kendaraan	4,403,336	189,491	273,744	(1,007)	4,318,076
Aset sewa pembiayaan					
Mesin	3,683,677	1,156,559	-	(4,840,236)	-
Kendaraan	38,496	12,831	-	-	51,327
Jumlah	<u>640,680,153</u>	<u>30,893,528</u>	<u>4,429,606</u>	<u>-</u>	<u>667,144,075</u>
Nilai Tercatat Bersih	<u>496,129,545</u>				<u>476,228,454</u>
At cost					
Direct acquisitions					
Roads					
Buildings					
Machinery					
Furniture, fixtures and equipment					
Vehicles					
Construction in progress					
Leased assets					
Machinery					
Vehicles					
Total					
Less accumulated depreciation:					
Direct acquisitions					
Roads					
Buildings					
Machinery					
Furniture, fixtures and equipment					
Vehicles					
Leased assets					
Machinery					
Vehicles					
Total					
Net Carrying Amount					

Biaya penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017
	US\$	US\$
Biaya pabrikasi (Catatan 30)	29,346,277	29,241,132
Beban umum dan administrasi (Catatan 32)	1,451,454	1,652,396
Jumlah	<u>30,797,731</u>	<u>30,893,528</u>

Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposal of property, plant and equipment is as follows:

	2018 US\$	2017 US\$	
Nilai tercatat	2,254,520	276,101	Net carrying amount
Penerimaan dari penjualan aset tetap (Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap - bersih (Catatan 35)	<u>658,470</u>	<u>355,286</u>	Proceeds from sale of property, plant and equipment (Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 35)
	<u>(1,596,050)</u>	<u>79,185</u>	

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

Construction in progress consists of the following:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Mesin	1,322,458	1,909,401	Machinery
Bangunan	138,388	908,706	Buildings
Lain-lain	<u>331,777</u>	<u>236,248</u>	Others
Jumlah	<u>1,792,623</u>	<u>3,054,355</u>	Total

ISN menggunakan bangunan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

ISN has used its Building as collateral for bank loans (Note 21).

ISL menggunakan seluruh aset tetapnya sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 21).

ISL has used all its property, plant and equipment as collateral for bank loans (Note 21).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, seluruh aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan kepada sekelompok perusahaan asuransi yang terdiri dari PT. Asuransi Multi Artha Graha, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi dan INGO Uzbekistan Insurance Company dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 968.135.701 dan US\$ 925.664.150, sesuai nilai penggantian kini. Manajemen berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang diasuransikan.

At December 31, 2018 and 2017, property, plant and equipment, except land, were insured in multiple insurance policies lead by PT. Asuransi Multi Artha Graha, Srilanka Insurance Corporation Ltd., Anadolu Anonim Turk Sigorta Sirketi and INGO Uzbekistan Insurance Company for US\$ 968,135,701 and US\$ 925,664,150, respectively, as per current replacement value. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Perusahaan memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Purwakarta dan Bandung dengan hak legal berupa Hak Guna Bangunan (HGB) yang berjangka waktu sampai dengan 30 tahun yang akan jatuh tempo secara bertahap sampai dengan tahun 2047. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah saat kadaluarsa karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

The Company owns several pieces of land located in Purwakarta and Bandung with Building Use Rights (HGB) for a period up to 30 years which will progressively expire until 2047. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the landrights on their current expiry since all pieces of land were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Nilai wajar aset tetap pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar US\$ 571.729.614 dan US\$ 601.634.193.

The fair value of the property, plant and equipment as of December 31, 2018 and 2017 amounted to US\$ 571,729,614 and US\$ 601,634,193, respectively.

Terdapat beberapa item aset tetap, disusutkan dengan menggunakan metode saldo menurun ganda, sedangkan untuk item aset tetap lain dengan segmen usaha yang sama disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus. Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan perubahan estimasi akuntansi atas metode penyusutan aset tetap untuk mengikuti metode penyusutan atas aset dengan segmen usaha yang sama, yaitu metode garis lurus.

Kebijakan ini diterapkan secara prospektif sejak awal tahun 2017 sehingga perubahan tidak berdampak pada tahun sebelumnya. Penerapan prospektif atas perubahan ini mengakibatkan beban penyusutan tahun 2017 mengalami penurunan sebesar US\$ 5.459.967 dan dampak jumlah beban penyusutan pada periode mendatang menjadi lebih tinggi sebesar nilai yang sama.

Manajemen berpendapat bahwa perubahan atas estimasi akuntansi memberikan informasi yang andal dan relevan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif pada tanggal pelaporan. Tidak ada aset yang tercatat yang tidak terpakai.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, aset tetap termasuk aset yang telah habis disusutkan tetapi masih digunakan dengan harga perolehan masing-masing sebesar US\$ 509.085 dan US\$ 571.957.

15. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Akun ini terutama terdiri dari uang muka pembelian mesin dan peralatan.

16. UANG JAMINAN

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada PT Perusahaan Listrik Negara, RGS, pihak berelasi dan pihak-pihak lainnya.

There are certain items of property, plant and equipment, which are depreciated using double declining method while other items of property, plant and equipment in the same business segments are depreciated using straight line method. In 2017, the Company has changed its accounting estimates related to depreciation method of property, plant and equipment to follow the method being followed in simillar business segment, which is straight line method.

This policy is applied prospectively since the beginning of the 2017, therefore the change has no impact to the previous year. The prospective application on these changes resulted to the decrease in 2017 depreciation expense amounting to US\$ 5,459,967 and the expected effect in the future periods is increasing total future depreciation expense with the same amount.

Management believes that these changes on accounting estimates are providing reliable and more relevant information in the consolidated financial statements.

There are no assets, which are retired from active use as at reporting date. No assets are held idle.

As of December 31, 2018 and 2017, property, plant and equipment include assets with acquisition cost of US\$ 509,085 and US\$ 571,957, respectively, that are already depreciated in full but are still in use.

15. ADVANCES FOR PURCHASES OF PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

This account mainly represents advances for acquisitions of machinery and equipment.

16. GUARANTEE DEPOSITS

This account consists of deposits placed with PT Perusahaan Listrik Negara, RGS, a related party, and other parties.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

17. UTANG USAHA

17. TRADE ACCOUNTS PAYABLE

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
a. Berdasarkan pemasok			a. By supplier
Pihak berelasi			Related parties
PTIP	35,006,231	22,849,228	PTIP
IPCI	27,371,593	21,067,453	IPCI
IVI	241,058	460,572	IVI
IPI	-	292,305	IPI
TPT	-	5,815	TPT
IRPL	-	2,780	IRPL
Sub jumlah	<u>62,618,882</u>	<u>44,678,153</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok dalam negeri	96,184,409	84,478,125	Local
Pemasok luar negeri	<u>50,908,877</u>	<u>80,119,788</u>	Foreign
Sub jumlah	<u>147,093,286</u>	<u>164,597,913</u>	Subtotal
Jumlah utang usaha	<u>209,712,168</u>	<u>209,276,066</u>	Total trade accounts payable
b. Berdasarkan mata uang			b. By currency
Dollar Amerika Serikat	197,777,222	198,879,729	U.S. Dollar
Mata uang lainnya	<u>11,934,946</u>	<u>10,396,337</u>	Other currencies
Jumlah	<u>209,712,168</u>	<u>209,276,066</u>	Total
Pembelian bahan baku dan bahan tidak langsung memiliki jangka waktu kredit sampai dengan 180 hari.			Purchases of raw materials and indirect materials have credit terms of up to 180 days.
18. UTANG LAIN-LAIN			18. OTHER ACCOUNTS PAYABLE
	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Pihak berelasi			Related parties
IPCI	4,607	2,507	IPCI
IPI	<u>4,412</u>	<u>-</u>	IPI
Sub jumlah	<u>9,019</u>	<u>2,507</u>	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
Pemasok, pengangkut dan agen pelayaran	1,146,083	1,157,410	Transporters, shipping lines and agents
Agen komisi	135,615	166,011	Commission agents
Lain-lain	<u>2,103,756</u>	<u>775,688</u>	Others
Sub jumlah	<u>3,385,454</u>	<u>2,099,109</u>	Subtotal
Jumlah utang lain-lain	<u>3,394,473</u>	<u>2,101,616</u>	Total other accounts payable

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

19. UTANG PAJAK

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Utang pajak penghasilan (Catatan 36)			Current tax payable (Note 36)
Perusahaan			The Company
2018	285,667	-	2018
Entitas anak			Subsidiary
ITR	171,103	-	ITR
ISN	46,114	13,000	ISN
Pajak penghasilan			Income taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 4 (2)	19,653	6,821	Article 4 (2)
Pasal 15	685	-	Article 15
Pasal 21	118,553	101,754	Article 21
Pasal 22	328,642	-	Article 22
Pasal 23	27,424	26,925	Article 23
Pasal 26	70,411	82,065	Article 26
Entitas anak			Subsidiaries
IKT	39,258	331,278	IKT
ITR	-	33,004	ITR
ITDS - Pasal 21	-	17,389	ITDS - Article 21
Pajak pertambahan nilai - ISN -			
Bersih	<u>7,730</u>	<u>-</u>	Value added tax - ISN - Net
Jumlah	<u>1,115,241</u>	<u>612,236</u>	Total

20. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 US\$	
Biaya dan komisi ekspor	2,197,959	2,483,600	Export commission and expenses
Kesejahteraan karyawan	920,969	740,548	Employees welfare
Lain-lain	<u>3,671,649</u>	<u>4,044,039</u>	Others
Jumlah	<u>6,790,577</u>	<u>7,268,187</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

21. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari utang bank, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$	US\$	
Utang bank jangka pendek:			
Entitas anak - ISN			
Commerzbank AG, Singapore (CAS)	17,345,284	-	Short-term bank loans: Subsidiary - ISN
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)	12,672,682	2,540,400	Commerzbank AG, Singapore (CAS) Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore (SMBCS)
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)	10,614,812	13,236,180	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Singapore (HSBCS)
United Overseas Bank Singapore (UOBS)	9,586,712	-	United Overseas Bank Singapore (UOBS)
Ing Bank N.V., Singapore (INGS)	6,547,313	-	Ing Bank N.V., Singapore (INGS)
DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)	3,246,107	11,251,280	DBS Bank Ltd., Singapore (DBSS)
Entitas anak - ISL			Subsidiary - ISL
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)	4,117,348	3,228,162	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Sri Lanka (HSBCL)
Entitas anak - IKT			Subsidiary - IKT
National bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)	1,103,177	218,936	National Bank for Foreign Economic Activity of Republic of Uzbekistan (NBU)
Entitas anak - ITR			Subsidiary - ITR
Yapi Kredit Bank	42,387	-	Yapi Kredit Bank
Ziraat Bank	-	1,700,231	Ziraat Bank
Jumlah	65,275,822	32,175,189	Total
Utang bank jangka panjang:			
Perusahaan			
Deutsche ZentralGenossenschaftsbank (DZ Bank AG)	30,611,698	36,545,075	Long-term bank loans: The Company
The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)	30,000,000	60,000,000	Deutsche ZentralGenossenschaftsbank (DZ Bank AG)
IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)	19,346,854	22,061,704	The Hongkong & Shanghai Banking Corporation Ltd, Jakarta (HSBC)
PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)	5,000,000	30,000,000	IKB Deutsche Industrie Bank AG (IKB)
PT. Bank SBI Indonesia (SBI)	5,000,000	9,500,000	PT. Bank Sumitomo Mitsui Indonesia (BSMI)
PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)	-	25,000,000	PT. Bank SBI Indonesia (SBI)
Entitas anak - IKT			PT. Bank ANZ Indonesia (ANZ)
International Finance Corporation (IFC)	33,071,228	39,536,423	Subsidiary - IKT
Entitas anak - ISN			International Finance Corporation (IFC)
DBSS	2,767,662	3,059,657	Subsidiary - ISN
Jumlah	125,797,442	225,702,859	DBSS
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Total
Perusahaan	(8,648,228)	(8,648,228)	
Entitas anak - IKT	(6,666,667)	(6,666,667)	Less current maturities
Entitas anak - ISN	(233,500)	(235,421)	The Company
Jumlah	(15,548,395)	(15,550,316)	Subsidiary - IKT
Utang Jangka Panjang			Subsidiary - ISN
Perusahaan	81,310,324	174,458,551	
Entitas anak - IKT	26,404,561	32,869,756	Long-term portion
Entitas anak - ISN	2,534,162	2,824,236	The Company
Utang jangka panjang - bersih	110,249,047	210,152,543	Subsidiary - IKT
Tingkat bunga per tahun:			Subsidiary - ISN
Dollar Amerika Serikat	2.33%-5.65%	1.71%-3.90%	Long-term portion - net
Dollar Singapura	1.31%-1.35%	1.38%	Interest rates per annum:
			U.S. Dollar
			SG Dollar

Utang bank jangka pendek

- a. ISN memperoleh pinjaman impor dari CAS, SMBCS, HSBCS, UOBS, INGS, dan DBSS untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.
- b. ISL memperoleh pinjaman impor dan eksport *revolving* dari HSBCL untuk membiayai transaksi perdagangan. Pinjaman ini dapat diperpanjang dan ditarik kembali setelah pembayaran.
- c. IKT telah memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari NBU untuk membiayai kebutuhan modal kerja.
- d. ITR memperoleh pinjaman bank jangka pendek dari Yapi Kredit Bank dan Ziraat Bank untuk membiayai kebutuhan modal kerja.

Utang bank jangka panjang

- a. Pada tanggal 27 Desember 2010, Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai maksimum sebesar US\$ 30.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun sejak tanggal perjanjian dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 28 Desember 2020.

Pada tanggal 4 Agustus 2015, Perusahaan membuat pinjaman *revolving* dengan HSBC, dengan nilai pinjaman US\$ 30.000.000 dengan syarat pembayaran yang sama dan jatuh tempo pada tanggal 4 Agustus 2020. Fasilitas ini telah sepenuhnya dibayar kembali dan dibatalkan sesuai permintaan Perusahaan pada 27 November 2018.

- b. Pada tanggal 12 Juni 2014, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 25.748.214 yang diterima di 2014. Pinjaman ini dibayar dalam 16 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai Oktober 2014. Pinjaman ini dijamin oleh perlindungan asuransi kredit eksport yang diterbitkan oleh Euler Hermes AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Pada tanggal 4 Juni 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 20.290.526 yang diterima di 2015 terbagi sama antara kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Oktober 2015. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit eksport yang diterbitkan oleh Euler Herms AG Germany atas nama Republik Federal Jerman.

Short-term bank loans

- a. ISN has obtained short term import loans from CAS, SMBCS, HSBCS, UOBS, INGS, dan DBSS to finance its trade transactions, which are available for rollover and re-withdrawals after payments.
- b. ISL has obtained revolving import and export revolving loans from HSBCL to finance its trade transactions, which are available for rollover and re-withdrawals after payments.
- c. IKT has obtained a short term bank loan from NBU to finance its working capital requirements.
- d. ITR had obtained a short term bank loan from Yapi Kredit Bank and Ziraat Bank to finance its working capital requirements.

Long-term bank loans

- a. On December 27, 2010, the Company entered into a revolving loan facility agreement with HSBC, with a maximum amount of US\$ 30,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years from the date of agreement, with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. This loan currently matures on December 28, 2020.

On August 4, 2015, the Company obtained additional revolving loan facility with HSBC amounting to US\$ 30,000,000 with same repayment terms and it currently matures on August 4, 2020. This facility has been fully repaid and cancelled on request by the Company on November 27, 2018.

- b. On June 12, 2014, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 25,748,214 was drawn in 2014. This loan is repayable in 16 equal semi annual installments starting October 2014. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Hermes AG Germany on behalf of the Federal Republic of Germany.

On June 4, 2015, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which, a total amount of US\$ 20,290,526 was drawn in 2015 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting October 2015. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Herms AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany.

Pada tanggal 22 Maret 2016, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman dengan DZ Bank AG dan IKB untuk membiayai pengeluaran modal, dengan nilai total US\$ 34.006.487 yang diterima di 2016 dibagi sama dengan kedua bank tersebut. Pinjaman ini dibayar dalam 20 kali setiap setengah tahun dan pelunasan dimulai pada bulan Juli 2016. Pinjaman ini telah dijamin dengan perlindungan asuransi kredit eksport yang diterbitkan oleh Euler Herms AG Germany atas nama Republik Federal Jerman. IRC, sebagai Perusahaan induk telah memberikan jaminan kepada DZ Bank AG dan IKB.

- c. Perusahaan membuat perjanjian pinjaman *revolving* dengan BSMI pada tanggal 15 April 2015 (sebagaimana telah dirubah pada tanggal 21 Maret 2017), dengan jumlah pinjaman maksimal US\$ 45.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi umum dan modal kerja, dilunasi dalam jangka waktu empat tahun sejak tanggal perjanjian, dengan opsi perpanjangan jatuh tempo tambahan dua tahun dari tanggal jatuh tempo. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tanggal 21 Maret 2021. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman yang tersedia untuk ditarik kembali.
- d. Perusahaan membuat perjanjian *revolving* dengan ANZ pada 27 Juli 2018 (sebagaimana telah dirubah pada tanggal 31 Agustus 2018) dengan jumlah maksimum US\$ 75.000.000 untuk keperluan kegiatan korporasi dan modal kerja secara umum, dilunasi dalam jangka waktu dua tahun dengan opsi perpanjangan jatuh tempo sehingga pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada setiap dua tahun. Pinjaman ini jatuh tempo pada 5 Oktober 2020. Perusahaan telah melunasi pinjaman yang tersedia untuk ditarik kembali.
- e. Pada tanggal 21 Oktober 2015, Perusahaan mengadakan perjanjian pinjaman *revolving* dengan SBI dengan jumlah pinjaman Rp 130.000.000.000 atau setara dengan mata uang US\$ untuk keperluan umum Perusahaan. Jangka waktu pinjaman dua tahun dari tanggal perjanjian dengan opsi untuk memperpanjang tanggal jatuh tempo, sehingga pinjaman akan memiliki jatuh tempo setiap dua tahun. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 November 2020. Perusahaan telah melunasi sebagian pinjaman yang tersedia untuk ditarik kembali.
- f. Pada tanggal 2 Februari 2016, IKT mengadakan perjanjian pinjaman dengan IFC, yang dijamin oleh Perusahaan untuk membiayai belanja modal dengan penarikan sebesar US\$ 40.000.000 pada tahun 2016. Pinjaman ini dibayar dalam 24 kali setiap triwulan dan pelunasan dimulai pada bulan Januari 2018.

IKT telah membayar *upfront fee* atas pinjaman ini yang seharusnya diamortisasi selama masa pinjaman. Jumlah sisa amortisasi dari *upfront fee* adalah sebesar US\$ 262.105 dan US\$ 463.077 pada masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, yang telah disesuaikan dengan saldo pinjaman dan telah diungkapkan sesuai standar.

On March 22, 2016, the Company entered into a loan agreement with DZ Bank AG and IKB to finance its capital expenditure, pursuant to which a total amount of US\$ 34,006,487 was drawn in 2016 equally split between these two banks. This loan is repayable in 20 equal semi annual installments starting July 2016. The loan has been guaranteed by an export credit insurance cover issued by Euler Herms AG Germany on behalf of Federal Republic of Germany. IRC, the Company's ultimate holding company has provided its guarantee to DZ Bank AG and IKB.

- c. The Company entered into a revolving loan facility agreement with BSMI on April 15, 2015 (as amended on March 21, 2017) with a maximum amount of US\$ 45,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of four years from the date of agreement, with an option to extend the maturity for two additional years from every maturity date. The loan currently matures on March 21, 2021. The Company has repaid part of the loan during the year which is available for re-withdrawal.
- d. The Company entered into a revolving loan facility agreement with ANZ on July 27, 2018 (as amended on August 31, 2018) with a maximum amount of US\$ 75,000,000 for general corporate and working capital purposes, repayable at the end of two years with an option to extend the maturity so that the loan shall have maturity date of two years on each anniversary date. The loan currently matures on October 5, 2020. The Company has repaid the loan during the year which is available for redrawal.
- e. On October 21, 2015, the Company entered into a revolving loan facility agreement with SBI amounting to Rp 130,000,000,000 or its equivalent in US\$ currency for general corporate purposes. This facility was available for two years from the date of agreement with the option to extend the maturity, so that the loan shall have the maturity date of two years on each anniversary date. The facility currently matures on November 1, 2020. The Company has repaid part of the loan during the year which is available for re-withdrawal.
- f. On February 2, 2016, IKT entered into a loan agreement with IFC, which is guaranteed by the Company to finance its capital expenditure pursuant to which, US\$ 40,000,000 was drawn in 2016. This loan is repayable in 24 equal quarterly installment starting January 2018.

IKT has paid upfront fee on this loan which is amortised over the loan tenure. The remaining amount of unamortized upfront fee is US\$ 262,105 and US\$ 463,077 as of December 31, 2018 and 2017, respectively, which is adjusted with the loan outstanding and disclosed as per the requirement of the standard.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

- g. Pada tahun 2010, ISN memperoleh pinjaman berjangka dari DBSS. Pinjaman yang berjumlah sebesar S\$ 6,293,000 (setara dengan US\$ 4,800,097) digunakan untuk membeli ruang usaha yang dijaminkan dengan aset yang dibeli (Catatan 14). Pembayaran pinjaman dijadwalkan selama 20 tahun dari Desember 2010 dengan 239 kali pembayaran pokok perbulan sebesar S\$ 26,221 dan pembayaran terakhir sebesar S\$ 26,222.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu yang mengharuskan Grup mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan konsolidasian dan persyaratan lainnya. Grup telah memenuhi persyaratan sebagaimana yang tercantum dalam perjanjian pinjaman.

- g. In 2010, ISN obtained a term loan from DBSS. The loan amounted to S\$ 6,293,000 (equivalent to US\$ 4,800,097) to purchase office space which is secured against the purchased asset (Note 14). Repayment of this loan is scheduled for 20 years from December 2010 by 239 equal monthly principal payments amounting to S\$ 26,221 and with a final bullet principal payment of S\$ 26,222.

The loan agreements include certain requirements for the Group to maintain certain financial ratios calculated based on the consolidated financial statements and other covenants. The Group have met the requirements as stated in the loan agreements.

22. KEWAJIBAN SEWA PEMBIAYAAN

Jumlah saldo utang pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar nihil dan US\$ 10,883 yang merupakan perjanjian sewa pembiayaan kendaraan bermotor antara ISN dengan Malayan Banking Berhad, Singapura (MBB). Liabilitas sewa pembiayaan dijamin oleh kepemilikan ISN atas aset sewa guna usaha (Catatan 14).

22. FINANCE LEASE OBLIGATIONS

Total outstanding payable as of December 31, 2018 and 2017 amounted to nil and US\$ 10,883 which represent motor vehicle finance lease agreement between ISN and Malayan Banking Berhad, Singapore (MBB). The obligation under the finance lease is secured by the ISN's ownership of the leased asset (Note 14).

23. PENDAPATAN DITANGGUHKAN

Pendapatan ditangguhkan timbul sebagai akibat dari nilai bangunan di lokasi proyek yang diperoleh IKT, entitas anak dengan kepemilikan tidak langsung, dari Pemerintah Uzbekistan tanpa biaya sesuai dengan perjanjian investasi dengan IKT. Pendapatan ditangguhkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan dasar sistematis selama masa manfaat bangunan 20 tahun.

Keuntungan yang diakui pada tahun 31 Desember 2018 dan 2017 terkait hibah pemerintah masing-masing adalah sebesar US\$ 83,332.

23. DEFERRED REVENUE

Deferred revenue arises as a result of the value of a building on the project site acquired by IKT, an indirect subsidiary, from the Government of Uzbekistan at free cost under IKT's investment agreement. The deferred revenue is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income on a systematic basis over the useful life of the building of 20 years.

Gain recognized in December 31, 2018 and 2017 relating to this government grant amounted to US\$ 83,332, respectively.

24. MODAL SAHAM

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh Biro Adminstrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham Perusahaan dan bagian kepemilikan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK

Based on the list of shareholders issued by the Securities Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the composition of the Company's shareholders and their ownership interest as of December 31, 2018 and 2017, are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2018/ December 31, 2018			Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock Rp US\$	
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	PTII
IHBV	222,664,314	34.03	111,332,157,000	IHBV
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)				Public (each below 5%)
Asing	235,247,794	35.95	117,623,897,000	Foreign
Domestik	32,839,599	5.02	16,419,799,500	Local
Jumlah	654,351,707	100.00	327,175,853,500	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember 2017/December 31, 2017				Name of Stockholders
	Jumlah saham yang beredar/ Number of Shares	Percentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah modal saham/ Total Paid-up Capital Stock	US\$	
	%	Rp			
PTII	163,600,000	25.00	81,800,000,000	40,057,349	PTII
IHBV	174,786,400	26.71	87,393,200,000	42,796,332	IHBV
IRHI	13,086,714	2.00	6,543,357,000	3,204,273	IRHI
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)					Public (each below 5%)
Asing	248,783,197	38.02	124,391,598,500	60,914,398	Foreign
Domestik	54,095,396	8.27	27,047,698,000	13,245,221	Local
Jumlah	<u>654,351,707</u>	<u>100.00</u>	<u>327,175,853,500</u>	<u>160,217,573</u>	Total

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Akun ini merupakan agio saham sehubungan dengan:

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	US\$	
Penjualan saham Perusahaan pada penawaran umum kepada masyarakat tahun 1990		Sale of the Company's shares through public offering in 1990
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 7.000.000 lembar saham	47,322,877	Proceeds from the issuance of 7,000,000 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(3,785,830)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Saldo agio saham per 31 Desember 1991 dan 1990	43,537,047	Balance as of December 31, 1991 and 1990
Pembagian bonus saham tahun 1992	<u>(32,612,223)</u>	Distribution of bonus shares in 1992
Saldo agio saham per 31 Desember 1992	<u>10,924,824</u>	Balance as of December 31, 1992
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi:		Total bonds converted:
1993	17,548,575	1993
1994	7,295,907	1994
1995	18,988,157	1995
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(8,023,673)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>35,808,966</u>	Net
Pembagian bonus saham tahun 1995	<u>(24,817,423)</u>	Distribution of bonus shares in 1995
Penawaran kepada pemegang saham tahun 1995		Rights offering to stockholders in 1995
Jumlah yang diterima untuk penerbitan 24.911.513 saham	55,211,686	Proceeds from the issuance of 24,911,513 shares
Jumlah yang dicatat sebagai modal disetor	<u>(11,042,337)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>44,169,349</u>	Net
Saldo agio saham per 31 Desember 1995	<u>66,085,716</u>	Balance as of December 31, 1995
Konversi atas obligasi konversi menjadi saham		Conversion of convertible bonds into shares
Jumlah obligasi yang dikonversi	4,466,647	Total bonds converted
Jumlah dicatat sebagai modal disetor	<u>(1,032,911)</u>	Amount recorded as paid-up capital
Bersih	<u>3,433,736</u>	Net
Pembagian bonus saham tahun 1996	<u>(68,602,770)</u>	Distribution of bonus shares in 1996
Jumlah saldo per 31 Desember 1996	<u>916,682</u>	Balance as of December 31, 1996
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali selama tahun 2015	<u>(15,629,761)</u>	Difference on restructuring transaction between entities under common control in 2015
Jumlah saldo per 31 Desember 2018 dan 2017	<u>(14,713,079)</u>	Balance as of December 31, 2018 and 2017

26. KOMPONEN EKUITAS LAINNYA

Merupakan perbedaan antara nilai investasi IIS pada IKT dengan nilai modal disetor IKT, berdasarkan kondisi regulasi tertentu di Uzbekistan. Cadangan ini tidak tersedia untuk dibagikan.

26. OTHER COMPONENTS OF EQUITY

This represents the difference between the value of investment made by IIS in IKT and the value of IKT's paid-up capital based on certain regulatory conditions in Uzbekistan. This reserve is not available for distribution.

27. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

27. OTHER COMPREHENSIVE INCOME

This account comprises other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 December/ December 31, 2018 US\$	31 December/ December 31, 2017 US\$	
Bagian atas surplus revaluasi sehubungan dengan kuasi-reorganisasi (Catatan 13)	1,689,514	3,519,821	Revaluation surplus in connection with quasi-reorganization (Note 13)
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti (Catatan 13 dan 38)	<u>(3,907,013)</u>	<u>(4,691,886)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation (Notes 13 and 38)
Saldo akhir tahun	<u><u>(2,217,499)</u></u>	<u><u>(1,172,065)</u></u>	Balance at end of year

28. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

Merupakan kepentingan nonpengendali atas IKT (entitas anak dari IIS) dan ITDS sesuai dijelaskan dalam Catatan 1c.

28. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents non-controlling interest in IKT (a subsidiary of IIS) and ITDS as described in Note 1c.

	31 Desember/ December 31 2018 US\$	31 Desember/ December 31 2017 US\$	
a. IKT			a. IKT
Saldo awal tahun	3,822,237	3,967,254	Balance at beginning of year
Bagian penghasilan komprehensif tahun berjalan	583,046	226,200	Share in total comprehensive income for the year
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	230,717	(371,217)	Difference in value of equity with non-controlling interests
Kas yang dibayarkan untuk membeli saham IKT	<u>(4,636,000)</u>	-	Cash consideration to purchase IKT share
Sub jumlah	<u>-</u>	<u>3,822,237</u>	Subtotal
b. ITDS			b. ITDS
Saldo awal tahun	805	811	Balance at beginning of year
Bagian rugi komprehensif tahun berjalan	(36)	(6)	Share in total comprehensive loss for the year
Penurunan modal saham	<u>(126)</u>	<u>-</u>	Capital stock reduction
Kas yang diterima dari penjualan saham ITDS	201	-	Cash received from sale of ITDS share
Selisih transaksi ekuitas dengan pihak nonpengendali	<u>20</u>	<u>-</u>	Difference in value of equity with non-controlling interests
Sub jumlah	<u>864</u>	<u>805</u>	Subtotal
Jumlah	<u><u>864</u></u>	<u><u>3,823,042</u></u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiaries that has non-controlling interest is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intragroup eliminations.

	IKT	ITDS	
	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$	US\$	
Aset lancar	25,661,310	20,673,455	49,251
Aset tidak lancar	124,925,370	131,998,518	620,152
Jumlah Aset	<u>150,586,680</u>	<u>152,671,973</u>	3,647,796
Liabilitas jangka pendek	20,051,894	28,187,316	15,340
Liabilitas jangka panjang	68,694,923	69,287,174	39,242
Ekuitas	61,839,863	55,197,483	3,608,554
Jumlah Liabilitas & ekuitas	<u>150,586,680</u>	<u>152,671,973</u>	<u>3,647,796</u>
Pendapatan	112,182,169	111,981,148	-
Beban	(105,539,789)	(109,814,640)	(176,946)
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>6,642,380</u>	<u>2,166,508</u>	(176,946)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>6,642,380</u>	<u>2,166,508</u>	(176,946)
Kas masuk (keluar) bersih dari: Kegiatan operasi	7,104,767	13,504,000	(57,635)
Kegiatan investasi	(1,501,953)	(1,697,000)	-
Kegiatan pendanaan	(4,644,826)	(12,805,000)	(552,620)
			Total comprehensive income for the year
			Net cash inflow (outflow) from: Operating activities
			Investing activities
			Financing activities

29. PENJUALAN BERSIH

29. NET SALES

	2018	2017	
	US\$	US\$	
Penjualan barang jadi			Sale of goods
Ekspor	548,712,222	525,206,853	Export
Lokal	<u>291,950,431</u>	<u>254,320,767</u>	Local
Jumlah	<u>840,662,653</u>	<u>779,527,620</u>	Total
Retur dan potongan penjualan	<u>(1,208,293)</u>	<u>(1,602,565)</u>	Sales returns and discounts
Penjualan Bersih	<u>839,454,360</u>	<u>777,925,055</u>	Net Sales

Tidak ada penjualan kepada satu pihak yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There were no sales to a single customer in excess of 10% of net sales.

Penjualan sebesar US\$ 20,081,545 dan US\$ 16,646,811 masing-masing pada tahun 2018 dan 2017 merupakan penjualan benang jahit sesuai dengan perjanjian yang dijelaskan pada Catatan 41.

Sales amounting to US\$ 20,081,545 and US\$ 16,646,811 in 2018 and 2017, respectively, were generated from sales of sewing thread in accordance with an off-take agreement described in Note 41.

30. BEBAN POKOK PENJUALAN

30. COST OF GOODS SOLD

	2018 US\$	2017 US\$	
Bahan baku yang digunakan	579,642,974	499,586,486	Raw materials used
Biaya tenaga kerja	49,644,905	59,631,273	Manpower cost
Biaya pabrikasi:			Manufacturing costs:
Listrik dan bahan bakar	53,967,843	56,731,944	Power and fuel
Penyusutan (Catatan 14)	29,346,277	29,241,132	Depreciation (Note 14)
Pengepakan	17,980,196	17,696,987	Packing materials consumption
Lain-lain	<u>43,515,852</u>	<u>29,245,378</u>	Others
Jumlah Biaya Produksi	774,098,047	692,133,200	Total Manufacturing Costs
Persediaan barang dalam proses			Goods in process
Awal tahun	11,643,522	11,612,441	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(13,292,520)</u>	<u>(11,643,522)</u>	At end of year
Beban Pokok Produksi	772,449,049	692,102,119	Cost of Goods Manufactured
Persediaan barang jadi			Finished goods
Awal tahun	48,738,127	45,618,422	At beginning of year
Akhir tahun	<u>(72,199,863)</u>	<u>(48,738,127)</u>	At end of year
Beban Pokok Penjualan	<u>748,987,313</u>	<u>688,982,414</u>	Cost of Goods Sold

Pembelian dari PT. BP Petrochemicals Indonesia masing-masing sebesar 14,84% dan 17,10% untuk tahun 2018 dan 2017 sedangkan pembelian dari Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. masing-masing sebesar 12,34% dan 15,32% untuk tahun 2018 dan 2017 dari jumlah seluruh pembelian.

Purchases from PT. BP Petrochemicals Indonesia constitutes 14.84% and 17.10% of the total purchases in 2018 and 2017, respectively, while purchases from Sabic Asia Pacific Pte. Ltd. constitutes 12.34% and 15.32% of the total purchases in 2018 and 2017, respectively.

31. BEBAN PENJUALAN

31. SELLING EXPENSES

	2018 US\$	2017 US\$	
Pengangkutan	19,494,695	23,203,383	Transportation charges
Komisi penjualan	3,850,255	3,549,495	Sales commission
Beban kantor penjualan	3,672,910	4,530,992	Sales office expenses
Administrasi bank	1,021,389	1,071,522	Bank administration
Piutang tak tertagih (Catatan 7)	<u>364,759</u>	<u>71,536</u>	Bad debts (Note 7)
Jumlah	<u>28,404,008</u>	<u>32,426,928</u>	Total

32. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

32. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	2018 US\$	2017 US\$	
Kantor dan administrasi	6,227,543	7,475,288	Office and administrative
Gaji dan upah karyawan	4,473,025	4,163,790	Salary and wages of employees
Penyusutan (Catatan 14)	1,451,454	1,652,396	Depreciation (Note 14)
Administrasi bank	432,865	546,115	Bank administration
Lain-lain	<u>1,481,828</u>	<u>1,587,051</u>	Others
Jumlah	<u>14,066,715</u>	<u>15,424,640</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

33. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga atas liabilitas-liabilitas berikut:

	2018 US\$	2017 US\$	
Utang bank (Catatan 21)	7,767,051	10,133,561	Bank Loans (Note 21)
Liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 22)	<u>1,380</u>	<u>36,969</u>	Lease liabilities (Note 22)
Jumlah	<u>7,768,431</u>	<u>10,170,530</u>	Total

33. FINANCE COSTS

This account represents interest expenses on the following liabilities:

34. PENGHASILAN INVESTASI

34. INVESTMENT INCOME

	2018 US\$	2017 US\$	
Bunga atas jasa giro dan lain-lain	146,761	154,189	Interest on current accounts and others
Bunga atas deposito berjangka	<u>109,768</u>	<u>74,665</u>	Interest on time deposits
Jumlah	<u>256,529</u>	<u>228,854</u>	Total

Penghasilan investasi diatas merupakan jumlah penghasilan bunga atas aset keuangan selain yang ditentukan pada nilai wajar melalui laba rugi.

Investment income above represent total interest income earned on financial assets that are not designated as at fair value through profit or loss.

35. KEUNTUNGAN LAIN-LAIN - BERSIH

35. OTHER GAINS - NET

	2018 US\$	2017 US\$	
Keuntungan lainnya	2,445,590	1,678,559	Other gains
(Kerugian) keuntungan atas penjualan aset tetap - bersih (Catatan 14)	<u>(1,596,050)</u>	<u>79,185</u>	(Loss) gain on sale of property, plant and equipment - net (Note 14)
Bersih	<u>849,540</u>	<u>1,757,744</u>	Net

Keuntungan lainnya terdiri dari pendapatan sewa,
penjualan barang sisa produksi dan lain-lain.

Other gains include rental income, scrap sales and
others.

36. PAJAK PENGHASILAN

Beban pajak Grup terdiri dari:

36. INCOME TAX

Tax expense of the Group consists of the following:

	2018 US\$	2017 US\$	
Pajak kini			Current tax
Perusahaan	3,477,947	802,228	The Company
Penyesuaian pajak 2017	304,800	-	Adjustment tax period 2017
Entitas anak - ITR	425,844	364,096	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISN	42,000	24,337	Subsidiary - ISN
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	2,252,701	3,853,858	The Company
Entitas anak - ITR	1,453,983	-	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISL	645,582	-	Subsidiary - ISL
Entitas anak - IKT	<u>372,943</u>	<u>4,576,275</u>	Subsidiary - IKT
Jumlah	<u>8,975,800</u>	<u>9,620,794</u>	Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2018 US\$	2017 *) US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	71,343,143	11,435,157	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak - setelah penyesuaian konsolidasi	(10,604,055)	(8,275,528)	Profit before tax of subsidiaries - net of consolidation adjustment
Keuntungan dari pelepasan saham pada perusahaan asosiasi	(33,231,989)	-	Gain on disposal of shares in associates
Bagian (laba) rugi bersih perusahaan asosiasi	(227,850)	17,852,358	Equity in net (gain) loss of associates
Penurunan nilai investasi anak perusahaan - setelah penyesuaian konsolidasi	-	(3,530,017)	Impairment loss of subsidiaries - net of consolidation adjustment
 Laba komersial sebelum pajak Perusahaan	<u>27,279,249</u>	<u>17,481,970</u>	 Commercial profit before tax of the Company
 <u>Perbedaan temporer:</u>			 <u>Temporary differences:</u>
Kerugian penjualan aset tetap	1,827,305	107,208	Loss on sale of property, plant and equipment
Provisi	1,422,287	950,412	Provisions
Keuntungan fiskal atas penjualan aset tetap	126,260	69,856	Fiscal gain on sale of assets
Bunga atas liabilitas sewa pembiayaan	-	35,411	Interest on lease liabilities
Beban sewa pembiayaan	-	(2,220,728)	Lease expenses
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial	<u>(13,288,470)</u>	<u>(13,519,449)</u>	Difference between commercial and fiscal depreciation
 Jumlah	<u>(9,912,618)</u>	<u>(14,577,290)</u>	Total
 <u>Perbedaan tetap:</u>			 <u>Permanent differences:</u>
Dividen yang dianggap diperoleh Perusahaan (107/PMK.03/2017)	-	1,139,236	Deemed dividend in the Company (107/PMK.03/2017)
Penurunan nilai pada investasi anak perusahaan	-	3,530,017	Impairment loss of subsidiaries
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(203,420)	(112,041)	Interest income already subjected to final tax
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(390,958)	(425,018)	Rental income already subjected to final tax
Lain-lain	<u>2,469,648</u>	<u>2,238,869</u>	Others
 Jumlah	<u>1,875,270</u>	<u>6,371,063</u>	Total
 Laba kena pajak Perusahaan sebelum kompensasi rugi fiskal	19,241,901	9,275,743	Taxable income of the Company before fiscal losses carry forward
 <u>Akumulasi rugi fiskal:</u>			 <u>Fiscal losses carry forward:</u>
2016	-	(3,028,155)	2016
2015	-	(1,315,414)	2015
Koreksi pajak	-	931,128	Tax correction
 Insentif modal (Catatan c dibawah)	<u>(1,852,164)</u>	<u>(1,852,164)</u>	Capital incentive (Note c below)
 Jumlah laba kena pajak Perusahaan	<u>17,389,737</u>	<u>4,011,138</u>	Total taxable income of the Company

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

*) As restated (Note 48)

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar dimuka (utang pajak) adalah sebagai berikut:

Current tax expenses and prepaid (payable) tax are computed as follows:

	2018 US\$	2017 US\$	
Beban pajak kini			Current tax expenses
Perusahaan	3,477,947	802,228	The Company
Penyesuaian pajak 2017	304,800	-	Adjustment tax period 2017
Entitas anak - ITR	425,844	364,096	Subsidiary - ITR
Entitas anak - ISN	<u>42,000</u>	<u>24,337</u>	Subsidiary - ISN
Jumlah	<u>4,250,591</u>	<u>1,190,661</u>	Total
Dikurangi pajak dibayar dimuka			Prepaid taxes
Perusahaan			The Company
Pasal 22	2,862,236	2,166,869	Article 22
Pasal 23	164,493	345,733	Article 23
Pasal 24	<u>165,551</u>	<u>160,113</u>	Article 24
Jumlah	<u>3,192,280</u>	<u>2,672,715</u>	Total
Pajak dibayar dimuka - Perusahaan (Catatan 11)			Prepaid tax - the Company (Note 11)
2017	1,565,687	1,870,487	2017
2016	<u>-</u>	<u>2,747,651</u>	2016
Jumlah	<u>1,565,687</u>	<u>4,618,138</u>	Total
Utang pajak - Perusahaan (Catatan 19)			Taxes payable - the Company (Note 19)
2018	<u>285,667</u>	<u>-</u>	2018

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2018 US\$	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss for the year US\$	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income US\$	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:
Perusahaan					The Company
Imbalan kerja	3,515,224	42,611	(194,319)	3,363,516	Employee benefit
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	23,634	7,341	-	30,975	Allowance for impairment losses and other provisions
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(12,326,082)	(2,302,653)	-	(14,628,735)	The Company Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment
Entitas anak					Subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(10,727,088)</u>	<u>(2,472,508)</u>	<u>-</u>	<u>(13,199,596)</u>	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(19,514,312)</u>	<u>(4,725,209)</u>	<u>(194,319)</u>	<u>(24,433,840)</u>	Net deferred tax liabilities

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

	1 Januari/ January 1, 2017	Dikreditkan (Dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (Charged) to profit or loss for the year	Dicatat di penghasilan komprehensif lain/ Recognized in other comprehensive income	31 Desember/ December 31, 2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Aset pajak tangguhan:					
Perusahaan					Deferred tax assets:
Imbalan kerja	3,016,961	279,441	218,822	3,515,224	The Company
Cadangan kerugian penurunan nilai dan provisi lainnya	144,647	(121,013)	-	23,634	Employee benefits Allowance for impairment losses and other provisions
Akumulasi rugi fiskal	868,713	(868,713)	-	-	Fiscal loss carryforward
Liabilitas pajak tangguhan Perusahaan					Deferred tax liabilities:
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset tetap	(6,559,740)	(5,766,342)	-	(12,326,082)	The Company
Perbedaan penyusutan fiskal dan komersial atas aset sewa pembiayaan - bersih	(2,622,769)	2,622,769	-	-	Difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment Difference between commercial and fiscal depreciation value of leased assets - net
Entitas anak					Subsidiary
Jumlah liabilitas pajak tangguhan bersih	(6,150,813)	(4,576,275)	-	(10,727,088)	Total net deferred tax liabilities
Liabilitas pajak tangguhan bersih	<u>(11,303,001)</u>	<u>(8,430,133)</u>	<u>218,822</u>	<u>(19,514,312)</u>	Net deferred tax liabilities

Fasilitas pajak yang dimanfaatkan adalah sebagai berikut:

- Pengurangan tarif Pajak Perusahaan sebesar 5% dikarenakan Perusahaan memenuhi kriteria sebagai Perusahaan terbuka sebagai mana diatur dalam paragraf 2b pasal 17 UU Pajak Penghasilan No. 36/2008.
- Penyusutan yang dipercepat efektif dari Nopember 2008 hingga Oktober 2018, atas nilai investasi Perusahaan dalam aset tetap tertentu, merujuk pada Peraturan Pemerintah (PP) No. 01/2007 (sebagaimana telah diubah di PP No. 62/2008).
- Fasilitas insentif modal diaplikasikan sebesar 5% per tahun efektif dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 atas nilai investasi Perusahaan pada aset tetap tertentu dan penyusutan yang dipercepat efektif dari Oktober 2015 hingga disusutkan seluruhnya sesuai peraturan pajak atas nilai investasi Perusahaan pada aset tetap tertentu, merujuk pada Peraturan Pemerintah No. 18/2015.
- Penyusutan aset tetap berdasarkan penilaian kembali untuk tujuan perpajakan yang efeknya dimulai dari 1 Januari 2016 telah disetujui oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) tentang penilaian kembali atas aset tetap tertentu untuk tujuan perpajakan pada tanggal 31 Desember 2015, sesuai dengan peraturan menteri keuangan No. 191/PMK.010/2015 (dan perubahannya No. 233/PMK.03/2015).

Tax facilities availed are as follows:

- Reduction in Corporate Tax rate by 5% as the Company meets the conditions for public listed companies set out in paragraph 2b of Article 17 of Income Tax Law No. 36/2008.
- Accelerated depreciation with effect from November 2008 to October 2018, on the Company's investment in specific fixed assets in terms of the Government Regulation (PP) No. 01/2007 (as amended by PP No. 62/2008).
- Capital incentive facility was applied by 5% per year with effect from 2015 to 2020 on the value of Company's investment in specified property, plant and equipment and accelerated depreciation with effect from October 2015 until they are fully depreciated as per tax rules on the value of the Company's investment in specified property, plant and equipment, in terms of the Government Regulation No. 18/2015.
- Depreciation based on revalued amounts for tax purposes of selected property, plant and equipment of the Company with effect from January 1, 2016 onwards in terms of the approval from the Directorate General of Tax (DJP) on the revaluation on such selected property, plant and equipment for tax purposes as of December 31, 2015, under Ministry of Finance regulation No. 191/PMK.010/2015 (together with its amendment No. 233/PMK.03/2015).

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

- e. Beberapa pabrik milik Perusahaan yang berlokasi di Jatiluhur Purwakarta dan Bandung memiliki status kawasan berikat.
- f. Sesuai dengan perjanjian investasi antara IIS dan Pemerintah Republik Uzbekistan tanggal 30 Maret 2010, IKT dibebaskan dari pajak penghasilan badan, pajak properti, pajak pembangunan infrastruktur serta kontribusi wajib kepada *Republican Road Fund* sampai dengan 1 Mei 2022 .

Rekonsiliasi antara beban pajak bersih dan hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018 US\$	2017 *) US\$	
Laba sebelum pajak berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>71,343,143</u>	<u>11,435,157</u>	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Beban pajak dengan tarif pajak efektif	14,268,629	2,287,031	Tax expense at effective tax rates
Penurunan nilai investasi pada anak perusahaan	-	(706,003)	Impairment loss of investment in subsidiaries
Bagian (keuntungan) rugi bersih perusahaan asosiasi	(45,570)	3,570,472	Equity in net (gain) loss of associates
Keuntungan atas pelepasan saham entitas asosiasi	(6,646,398)	-	Gain on disposal of share in associate
Pengaruh pajak atas perbedaan permanen Perusahaan			Tax effects of permanent differences
Penghasilan sewa yang dikenakan pajak final	(78,192)	(85,004)	The Company Rental income already subjected to final tax
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(40,684)	(22,408)	Interest income already subjected to final tax
Penyesuaian atas fasilitas pajak	(370,433)	(370,433)	Adjustment due to tax facilities
Rugi penurunan nilai atas perusahaan anak	-	706,003	Impairment loss of subsidiaries
Lain-lain	493,932	675,622	Others
Penyesuaian saldo pajak tangguhan	574,976	255,911	Adjustment of deferred tax balance
Penyesuaian atas laba rugi entitas anak			Adjustment on profit or loss of subsidiaries
IKT	(1,030,122)	3,227,719	IKT
ISN	(13,544)	(9,805)	ISN
IIS	1,989	506	IIS
ISL	765,450	235,743	ISL
ITR	1,059,492	(151,572)	ITR
ITDS	35,389	5,534	ITDS
IRSI - setelah penyesuaian konsolidasi	347	735	IRSI - net of consolidation adjustment
IRSG - setelah penyesuaian konsolidasi	539	743	IRSG - net of consolidation adjustment
Jumlah Beban Pajak	<u>8,975,800</u>	<u>9,620,794</u>	Total Tax Expense

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

*) As restated (Note 48)

37. DIVIDEN TUNAI DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan, para pemegang saham menyetujui hal berikut ini.

Tanggal/ Date	Akta Notaris No./ Notaris/ Notarial Deed/ Public Notary	Dividen Tunai yang Diumumkan/ Cash Dividends Declared	Cadangan Umum/ General Reserve Appropriation
29 Juni 2018/ June 29, 2018	No. 46 / Fathiah Helmi, SH notaris di Jakarta/ No. 46 / <i>Fathiah Helmi, SH</i> <i>public notary in Jakarta</i>	Nihil/Nil	US\$ 1,000
16 Juni 2017/ June 16, 2017	No. 09 / Kristanti Suryani, SH notaris di Jakarta/ No. 09 / <i>Kristanti Suryani, SH</i> <i>public notary in Jakarta</i>	Nihil/Nil	US\$ 1,000

38. IMBALAN KERJA

Program Iuran Pasti

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti yang pengelolaan dan administrasinya diserahkan kepada DPLK Manulife. Hanya karyawan yang dahulu merupakan peserta program manfaat pasti (lama) yang menjadi peserta program iuran pasti tersebut. Iuran yang dibayarkan ke program iuran pasti ini adalah sebesar 4% dari perusahaan dan 2,5% dari karyawan.

Jumlah iuran yang dibayar kepada DPLK Manulife untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017 masing-masing sebesar Rp 11.036.028.569 (setara dengan US\$ 777.052) dan Rp 10.840.562.219 (setara dengan US\$ 809.108).

Program Imbalan Pasti

Perusahaan juga membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan undang-undang yang berlaku. Untuk karyawan lokal di Perusahaan, imbalan pasca kerja di hitung sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut adalah 5.486 and 5.797 karyawan pada 31 Desember 2018 dan 2017.

Imbalan Jangka Panjang Lain

Perusahaan memberikan penghargaan masa bakti kepada karyawan yang telah bekerja selama 10 tahun dan untuk setiap kelipatan 5 tahun masa kerja sesudahnya dan jumlahnya berbeda untuk setiap divisi di Perusahaan.

Program pensiun imbalan pasti memberikan eksposur Perusahaan terhadap risiko aktuarial seperti risiko tingkat bunga, risiko harapan hidup dan risiko gaji.

37. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

As resolved in the stockholders' Annual General Meeting, the stockholders approved the following appropriation.

38. EMPLOYEE BENEFITS

Defined Contribution Plans

The Company provides a defined contribution plan and outsourced its management and administration to DPLK Manulife. Only those who were members of the old defined benefit plan are members of the new defined contribution plan. The contribution to the new defined contribution plan is 4% of gross basic salary payable by the Company and 2.5% by the employees.

Contribution fee paid to DPLK Manulife for the year ended December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 11,036,028,569 (equivalent to US\$ 777,052) and Rp 10,840,562,219 (equivalent to US\$ 809,108), respectively.

Defined Benefit Plan

The Company also calculates and records estimated post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with applicable law. For local employees in the Company, post-employment benefits are calculated under Labor Law No. 13/2003. The employees entitled to the aforesaid benefits are 5,486 and 5,797 employees at December 31, 2018 and 2017.

Other Long-Term Benefits

The Company provides long service awards to their employees after completing 10 years of service and for every multiple of 5 years of service thereafter and the amount differs by division in the Company.

The defined benefit pension plan typically expose the Company to actuarial risks such as interest rate risk, longevity risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Harapan Hidup

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada estimasi terbaik dari mortalitas peserta program baik selama kontrak kerja. Peningkatan harapan hidup peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Perhitungan imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lain tahun 2018 dan 2017 dihitung oleh aktuaris independen, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. Asumsi utama yang digunakan Perusahaan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto :			Discount rate
- <i>Labor law</i>	8.2% per tahun/per annum	7.1% per tahun/per annum	- <i>Labor law</i>
- <i>Long Service Award</i>	8.1% per tahun/per annum	6.3% per tahun/per annum	- <i>Long Service Award</i>
Tingkat kenaikan gaji :	8.0% per tahun/per annum	8.0% per tahun/per annum	Salary incremental rate
Tingkat kematian :	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011)/	Tabel Mortalita Indonesia 3 (2011)/	Mortality rate
Tingkat cacat :	10% \times TMI 3 (2011)	10% \times TMI 3 (2011)	Disability rate
Tingkat pengunduran diri :	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54 /	10% sampai usia 25 dan menurun secara linear per tahun sebesar 0.5% ke 0.5% di usia 44 tahun dan 1.5% pada usia 45-54 /	Resignation rate
	10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44, and 1.5% at ages 45-54	10% at age 25 reducing linearly by 0.5% each year to 0.5% at age 44, and 1.5% at ages 45-54	
Tingkat pensiun normal :	100%	100%	Normal retirement rate

Interest Risk

A decrease in the bond interest rate will increase the defined benefits obligations.

Longevity Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the best estimate of the mortality of plan participants during their employment. An increase in the life expectancy of the plan participants will increase the plan's liability.

Salary Risk

The present value of the defined benefits obligations is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

The cost of providing post-employment benefits and other long-term benefits in 2018 and 2017 are calculated by independent actuary, PT. Dayamandiri Dharmakonsilindo. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions for the Company:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Beban imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of the post-employment benefits and other long-term benefits are as follows:

	2018		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$
Biaya jasa kini	1,191,684	243,945	1,435,629
Biaya bunga	1,183,870	50,922	1,234,792
Pengakuan langsung keuntungan/ kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	(142,695)	(142,695)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,375,554	152,172	2,527,726
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(1,768,630)	-	(1,768,630)
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	797,031	-	797,031
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(971,599)	-	(971,599)
Jumlah	1,403,955	152,172	1,556,127
			Total
	2017		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits US\$	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits US\$	Jumlah/ Total US\$
Biaya jasa kini	1,055,752	132,855	1,188,607
Biaya bunga	1,231,200	25,723	1,256,923
Pengakuan langsung keuntungan/ kerugian aktuarial - imbalan jangka panjang lain	-	(8,902)	(8,902)
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	2,286,952	149,676	2,436,628
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti			
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	1,070,758	-	1,070,758
Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	23,353	-	23,353
Komponen beban imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	1,094,111	-	1,094,111
Jumlah	3,381,063	149,676	3,530,739
			Total

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Liabilitas imbalan pasca kerja dan imbalan jangka panjang lain di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits obligations and other long-term benefit obligation included in the consolidated statements of financial position of the Group are as follows:

	31 Desember/December 31, 2018		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	16,755,219	320,691	17,075,910

Present value of employee benefit obligation

	31 Desember/December 31, 2017		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$
Nilai kini kewajiban imbalan kerja	17,503,929	335,941	17,839,870

Present value of employee benefit obligation

Mutasi nilai kini kewajiban yang belum didanai adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the unfunded obligations were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	17,503,929	335,941	17,839,870
Biaya jasa kini	1,191,684	243,945	1,435,629
Biaya bunga	1,183,870	50,922	1,234,792
Pembayaran manfaat	(948,377)	(162,599)	(1,110,976)
Keuntungan aktuarial - bersih	(971,599)	(142,695)	(1,114,294)
Keuntungan selisih mata uang	(1,204,288)	(4,823)	(1,209,111)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	16,755,219	320,691	17,075,910

Beginning present value of employee benefits obligations
 Current service cost
 Interest cost
 Benefits paid
 Actuarial gains - net
 Foreign exchange gain
 Ending present value of employee benefits obligations

	31 Desember/ December 31, 2017		
	Imbalan pasca kerja/ Post-employment benefits	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Jumlah/ Total
	US\$	US\$	US\$
Saldo awal nilai kini kewajiban imbalan kerja	15,016,684	338,612	15,355,296
Biaya jasa kini	1,055,752	132,855	1,188,607
Biaya bunga	1,231,200	25,723	1,256,923
Pembayaran manfaat	(760,242)	(151,815)	(912,057)
Kerugian aktuarial - bersih	1,094,111	(8,902)	1,085,209
Keuntungan selisih mata uang	(133,576)	(532)	(134,108)
Saldo akhir nilai kini kewajiban imbalan kerja	17,503,929	335,941	17,839,870

Beginning present value of employee benefits obligations
 Current service cost
 Interest cost
 Benefits paid
 Actuarial losses - net
 Foreign exchange gain
 Ending present value of employee benefits obligations

Liabilitas imbalan kerja di atas termasuk saldo liabilitas entitas anak pada tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar US\$ 258.338 dan US\$ 263.747.

The above employee benefits obligations includes liabilities of the subsidiaries in 2018 and 2017, amounting to US\$ 258,338 and US\$ 263,747, respectively.

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, imbalan pasti akan berkurang sebesar US\$ 1.255.042 (meningkat sebesar US\$ 1.419.766).
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, imbalan pasti akan naik sebesar US\$ 1.817.350 (turun sebesar US\$ 1.641.088).

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

39. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII) dan Indorama Holdings B.V (IHBV) adalah pemegang saham utama Perusahaan. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapura (IRC) adalah perusahaan pengendali PTII, IHBV, dan demikian juga Perusahaan.
- b. KMI dan PTIP merupakan entitas asosiasi.
- c. IRC memiliki kepemilikan saham yang signifikan di Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL") yang adalah perusahaan induk terakhir untuk IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, IVPM, TPT, IPII, IPNL, IPPI, Trevira, IVP dan Indorama Netherlands B.V, Netherlands (INBV). IRC adalah perusahaan induk terakhir untuk IIL dan IGAG. Karyawan Perusahaan merupakan mayoritas anggota manajemen di RGS dan YPI. Pemilik utama IRC adalah pemilik utama TDM dan IU; dan memiliki hubungan keluarga dengan pemilik utama IW.

Significant actuarial assumptions for the determination of the employee benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analyses below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the employee benefits would decrease by US\$ 1,255,042 (increase by US\$ 1,419,766).
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the employee benefits would increase by US\$ 1,817,350 (decrease by US\$ 1,641,088).

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the employee benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the employee benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the employee benefits obligation recognized in the consolidated statement of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

39. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

- a. PT. Irama Investama, Indonesia (PTII), and Indorama Holdings B.V (IHBV) are the majority stockholders of the Company. Indorama Corporation Pte. Ltd., Singapore (IRC) is the ultimate holding company of PTII and IHBV and accordingly of the Company.
- b. KMI and PTIP are associates.
- c. IRC has a significant shareholding in Indorama Ventures Public Company Limited, Thailand ("IVL"), which is the ultimate holding company for IPCI, IPI, IVI, IRPL, IVAHI, WIL, IVPM, TPT, IPII, IPNL, IPPI, Trevira, IVP and Indorama Netherlands B.V, Netherlands (INBV). IRC is the ultimate holding company of IIL and IGAG. The Company's employees constitute a majority of the members amongst the trustees in RGS and YPI. The ultimate beneficial owners of IRC are the ultimate beneficial owners of TDM and IU; and have family relationship with the ultimate beneficial owners of IW.

- d. Perusahaan melakukan transaksi selama periode pelaporan dengan pihak-pihak terkait lainnya seperti tercantum dibawah ini:
- Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA, (IVABI);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - Indorama Industries Ltd, India (IIL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Indorama Pet (Nigeria) Limited (IPNL);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - Trivera GMBH, Germany (Trivera);
 - Indo Worth (India) Ltd. (IW);
 - Yayasan Sekolah Rama Internasional, Indonesia (RGS);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - PT Indorama Polyester Industries Indonesia (IPII); dan
 - Indorama Ventures Poland SP. Z.O.O (IVP).
- d. The Company had transactions during the reporting periods with other related parties as listed below:
- Wellman International Ltd, USA (WIL);
 - Indorama Ventures Alphapet Holding Inc USA, (IVABI);
 - PT. Indorama Ventures Indonesia (IVI);
 - Indorama Polyester Industries Public Company Limited (IPI);
 - Indorama Ventures Polymers Mexico (IVPM);
 - PT. Indorama Polychem Indonesia (IPCI);
 - Indorama Global Trading AG, Switzerland (IGAG);
 - Indorama Petrochem Limited, Rayong (IRPL);
 - Indorama Industries Ltd, India (IIL);
 - PT Irama Unggul (IU);
 - Indorama Pet (Nigeria) Limited (IPNL);
 - PT. Indorama Polypet Indonesia (IPPI);
 - Yayasan Pendidikan Indorama (YPI);
 - PT. Tigadaya Minergy (TDM);
 - Trivera GMBH, Germany (Trivera);
 - Indo Worth (India) Ltd. (IW);
 - Yayasan Sekolah Rama International, Indonesia (RGS);
 - TPT Petrochemicals Public Company Limited, Thailand (TPT);
 - PT Indorama Polyester Industries Indonesia (IPII); and
 - Indorama ventures Poland SP. Z.O.O (IVP).

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

- a. Jumlah kompensasi komisaris dan direksi Group sebesar US\$ 2.273.235 tahun 2018 and US\$ 2.019.014 tahun 2017, yang merupakan kompensasi jangka pendek.
- b. 28% dan 17% dari jumlah pembelian masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan pembelian dari pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha, yang meliputi 14% dan 9% dari jumlah liabilitas masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Transactions with Related Parties

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

- a. Total remuneration of the Group's commissioners and directors amounted to US\$ 2,273,235 in 2018 and US\$ 2,019,014 in 2017, which represent short term compensation.
- b. Purchases from related parties constituted 28% in 2018 and 17% in 2017 of the total purchases. At reporting date, the liabilities for these purchases were presented as trade accounts payable which constituted 14% and 9%, respectively, of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Rincian pembelian dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
PTIP	56,071,287	35,394,943	PTIP
IPCI	47,252,062	39,096,939	IPCI
IPI	4,333,594	5,743,166	IPI
IVI	3,512,221	2,251,471	IVI
TDM	402,970	14,359	TDM
IIL	60,691	132,535	IIL
TPT	-	703,563	TPT
IRPL	-	336,428	IRPL
Jumlah	<u>111,632,825</u>	<u>83,673,404</u>	Total

- c. 8% dan 6% dari jumlah penjualan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, merupakan penjualan kepada pihak berelasi. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha, yang meliputi 1% dan 2% dari jumlah aset masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
	US\$	US\$	
IRPL	34,702,447	1,092,150	IRPL
IPI	15,402,123	1,881,881	IPI
IVPM	13,898,388	2,054,973	IVPM
WIL	4,581,192	4,611,899	WIL
IVI	3,281,520	1,639,052	IVI
IVP	311,744	-	IVP
IVAH	-	34,908,186	IVAH
IW	-	969,454	IW
Trivera	-	39,140	Trivera
Jumlah	<u>72,177,414</u>	<u>47,196,735</u>	Total

- d. Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi non-perdagangan dengan pihak-pihak berelasi (yaitu IPCI, IVI, IPPI, Trivera, PTIP, IU, IPI, RGS, YPI, IGAG dan TDM) untuk nilai yang tidak material seperti sewa, fee, dan lain-lain. Semua transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan *arms length*.

- c. Sales to related parties constituted 8% in 2018 and 6% in 2017 of the total sales. At reporting date, the receivables from these sales were presented as trade accounts receivable, which constituted 1% and 2%, respectively, of the total assets as of December 31, 2018 and 2017.

The details of sales to related parties are as follows:

40. INFORMASI SEGMENT USAHA

Group melaporkan segmen-semen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

- Pemintalan benang - industri pemintalan benang pintal dan benang jahit;
- Polyester - industri benang polyester filament, *Polyester staple fibre, chips* dan *pet resin*;
- Kain - industri kain *Polyester* (*grey* dan *kain jadi*); dan
- Lain-lain - bergerak dalam bidang perdagangan, investasi dan bidang lainnya.

40. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments are based on following operating divisions:

- Spun yarns - manufacturing of spun yarns and sewing thread;
- Polyester - manufacturing of polyester filament yarns, polyester staple fibre, chips and pet resin;
- Fabrics - manufacturing of polyester fabrics (*grey* and *finished*); and
- Others - engaged in trading, investment and other activities.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi.

The following are segment information based on the operating divisions.

	Pemintalan benang/ Spun yarns 2018	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	404,729,329	392,318,800	42,406,231	-	(146,899,316)	839,454,360	External sales
Penjualan antar segmen	130,278,461	16,582,097	38,758	-	(146,899,316)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>535,007,790</u>	<u>408,900,897</u>	<u>42,444,989</u>	<u>-</u>	<u>(146,899,316)</u>	<u>839,454,360</u>	Total sales
HASIL							RESULT
Hasil segmen	35,098,994	19,439,063	(1,840,784)	(4,700,949)		47,996,324	Segment result
Keuntungan atas pelepasan entitas asosiasi					33,231,989		Gain on disposal of shares in associates
Bagian laba bersih entitas asosiasi					227,850		Equity in net gain of associates
Beban keuangan					(7,768,431)		Finance costs
Penghasilan investasi					256,529		Investment income
Beban lain-lain - bersih					(2,601,118)		Other expenses - net
Laba sebelum pajak					<u>71,343,143</u>	<u>71,343,143</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	489,461,308	234,306,407	31,157,940	272,297,785	(246,923,799)	780,299,641	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi				25,619,138		<u>25,619,138</u>	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>805,918,779</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	259,990,978	177,326,775	5,995,838	54,287,032	(41,135,023)	<u>456,465,600</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>456,465,600</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	7,263,609	2,922,188	157,885	555,512		10,899,194	Capital expenditures
Penyusutan	21,271,579	8,199,440	1,063,738	262,974		30,797,731	Depreciation
	Pemintalan benang/ Spun yarns 2017 *)	Polyester/ Polyester US\$	Kain/ Fabrics US\$	Lain-lain/ Others US\$	Eliminasi/ Elimination US\$	Konsolidasi/ Consolidated US\$	
PENDAPATAN							REVENUE
Penjualan eksternal	368,910,609	362,642,141	46,372,305	-	-	777,925,055	External sales
Penjualan antar segmen	122,174,159	16,842,502	43,557	-	(139,060,218)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	<u>491,084,768</u>	<u>379,484,643</u>	<u>46,415,862</u>	<u>-</u>	<u>(139,060,218)</u>	<u>777,925,055</u>	Total sales
HASIL							RESULT
Hasil segmen	31,495,744	15,993,096	(1,198,987)	(5,198,780)		41,091,073	Segment result
Bagian rugi bersih entitas asosiasi					(17,852,358)		Equity in net loss of associates
Beban keuangan					(10,170,530)		Finance costs
Penghasilan investasi					228,854		Investment income
Beban lain-lain - bersih					(1,861,882)		Other expenses - net
Laba sebelum pajak					<u>11,435,157</u>	<u>11,435,157</u>	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
ASET							ASSETS
Aset segmen	488,008,607	232,803,522	32,435,135	295,391,727	(289,896,630)	758,742,361	Segment assets
Investasi pada entitas asosiasi	-	-	-	47,997,062	-	<u>47,997,062</u>	Investments in associates
Jumlah aset yang dikonsolidasikan						<u>806,739,423</u>	Consolidated total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Liabilitas segmen	264,566,439	186,257,631	16,196,961	64,899,280	(16,117,776)	<u>515,802,535</u>	Segment liabilities
Jumlah liabilitas yang dikonsolidasikan						<u>515,802,535</u>	Consolidated total liabilities
Pengeluaran modal	11,247,130	(366,685)	351,224	36,869	-	11,268,538	Capital expenditures
Penyusutan	21,072,352	8,194,852	1,047,002	579,322	-	30,893,528	Depreciation

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

*) As restated (Note 48)

Penjualan berdasarkan pasar geografis

Berikut ini adalah jumlah penjualan Grup kepada pelanggannya berdasarkan pasar geografis:

Pasar geografis	Penjualan berdasarkan pasar geografis/ <i>Sales revenue by geographical market</i>		Geographical market
	2018 US\$	2017 US\$	
Asia	337,945,971	203,258,199	Asia
Indonesia	245,523,643	253,254,288	Indonesia
Eropa	171,057,813	188,532,176	Europe
Amerika Utara	33,676,272	70,444,448	North America
Amerika Selatan	18,006,239	18,673,050	South America
Lain-lain	33,244,422	43,762,894	Others
Jumlah	<u>839,454,360</u>	<u>777,925,055</u>	Total

41. IKATAN

Perusahaan mempunyai kontrak jangka panjang dengan Coats Industrial Thread Holding B.V, Belanda, untuk memproses benang jahit polyester khusus untuk entitas anak mereka yang berada didalam dan diluar Indonesia yang berlaku sampai tanggal 31 Desember 2019.

42. INSTRUMEN DERIVATIF

Grup membuat perjanjian-perjanjian kontrak valuta berjangka dan swap suku bunga untuk mengurangi risiko atas perubahan nilai tukar dan suku bunga yang timbul sebagai bagian dari aktivitas usaha yang berlangsung.

Estimasi keuntungan atas nilai wajar instrumen aset atau liabilitas derivatif Grup adalah sebagai berikut:

Sales by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's sales to their customers as per their geographical markets:

41. COMMITMENTS

The Company has a long term off-take agreement with Coats Industrial Thread Holding B.V, The Netherlands, for supplying specialty polyester grey sewing thread, to their subsidiaries within or outside Indonesia. The contract is currently valid until December 31, 2019.

42. DERIVATIVE INSTRUMENTS

The Group entered into various forward exchange contracts and interest rate swaps to minimize its exposure to the foreign exchange risk and interest rate which exist as part of its ongoing business operation.

The estimated gain of fair value of the Group's derivative asset or liability instruments are summarized below:

	31 Desember/ <i>December 31, 2018</i>		31 Desember/ <i>December 31, 2017</i>		Presented on the consolidated statements of financial position as	
	Aset (liabilitas) nosisional - bersih/ <i>Assets (liability) notional - net</i>	Keuntungan/ Gain US\$	Aset (liabilitas) nosisional - bersih/ <i>Assets (liability) notional - net</i>	Keuntungan/ Gain US\$		
Kontrak valuta berjangka	(2,587,849)	810,756	2,523,587	91,961	Forward contract	
Swap suku bunga	-	1,372,870	-	-	Interest rate swap	
Jumlah nilai wajar		2,183,626		91,961	Total fair value	
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai						
Aset lancar		842,380		91,961	Current assets	
Aset tidak lancar		1,341,246		-	Noncurrent assets	
Jumlah		<u>2,183,626</u>		<u>91,961</u>	Total	

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Estimasi kerugian atas nilai wajar instrumen liabilitas atau aset derivatif Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		
	Aset (liabilitas) notisional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss	Aset (liabilitas) notisional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss
	US\$	US\$	US\$	US\$
Swap suku bunga	-	-	(147,082)	Interest rate swap
Kontrak valuta berjangka	9,898,055	<u>(1,929,799)</u>	<u>22,477,081</u>	Forward contract
Jumlah nilai wajar	<u>(1,929,799)</u>		<u>(130,575)</u>	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai				Presented on the consolidated statements of financial position as
Liabilitas jangka pendek	(1,896,770)		(130,575)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(33,029)		(147,082)	Non-current liabilities
Jumlah	<u>(1,929,799)</u>		<u>(277,657)</u>	Total

Grup menggunakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing (*forward foreign exchange contracts*) untuk melindungi penerimaan dan pembayaran mata uang asing tertentu. Kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang asing mengharuskan Grup, pada tanggal tertentu di masa mendatang, untuk membeli atau menjual mata uang asing sebagai pertukaran terhadap Rupiah dan mata uang lainnya.

Dalam perjanjian swap suku bunga, Grup menyetujui untuk menukar selisih antara jumlah suku bunga tetap dan mengambang dihitung dengan jumlah pokok notisional yang disetujui sebesar US\$ 185.000.000 pada tanggal 31 Desember 2018 dan US\$ 100.000.000 pada tanggal 31 Desember 2017. Jangka waktu perjanjian swap sesuai dengan jangka waktu utang. Eksposur terhadap risiko kredit pihak lawan dianggap rendah karena perjanjian ini dibuat dengan lembaga keuangan terpercaya dengan peringkat kredit yang kuat yang diharapkan memenuhi ketentuan sesuai dengan perjanjian.

Keuntungan (kerugian) dari kontrak berjangka dan disajikan sebagai bagian dari keuntungan (kerugian) nilai mata uang asing dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

43. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dasar adalah berdasarkan data sebagai berikut:

	2018	2017 *)	
	US\$	US\$	
Laba bersih tahun berjalan yang diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	61,784,333	1,588,169	Profit for the year attributable to owners of the Company
Jumlah rata-rata tertimbang saham biasa untuk perhitungan laba per saham dasar	654,351,707	654,351,707	Weighted average number of ordinary shares for computation of basic earnings per share
Laba per saham dasar	0.0944	0.0024	Basic earnings per share

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

*) As restated (Note 48)

The estimated loss of fair value of the Group's derivative liability or asset instruments are summarized below:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017		
	Aset (liabilitas) notisional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss	Aset (liabilitas) notisional - bersih/ Assets (liability) notional - net	Kerugian/ Loss
	US\$	US\$	US\$	US\$
Swap suku bunga	-	-	(147,082)	Interest rate swap
Kontrak valuta berjangka	9,898,055	<u>(1,929,799)</u>	<u>22,477,081</u>	Forward contract
Jumlah nilai wajar	<u>(1,929,799)</u>		<u>(130,575)</u>	Total fair value
Disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai				Presented on the consolidated statements of financial position as
Liabilitas jangka pendek	(1,896,770)		(130,575)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(33,029)		(147,082)	Non-current liabilities
Jumlah	<u>(1,929,799)</u>		<u>(277,657)</u>	Total

The Group uses forward foreign exchange contracts to cover specific foreign currency payments and receipts. The forward foreign exchange contracts require the Group, at future date, to either buy or sell foreign currency in exchange for Rupiah and other currencies.

Under interest rate swap contracts, the Group agrees to exchange the differences between fixed and floating rate interest amounts calculated on agreed notional principal amounting US\$ 185,000,000 at December 31, 2018 and US\$ 100,000,000 at December 31, 2017. The terms of the swap agreements match the terms of the underlying debt. Exposure to counterparty credit risk is considered low because these agreements have been entered into with major creditworthy institutions with strong credit ratings, and they are expected to perform fully under the terms of the agreements.

Gain (loss) on forward contracts was shown as part of gain (loss) on foreign exchange in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

43. EARNINGS PER SHARE

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Grup tidak memiliki efek berpotensi saham biasa yang dilutif pada tahun 2018 dan 2017.

The Group has no dilutive potential ordinary shares in 2018 and 2017.

44. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG SELAIN DOLLAR AMERIKA SERIKAT

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dollar Amerika Serikat sebagai berikut:

		31 Desember/ December 31, 2018		31 Desember/ December 31, 2017	
	Mata uang/ Currencies	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$	Mata Uang Asing/ Foreign Currency	Ekuivalen US\$/ Equivalent in US\$
Aset					
Kas dan setara kas	Rupiah	76,991,509,206	5,316,726	68,208,313,716	5,034,567
	Lain-lain/Other currencies		1,056,281		1,042,729
Aset keuangan lainnya jangka pendek	Rupiah	11,090,867,571	765,891	274,468,932	20,259
	Lain-lain/Other currencies		44,865		71,702
Piutang usaha	Rupiah	326,633,624,253	22,556,013	223,825,844,148	16,520,951
	Lain-lain/Other currencies		4,078,272		8,233,785
Piutang lain-lain	Rupiah	19,932,227,640	1,376,440	3,200,362,752	236,224
	Lain-lain/Other currencies		661,272		170,500
Pajak dibayar dimuka	Rupiah	54,038,820,105	3,731,705	41,935,192,140	3,095,305
	Lain-lain/Other currencies		2,167,523		2,775,429
Jumlah Aset			<u>41,754,988</u>		<u>37,201,451</u>
Liabilitas					
Utang usaha	Rupiah	72,831,132,387	5,029,427	103,524,047,892	7,641,279
	Lain-lain/Other currencies		6,905,518		2,755,058
Utang lancar lain-lain	Rupiah	49,155,363,513	3,394,473	28,472,693,568	2,101,616
Utang bank jangka panjang	Lain-lain/Other currencies		2,767,662		3,059,657
Liabilitas imbalan pasca kerja	Rupiah	243,535,260,132	16,817,572	238,121,314,404	17,576,123
	Lain-lain/Other currencies		258,338		263,747
Liabilitas derivatif jangka pendek	Rupiah	10,989,833,634	758,914	346,937,184	25,608
	Lain-lain/Other currencies		1,137,856		104,967
Liabilitas derivatif jangka panjang	Lain-lain/Other currencies		<u>33,029</u>		<u>-</u>
Jumlah Liabilitas			<u>37,102,789</u>		<u>33,528,055</u>
Aset - bersih			<u>4,652,199</u>		<u>3,673,396</u>
Assets					
Liabilities					
Total Assets					
Total Liabilities					
Net Assets					

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
Mata Uang		Currency
Rp	14,481	Rp

45. TRANSAKSI NONKAS

45. NONCASH TRANSACTION

	31 Desember/ December 31, 2018	31 Desember/ December 31, 2017
	US\$	US\$
Reklasifikasi dari uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	-	765,094

Reclassifications from advances for purchases of property, plant and equipment to property, plant and equipment

46. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas dimana arus kas diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

46. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were classified in the Group's consolidated statement of cash flows as cash flows from financing activities.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

	31 Desember/ December 31, 2017	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing cash flows	Perubahan transaksi non kas/ Noncash changes		31 Desember/ December 31, 2018
			Amortisasi atas biaya transaksi/ Amortization of transaction cost	Pengaruh perubahan kurs valuta asing/ Effect of foreign exchange rate changes	
Utang bank jangka pendek	32,175,189	33,100,633	-	-	65,275,822
Utang bank jangka panjang	225,702,859	(100,047,917)	200,972	(58,472)	125,797,442
Liabilitas sewa pembiayaan	10,883	(12,018)	-	1,135	-
Jumlah	<u>257,888,931</u>	<u>(66,959,302)</u>	<u>200,972</u>	<u>(57,337)</u>	<u>191,073,264</u>
					Total

47. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

47. FINANCIAL INSTRUMENT, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT

A. Categories and Classes of Financial Instruments

Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ Assets at fair value through profit or loss	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ Liabilities at amortized cost	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ Liabilities at fair value through profit or loss
	US\$	US\$	US\$

31 Desember 2018

December 31, 2018

Aset Keuangan Lancar

Kas dan setara kas	35,430,329	-	-
Aset keuangan lain			
Aset derivatif lainnya	-	842,380	-
Piutang usaha			
Pihak berelasi	9,646,002	-	-
Pihak ketiga	91,213,543	-	-
Piutang lain-lain			
Pihak berelasi	9,095	-	-
Pihak ketiga	1,367,345	-	-

Current Financial Assets

Cash and cash equivalents
Other financial assets
Other derivative assets
Trade accounts receivable
Related parties
Third parties
Other accounts receivable
Related parties
Third parties
Guarantee deposits

Aset Keuangan Tidak Lancar

Aset keuangan lain	-	1,341,246	-
Aset derivatif lainnya	-	1,341,246	-
Uang jaminan	1,012,984		

Non-current Financial Assets

Other financial assets
Other derivative assets

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

Utang usaha			
Pihak berelasi	-	-	62,618,882
Pihak ketiga	-	-	147,093,286
Utang lain-lain			
Pihak berelasi	-	-	9,019
Pihak ketiga	-	-	3,385,454
Biaya masih harus dibayar	-	-	6,790,577
Utang bank	-	-	80,824,217
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-
			1,896,770

Current Financial Liabilities

Trade accounts payable
Related parties
Third parties
Other accounts payable
Related parties
Third parties
Accrued expenses
Bank loans
Other financial liabilities-derivatives

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

Utang bank	-	110,249,047	-
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	33,029
Jumlah	<u>138,679,298</u>	<u>2,183,626</u>	<u>410,970,482</u>

Non-current Financial Liabilities

Bank loans
Other financial liabilities-derivatives

Total

	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ <i>Loans and receivables</i> US\$	Aset pada nilai wajar melalui laporan laba rugi (Aset keuangan pada FVTPL)/ <i>Assets at fair value through profit or loss</i> US\$	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Liabilities at amortized cost</i> US\$	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (Liabilitas keuangan pada FVTPL)/ <i>Liabilities at fair value through profit or loss</i> US\$	
31 Desember 2017					
Aset Keuangan Lancar					
Kas dan setara kas	21,549,812	-	-	-	-
Aset keuangan lain					
Aset derivatif lainnya	-	91,961	-	-	-
Piutang usaha					
Pihak berelasi	18,371,610	-	-	-	-
Pihak ketiga	94,989,133	-	-	-	-
Piutang lain-lain					
Pihak berelasi	10,366	-	-	-	-
Pihak ketiga	396,358	-	-	-	-
Aset Keuangan Tidak Lancar					
Uang jaminan	2,518,839	-	-	-	-
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek					
Utang usaha					
Pihak berelasi	-	-	44,678,153	-	-
Pihak ketiga	-	-	164,597,913	-	-
Utang lain-lain					
Pihak berelasi	-	-	2,507	-	-
Pihak ketiga	-	-	2,099,109	-	-
Biaya masih harus dibayar	-	-	7,268,187	-	-
Utang bank	-	-	47,725,505	-	-
Liabilitas sewa pembiayaan	-	-	10,883	-	-
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	-	130,575
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang					
Utang bank	-	-	210,152,543	-	-
Liabilitas keuangan lain - derivatif	-	-	-	147,082	-
Jumlah	<u>137,836,118</u>	<u>91,961</u>	<u>476,534,800</u>	<u>277,657</u>	Total
December 31, 2017					
Current Financial Assets					
Cash and cash equivalents					
Other financial assets					
Other derivative assets					
Trade accounts receivable					
Related parties					
Third parties					
Other accounts receivable					
Related parties					
Third parties					
Non-current Financial Assets					
Guarantee deposits					
Current Financial Liabilities					
Trade accounts payable					
Related parties					
Third parties					
Other accounts payable					
Related parties					
Third parties					
Accrued expenses					
Bank loans					
Finance lease liabilities					
Other financial liabilities-derivatives					
Non-current Financial Liabilities					
Bank loans					
Other financial liabilities-derivatives					

B. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah mengkoordinasikan akses ke pasar keuangan domestik dan internasional, memantau dan mengelola risiko keuangan yang berkaitan dengan operasi Grup melalui laporan risiko internal yang menganalisis eksposur dengan derajat dan besarnya risiko. Risiko ini termasuk risiko pasar (termasuk risiko mata uang dan risiko suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

B. Financial risk management objectives and procedures

The Group's overall financial risk management policy is to co-ordinate access to domestic and international financial markets, monitor and manage the financial risks relating to the operations of the Group through internal risk reports which analyze exposures by degree and magnitude of risks. These risks include market risk (including currency risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Manajemen berpedoman pada kebijakan dan prosedur yang disetujui untuk mengelola risiko keuangan yang terkait dengan operasi Grup. Kepatuhan terhadap kebijakan ini direview oleh auditor internal secara berkala. Program manajemen risiko Grup berfokus terutama pada risiko kredit untuk meminimalisasi eksposur yang akan menurunkan performa Grup.

Grup tidak melaksanakan atau memperdagangkan instrumen keuangan, termasuk instrumen keuangan derivatif untuk tujuan spekulatif.

i. Risiko pasar

Aktivitas Grup terekspos terutama untuk risiko keuangan atas perubahan nilai tukar mata uang selain US\$ dan suku bunga. Grup mengadakan transaksi instrumen keuangan derivatif kontrak valuta berjangka untuk mengelola eksposur risiko mata uang asing dan swap suku bunga untuk mengelola eksposur risiko atas suku bunga.

Tidak terdapat perubahan eksposur Grup terhadap risiko pasar atau cara di mana risiko tersebut dikelola dan diukur.

ii. Risiko mata uang asing

Grup terekspos pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang selain US\$ terutama karena transaksi yang didenominasi dalam mata uang selain US\$ seperti penjualan lokal, pembelian barang dan pinjaman.

Grup mengelola eksposur mata uang selain US\$ dengan mencocokkan, se bisa mungkin, penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang selain US\$ bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 44. Untuk membantu mengelola resiko, Grup juga mengadakan kontrak berjangka perubahan nilai tukar mata uang dalam batasan yang ditetapkan (Catatan 42).

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Rupiah Indonesia (Rp).

Management is guided by approved policies and procedures and is generally responsible to manage the financial risks relating to the operations of the Group. Compliance with these policies is reviewed by the Group's internal auditor on a regular basis. The Group's risk management program mainly focuses on its credit risk to minimize exposure that will adversely affect the performance of the Group.

The Group does not enter into or trade financial instruments, including derivative financial instruments for speculative purpose.

i. Market risk

The Group's activities expose it primarily to the financial risks of changes of exchange rates in currency other than US\$ and interest rates. The Group enters into derivative financial instruments on forward foreign exchange contracts to manage its exposure to foreign currency risk and interest rate swap to manage its exposure to interest rate risk.

There has been no change to the Group's exposure to market risk or the manner in which these risks are managed and measured.

ii. Foreign currency risk

The Group is exposed to the effect of exchange rate fluctuation in currency other than US\$ mainly because of transactions denominated in currency other than US\$ such as local sales, purchases of goods and borrowings.

The Group manages the exposure of currency other than US\$ by matching, as far as possible, receipts and payments in each individual currency. The Group's net open currency other than US\$ exposure as of reporting date is disclosed in Note 44. To help manage the risk, the Group also entered into forward exchange contracts within established parameters (Note 42).

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the Indonesian Rupiah (Rp).

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan 4,18% dalam US\$ terhadap Rp. 4,18% adalah tingkat sensitivitas yang digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang selain US\$ kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang moneter selain US\$ yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan 4,18% dalam nilai tukar mata uang selain US\$. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana US\$ melemah 4,18% terhadap mata uang yang relevan. Untuk penguatan 4,18% dari US\$ terhadap mata uang yang relevan, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

The following table details the Group's sensitivity to a 4.18% for increase/decrease in the US\$ against Rp. 4.18% is the sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in exchange rates. The sensitivity analysis includes only outstanding currency other than US\$ denominated monetary items and adjusts their translation at the period end for a 4.18% change in rates of currency other than US\$, with other variables held constant. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the US\$ weakens by 4.18% against the relevant currency. For a 4.18% strengthening of the US\$ against the relevant currency, there would be a comparable impact on the profit, and the balances below would be negative.

	2018	2017
	US\$	US\$
Laba rugi	258,886	27,630
Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur terhadap saldo piutang, utang dan pinjaman yang didenominasikan oleh mata uang selain US\$ pada akhir periode pelaporan.		Profit or loss
Menurut pendapat manajemen, analisis sensitivitas tidak representatif dari risiko valuta asing melekat karena eksposur pada akhir periode pelaporan tidak mencerminkan eksposur selama tahun berjalan. Penjualan dalam mata uang Rp bersifat musiman, dengan volume penjualan yang lebih tinggi pada kuartal terakhir tahun buku, sehingga menyebabkan peningkatan piutang dalam mata uang Rp pada akhir periode pelaporan.		This is mainly attributable to the exposures on outstanding receivables, payables and borrowings denominated in currency other than US\$ at the end of the reporting period.
		In management's opinion, the sensitivity analysis is unrepresentative of the inherent foreign exchange risk because the exposure at the end of the reporting period does not reflect the exposure during the year. Rp denominated sales are seasonal, with higher sales volumes in the last quarter of the financial year, resulting to an increase in Rp denominated receivables at the end of the reporting period.

iii. Risiko tingkat bunga

Risiko suku bunga merujuk kepada risiko dimana nilai wajar atau aliran kas mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko suku bunga timbul dari instrumen keuangan yang menghasilkan bunga yang diakui pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: instrumen utang yang diperoleh atau diterbitkan), dan beberapa instrumen keuangan yang tidak diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian (contohnya: beberapa komitmen pinjaman).

iii. Interest rate risk

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate. Interest rate risk arises on interest-bearing financial instruments that are recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. debt instruments acquired or issued), and some financial instruments that are not recognized in the consolidated statements of financial position (e.g. some loan commitments).

Eksposur terhadap risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank dan liabilitas sewa pembiayaan dengan tingkat bunga yang mengambang, yang dipantau secara berkelanjutan dengan tujuan utama untuk membatasi sejauh mana eksposur terhadap bunga bersih dapat dipengaruhi oleh pergerakan tingkat suku bunga. Kebijakan Grup adalah untuk memperoleh tingkat bunga yang paling menguntungkan yang tersedia di pasar. Manajemen berpendapat bahwa risiko terhadap suku bunga dapat dikelola dengan baik.

Analisis sensitivitas suku bunga

Analisis sensitivitas di bawah ini telah ditentukan berdasarkan eksposur suku bunga untuk instrumen non-derivatif pada akhir periode pelaporan. Untuk liabilitas tingkat bunga mengambang, analisis tersebut disusun dengan asumsi jumlah liabilitas terutang pada akhir periode pelaporan itu terutang sepanjang tahun. Kenaikan atau penurunan 0,50% digunakan ketika melaporkan risiko suku bunga secara internal kepada karyawan kunci dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada suku bunga.

Jika suku bunga lebih tinggi/rendah 0,50% dan semua variabel lainnya tetap konstan, maka laba setelah pajak Grup akan turun/naik masing-masing sebesar US\$ 24.293 dan US\$ 631.556 pada tahun 2018 dan 2017. Hal ini terutama disebabkan oleh eksposur Grup terhadap suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga variabel.

Eksposur risiko tingkat bunga Grup pada aset keuangan dan liabilitas keuangan dijelaskan dalam tabel risiko likuiditas pada Catatan 47.B.v di bawah ini.

iv. Risiko kredit

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito dan piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup menempatkan saldo bank pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan pihak berelasi. Eksposur Grup dan pihak lawan dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara pihak lawan yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (*limit*) pihak lawan yang direview dan disetujui oleh manajemen.

Exposures to interest rate risk relate mainly to bank borrowings and finance lease obligations with variable interest rates, which are monitored on an ongoing basis with the primary objective of limiting the extent to which net interest exposure could be affected by an adverse movement in interest rates. The Group's policy is to obtain most favourable interest rate available in the market. Management believes that the interest rate risk is manageable.

Interest rate sensitivity analysis

The sensitivity analyses below have been determined based on the exposure to interest rates for non-derivative instruments at the end of the reporting period. For floating rate liabilities, the analysis is prepared assuming the amount of the liability outstanding at the end of the reporting period was outstanding for the whole year. A 0.50% increase or decrease is used when reporting interest rate risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in interest rates.

If interest rates had been 0.50% higher/lower and all other variables were held constant, income after tax of the Group would decrease/increase by US\$ 24,293 and US\$ 631,556 in 2018 and 2017, respectively. This is mainly attributable to the Group's exposures to interest rates on its variable rate borrowings.

The Group's exposures to interest rates on financial assets and financial liabilities are included in the liquidity risk table in Note 47.B.v below.

iv. Credit risk

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risk is primarily attributed to its cash in banks, time deposits, and trade and other accounts receivable. The Group places its bank balances with credit worthy financial institutions. Trade accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties and related parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread among approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, mencerminkan eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit.

v. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas muncul ketika Grup menghadapi kesulitan dalam mengumpulkan dana untuk menunaikan liabilitas keuangan. Tujuan Grup untuk mengelola likuiditasnya adalah:

- a. untuk meyakinkan adanya dana yang cukup setiap saat;
- b. untuk menunaikan kewajiban ketika muncul tanpa menimbulkan biaya yang tidak perlu; dan
- c. agar mampu mendapatkan dana ketika dibutuhkan dengan biaya sekecil mungkin.

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk manajemen Grup dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai dan fasilitas perbankan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual, dan dengan cara mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel tersebut telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak didiskontokan dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel tersebut mencakup arus kas bunga dan pokok. Untuk arus bunga tingkat mengambang jumlah tidak didiskontokan berasal dari kurva suku bunga pada akhir periode pelaporan. Jatuh tempo kontrak didasarkan pada tanggal terawal di mana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, represents the Group's maximum exposure to credit risk.

v. Liquidity risk

Liquidity risk arises when the Group encounters difficulties in raising funds to meet its commitments from financial liabilities. The Group's objectives to manage its liquidity profile are:

- a. to ensure that adequate funds are available at all times;
- b. to meet commitments as they arise without incurring unnecessary costs; and
- c. to be able to access funding when needed at the least possible costs.

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves and banking facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows, and by matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The following table details the Group remaining contractual maturities for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. To the extent that interest flows are floating rate, the undiscounted amount is derived from interest rate curves at the end of the reporting period. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu tahun/ Less than 1 year	1-2 tahun 1-2 years	Diatas 2 tahun/ 2+ years	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2018						
Tanpa bunga						December 31, 2018
Utang usaha						Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	62,618,882	-	-	62,618,882	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	147,093,286	-	-	147,093,286	Related parties Third parties Other account payable
Utang lain-lain						Related parties Third parties
Pihak berelasi	-	9,019	-	-	9,019	Accrued expenses
Pihak ketiga	-	3,385,454	-	-	3,385,454	Bank loan
Biaya masih harus dibayar	-	6,790,577	-	-	6,790,577	Variable interest rate instruments
Instrumen tingkat bunga variabel						
Pinjaman bank	2.33%-5.65%	85,120,259	19,929,820	107,384,302	212,434,381	Bank loans
Jumlah		305,017,477	19,929,820	107,384,302	432,331,599	Total
31 Desember 2017						
Tanpa bunga						December 31, 2017
Utang usaha						Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	44,678,153	-	-	44,678,153	Trade accounts payable
Pihak ketiga	-	164,597,913	-	-	164,597,913	Related parties Third parties Other account payable
Utang lain-lain						Related parties Third parties
Pihak berelasi	-	2,507	-	-	2,507	Accrued expenses
Pihak ketiga	-	2,099,109	-	-	2,099,109	Variable interest rate instruments
Biaya masih harus dibayar	-	7,268,187	-	-	7,268,187	Bank loans Finance lease obligations
Instrumen tingkat bunga variabel						
Utang bank	1.71%-3.90%	55,301,422	22,746,361	208,993,148	287,040,931	
Liabilitas sewa pembiayaan	1.35-1.43%	10,883	-	-	10,883	
Jumlah		273,958,174	22,746,361	208,993,148	505,697,683	Total

Tabel berikut merinci ekspektasi jatuh tempo untuk aset keuangan non-derivatif Grup. Tabel tersebut disusun berdasarkan jatuh tempo kontrak tak terdiskonto dari aset keuangan termasuk bunga yang akan diperoleh dari aset tersebut. Dicantumkannya informasi aset keuangan non-derivatif diperlukan dalam rangka untuk memahami manajemen risiko likuiditas Grup dimana likuiditas dikelola atas dasar aset dan liabilitas bersih.

The following table details the Group's expected maturities for its non-derivative financial assets. The table has been drawn up based on the undiscounted contractual maturities of the financial assets including interest that will be earned on those assets. The inclusion of information on non-derivative financial assets is necessary in order to understand the Group's liquidity risk management as the liquidity is managed on a net asset and liability basis.

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ Weighted average effective interest rate	Kurang dari satu bulan/ Less than 1month	1bulan - 1tahun 1month - 1year	Jumlah/ Total	
	%	US\$	US\$	US\$	
31 Desember 2018					
Tanpa bunga					December 31, 2018
Piutang usaha					Non-interest bearing
Pihak berelasi	-	-	9,646,002	9,646,002	Trade accounts receivable
Pihak ketiga	-	11,492,048	79,721,495	91,213,543	Related parties Third parties Other accounts receivables
Piutang lain-lain					Related parties Third parties
Pihak berelasi	-	-	9,095	9,095	Guarantee deposits
Pihak ketiga	-	-	1,367,345	1,367,345	Cash and cash equivalents
Uang Jaminan	-	-	1,012,984	1,012,984	
Instrumen tingkat bunga variabel					
Kas dan setara kas	2.2%-2.5%	35,481,998	-	35,481,998	
Jumlah		46,974,046	91,756,921	138,730,967	Total

	Tingkat bunga efektif rata-rata terimbang/ <i>Weighted average effective interest rate</i> %	Kurang dari satu bulan/ <i>Less than 1month</i>	1bulan - 1tahun <i>1month - 1year</i>	Jumlah/ <i>Total</i> US\$	
31 Desember 2017					December 31, 2017
Tanpa bunga					Non-interest bearing
Piutang usaha					Trade accounts receivable
Pihak berelasi	-	-	18,371,610	18,371,610	Related parties
Pihak ketiga	-	36,823,242	58,165,891	94,989,133	Third parties
Piutang lain-lain					Other accounts receivables
Pihak berelasi	-	-	10,366	10,366	Related parties
Pihak ketiga	-	-	396,358	396,358	Third parties
Instrumen tingkat bunga variabel					Variable interest rate instruments
Kas dan setara kas	0.75% - 1.25%	21,563,281	-	21,563,281	Cash and cash equivalents
Jumlah		58,386,523	76,944,225	135,330,748	Total

C. Manajemen risiko modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup anak terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), pinjaman bank (Catatan 21), kewajiban sewa pembiayaan (Catatan 22), dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 24), tambahan modal disetor (Catatan 25), komponen ekuitas lainnya (Catatan 26), penghasilan komprehensif lain (Catatan 27) dan saldo laba dan kepentingan nonpengendali (Catatan 28).

Manajemen melakukan *review* struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari *review* ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal Desember 31, 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

C. Capital risk management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as a going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), bank loans (Note 21), finance lease obligations (Note 22) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 24), additional paid-in capital (Note 25), other components of equity (Note 26), other comprehensive income (Note 27) and retained earnings and non-controlling interest (Note 28).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2018 US\$	31 Desember/ December 31, 2017 *) US\$	
Pinjaman:			Debt:
Bank	191,073,264	257,878,048	Bank loans
Sewa pembiayaan	-	10,883	Finance lease
Jumlah pinjaman	191,073,264	257,888,931	Total Debt
Kas dan setara kas	35,560,700	21,623,290	Cash and cash equivalents
Pinjaman - bersih	155,512,564	236,265,641	Net debt
Ekuitas	349,453,179	290,936,888	Equity
Rasio pinjaman- bersih terhadap modal	45%	81%	Net debt to equity ratio

*) Disajikan kembali (Catatan 48)

*) As restated (Note 48)

D. Pengukuran Nilai Wajar

Dewan direksi menganggap bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena memiliki jatuh tempo yang singkat sedangkan liabilitas keuangan tidak lancar memiliki tingkat bunga pasar.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Nilai wajar dari instrumen keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Tingkat 1 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari harga kuotasi (tak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Tingkat 2 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga).
- Tingkat 3 pengukuran nilai wajar adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.

Nilai wajar dari instrumen derivatif dan aset tetap diukur menggunakan Tingkat 2 didasarkan pada sejauh mana nilai wajar diamati. Nilai wajar aset tetap dihitung menggunakan pendekatan nilai pasar.

48. PENYAJIAN KEMBALI ANGKA KORESPONDING TAHUN LALU

Pada tahun 2018, PTIP melakukan koreksi pajak tangguhan atas perbedaan penyusutan fiskal dan komersial untuk tahun 2017 dan 2016. Koreksi tersebut mempengaruhi nilai tercatat investasi pada entitas asosiasi pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan 1 januari 2017/ 31 Desember 2016 dan bagian rugi bersih entitas asosiasi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017.

D. Fair Value Measurements

Directors considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities measured at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values because of short-term maturities while the non-current financial liabilities carry market rate of interest.

Fair value measurements recognised in the consolidated statement of financial position

The fair value of financial instruments are determined using as follow:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices).
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

The fair values of financial assets and liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.

The fair value of derivative instruments and property, plant and equipment are determined using Level 2 fair value measurements. The fair value of property, plant and equipment was calculated using market value approach.

48. RESTATEMENT OF PRIOR YEAR CORRESPONDING FIGURES

In 2018, PTIP corrected deferred tax relating to the difference between commercial and fiscal depreciation value of property, plant and equipment in 2017 and 2016. This correction has an impact to the carrying amount as of investment in associates in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017 and 1 January 2017/ 31 December 2016 and equity in net loss of associates in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

Penerapan retrospektif menyebabkan penyajian kembali figur tahun-tahun lalu. Ikhtisar pos-pos sebelum dan sesudah penyajian kembali adalah sebagai berikut:

The retrospective application resulted in the restatement of the financial figures for the previous periods. The summary of the items previously reported, the adjustments and the restated items are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah Penyajian Kembali/ After restatement
	US\$	US\$	US\$
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
KONSOLIDASIAN			
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	41,366,110	6,630,952	47,997,062
Jumlah Aset Tidak Lancar	520,569,556		527,200,508
JUMLAH ASET	800,108,471		806,739,423
EKUITAS			
Saldo laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	119,633,647	6,630,952	126,264,599
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	280,482,894		287,113,846
Jumlah Ekuitas	284,305,936		290,936,888
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	800,108,471		806,739,423
CONSOLIDATED STATEMENTS			
OF FINANCIAL POSITION			
NONCURRENT ASSETS			
Investments in associates			
Total Noncurrent Assets			
TOTAL ASSETS			
EQUITY			
Retained earnings			
Unappropriated			
Equity attributable to owners of the Company			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			
	1 Januari 2017/January 1, 2017/ 31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah Penyajian Kembali/ After restatement
	US\$	US\$	US\$
LAPORAN POSISI KEUANGAN			
KONSOLIDASIAN			
ASET TIDAK LANCAR			
Investasi pada entitas asosiasi	52,702,292	7,075,690	59,777,982
Jumlah Aset Tidak Lancar	552,335,509		559,411,199
JUMLAH ASET	843,581,694		850,657,384
EKUITAS			
Saldo laba			
Tidak ditentukan penggunaannya	117,601,740	7,075,690	124,677,430
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	278,983,133		286,058,823
Jumlah Ekuitas	282,951,198		290,026,888
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	843,581,694		850,657,384
CONSOLIDATED STATEMENTS			
OF FINANCIAL POSITION			
NONCURRENT ASSETS			
Investments in associates			
Total Noncurrent Assets			
TOTAL ASSETS			
EQUITY			
Retained earnings			
Unappropriated			
Equity attributable to owners of the Company			
Total Equity			
TOTAL LIABILITIES AND EQUITY			

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 DAN ENTITAS ANAK
 CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
 31 DESEMBER 2018, 2017 DAN 1 JANUARI 2017/
 31 DESEMBER 2016 SERTA UNTUK TAHUN-TAHUN YANG
 BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2018
 DAN 2017 - Lanjutan

PT. INDO-RAMA SYNTHETICS Tbk
 AND ITS SUBSIDIARIES
 NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
 DECEMBER 31, 2018, 2017 AND JANUARY 1, 2017/
 DECEMBER 31, 2016 AND FOR THE YEARS ENDED
 DECEMBER 31, 2018 AND 2017 - Continued

	2017			
	Sebelum Penyajian Kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustments	Sesudah Penyajian Kembali/ After restatement	
	US\$	US\$	US\$	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				
Bagian rugi bersih entitas asosiasi	(17,407,620)	(444,738)	(17,852,358)	Equity in net loss of associates
LABA SEBELUM PAJAK	11,879,895		11,435,157	PROFIT BEFORE TAX
LABA TAHUN BERJALAN	2,259,101		1,814,363	PROFIT FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	2,032,907		1,588,169	PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Laba bersih tahun berjalan	2,259,101		1,814,363	Profit for the year
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: Pemilik Entitas Induk	1,128,544		683,806	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: Owners of the Company
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	1,354,738		910,000	Total comprehensive income for the year
Laba Per Saham Dasar	0.0031		0.0024	Basic Earnings Per Share

49. REKLASIFIKASI AKUN

Grup mereklasifikasi sebagian utang bank jangka panjang IKT yang akan jatuh tempo dalam satu tahun dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 agar sesuai dengan penyajian laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2018 sebagai berikut:

49. RECLASSIFICATION OF ACCOUNTS

The Group has reclassified a part of current maturity of long-term bank loan of IKT in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 to conform with the presentation of the consolidated financial statements as of December 31, 2018 as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Sebelum reklasifikasi/ Before reclassification	Reklasifikasi/ Reclassification	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
	US\$	US\$	US\$	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				
Utang bank jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun	16,783,649	(1,233,333)	15,550,316	CURRENT LIABILITIES Current maturities of long-term bank loan
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	268,358,401	(1,233,333)	267,125,068	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	208,919,210	1,233,333	210,152,543	NONCURRENT LIABILITIES Long-term liabilities - net of current maturities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	247,444,134	1,233,333	248,677,467	Total Noncurrent Liabilities

50. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 3 Januari 2019, Perusahaan menjual sisa kepemilikannya sebesar 24% di PTIP sejumlah US\$ 55.135.650 kepada INBV untuk melaksanakan *call option* oleh INBV sesuai dengan *Amended Call Option Agreement*.

50. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 3, 2019, the Company sold the remaining 24% shareholding held by it in PTIP for a sum of US\$ 55,135,650 to INBV pursuant to exercise of the call option by INBV in accordance with Amended Call Option Agreement.

51. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 83 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 25 Maret 2019.

51. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 83 were the responsibilities of the management, and were approved by the Board of Directors and authorized for issue on March 25, 2019.



2018 Annual Report / Laporan Tahunan

PT. Indo-Rama Synthetics Tbk

Graha Irama, 17th Floor

Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-1, Kav. 1-2

Jakarta 12950, Indonesia

Tel : +62 21 526 1555

Fax : +62 21 526 1508

www.indorama.com